

**REORIENTASI KURIKULUM
IAIN IMAM BONJOL PADANG:
Studi Kasus di Fakultas Syariah**

Laporan Penelitian

REORIENTASI KURIKULUM IAIN IMAM BONJOL PADANG: Studi Kasus di Fakultas Syariah

Tim Peneliti:
Warnis, SE., M.M., Ph.D.
DRA. Surwati, MA.
Ilmas.

Penelitian ini mendapat bantuan dana DIPA
IAIN Imam Bonjol Padang Tahun 2013

PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN IAIN IMAM BONJOL PADANG

Alamat: Kampus IAIN Imam Bonjol Lubuk Lintah Padang
Telp. 0751-24435, 35711 Fax. 0751-20923
Kode Pos 25153
Email: lemlitimambonjol@yahoo.co.id
Website: www.iainimambonjolpadang.ac.id

Laporan Penelitian

REORIENTASI KURIKULUM IAIN IMAM BONJOL PADANG: Studi Kasus di Fakultas Syariah

Tim Peneliti:
Warnis, SE., M.M., Ph.D.
DRA. Surwati, MA.
Ilmas.

Penelitian ini mendapat bantuan dana DIPA
IAIN Imam Bonjol Padang Tahun 2013

**PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN
IAIN IMAM BONJOL PADANG**

Alamat: Kampus IAIN Imam Bonjol Lubuk Lintah Padang

Telp. 0751-24435, 35711 Fax. 0751-20923

Kode Pos 25153

Email: lemlitimambonjol@yahoo.co.id

Website: www.iainimambonjolpadang.ac.id

REORIENTASI KURIKULUM IAIN IMAM BONJOL PADANG: STUDI KASUS DI FAKULTAS SYARIAH

Abstrak

Bermetamorfosisnya kelembagaan perguruan tinggi agama Islam (PTAI); STAIN, IAIN dan UIN, dan upaya PTAI dalam mengintegrasikan ilmu-ilmu agama dengan ilmu umum mengindikasikan bahwa perubahan orientasi, dan kelembagaan pada PTAI di Indonesia tengah berlangsung. Dalam konteks ini IAIN Imam Bonjol Padang terutama Fakultas Syariah sejatinya mampu memposisikan dirinya dalam arus perubahan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan menganalisis bentuk kurikulum yang digunakan selama ini; mengidentifikasi dan menganalisis faktor penyebab tidak terlaksananya secara efektif kurikulum jurusan; dan merumuskan serta menganalisis kompetensi lulusan yang harus dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Syariah dalam menjawab tantangan dunia kerja pada era globalisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data adalah pimpinan fakultas, ketua/ sekretaris jurusan, dosen, dan mahasiswa, serta dokumen pendidikan yang berkaitan dengan kurikulum. Pengumpulan data menggunakan teknik, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan mengikuti prosedur analisis kualitatif Alwasilah (2002). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum yang digunakan adalah kurikulum tahun 2007 yang telah mengalami revisi pada tahun 2012. Hasil penelitian menunjukkan, kurikulum jurusan memiliki bobot SKS yang cukup besar, mata kuliah yang tumpang tindih serta terdapat lima sampai delapan mata kuliah 0 SKS yang wajib diambil mahasiswa pada masing-masing jurusan. Penyebab tidak terlaksananya secara efektif kurikulum antara lain: kurikulum itu sendiri, tenaga dosen, proses belajar mengajar, input mahasiswa, fasilitas belajar dan lingkungan belajar. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa penempatan mata kuliah pada jurusan belum mengacu kepada kompetensi lulusan yang harus dimiliki mahasiswa di era global, seperti: kompetensi dasar, kompetensi utama, kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya.

Kata Pengantar

Puji dan syukur hanya semata-mata untuk Allah SWT karena rahmat dan hidayah-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian yang berjudul: *Reorientasi Kurikulum IAIN Imam Bonjol Padang: Studi Kasus di Fakultas Syariah*. Selawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. yang telah mengangkat harkat dan martabat manusia, khususnya umat Islam, sehingga menjadi insan kamil dan mulia.

Penelitian ini adalah penelitian kelompok yang dilakukan sejak awal bulan Agustus 2013 yang diselenggarakan lembaga Penelitian IAIN Imam Bonjol Padang tahun 2013.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Rektor dan Bapak Kepala Lembaga Penelitian IAIN Imam Bonjol Padang yang telah memotivasi dan memberikan kontribusi pemikiran, di samping memberikan kebebasan berkreasi dan bantuan fasilitas serta dukungan moril yang sangat berarti bagi kelangsungan pelaksanaan penelitian ini. Tidak lupa pula, penulis ucapkan terima kasih kepada semua informan yang telah berkenan menyediakan waktu dan membantu penulis dalam mengumpulkan data, dan ucapkan terima kasih penulis kepada semua rekan-rekan yang telah banyak memberikan kritikan yang membangun dan berarti bagi kelangsungan penelitian ini.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh civitas IAIN Imam Bonjol Padang yang telah memberikan dukungan dan mengiringi setiap aktivitas penulis dengan doa. Tanpa semua itu akan sangat sulit bagi penulis untuk mewujudkan semua ini. Semoga sumbangan pikiran ini dapat bermanfaat bagi peningkatan dan pengembangan kurikulum Fakultas Syariah khususnya dan IAIN Imam Bonjol Padang.

Akhirnya, kepada Allah jualah kita berserah diri dan semoga amalan saleh yang ikhlas dari semua pihak mendapat pahala dan balasan yang setimpal dari-Nya.

Padang, Desember 2013

Penulis,

DAFTAR ISI

Abstrak	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	vi
Bab I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Signifikansi Penelitian.....	6
Bab II : TINJAUAN KEPUSTAKAAN	9
A. Kerangka Teori	9
1. Strategi Pengembangan Kurikulum.....	9
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kurikulum	14
3. Reorientasi Pembelajaran dalam Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi	17
4. Karakteristik SDM yang Diperlukan pada Masa Global	25
5. Peran Pendidikan dalam Menyiapkan SDM Era Global	26
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Konsep Operasional	29
Bab III : METODE PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian	31
B. Pendekatan Penelitian	31
C. Lokasi dan Informan Penelitian	32
D. Instrumen Penelitian	32
E. Data, Teknik Pengumpulan dan Analisis Data	33
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	33

Bab IV: HASIL PENELITIAN	35
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
1. Visi Fakultas.....	35
2. Misi	36
3. Program Studi.....	36
B. Kurikulum dan Mata Kuliah yang Digunakan	
Fakultas Syariah.....	39
1. Kurikulum Jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhshiyah (AS)	39
2. Kurikulum Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum.....	46
3. Kurikulum Jurusan Muamalat	52
4. Kurikulum Jurusan Jinayah Siyash.....	57
5. Kurikulum Jurusan Ekonomi Islam.....	63
6. Kurikulum Program Manajemen Perbankan Syariah	67
C. Faktor Penyebab Tidak Terlaksananya Kurikulum dengan Efektif.....	72
D. Kompetensi Lulusan	76
1. Kompetensi Dasar.....	77
2. Kompetensi Utama	78
3. Kompetensi Pendukung	79
4. Kompetensi Lainnya	80
 Bab IV : PENUTUP	 89
A. Kesimpulan.....	89
B. Rekomendasi.....	91
 DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	 93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi, modernisasi dan globalisasi dalam berbagai dimensi kehidupan telah turut mendorong perubahan orientasi, dan kelembagaan pada perguruan tinggi di Indonesia. Persoalan utama yang dihadapi oleh Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) saat ini adalah kurang berhasilnya dalam mencapai dua tujuan pokok pendidikan tinggi seperti yang termaktub dalam PP 60 tahun 1999, yaitu masalah kualitas lulusan yang dihasilkannya dan sumbangan PTAI pada pengembangan Ilmu, dalam hal ini ilmu Agama Islam.

Kendati secara kuantitas, jumlah lulusan PTAI sudah cukup besar, secara kualitas kondisinya masih jauh dari memuaskan. Mutu kebanyakan lulusan PTAI masih dianggap belum memenuhi harapan masyarakat. Keluhan seperti ini sering disuarakan oleh anggota masyarakat melalui berbagai forum dan media. Keluhan ini meliputi berbagai hal, mulai dari kompetensi yang paling dasar seperti kemampuan membaca Al-Qurán secara Tartil, menjadi Khatib Jumát, perilaku sehari-hari (Akhlaq), sampai ke profesionalitas mereka dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan jurusan yang mereka ambil di PTAI: sebagai guru agama Islam, daí, pemuka agama, hakim agama, pegawai Departemen Agama dan lain sebagainya, Arief Furqan (2004). Kondisi ini dianggap merupakan salah satu penyebab masih banyaknya lulusan PTAI yang belum/tidak dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan dunia kerja sehingga banyak diantara mereka yang masih menganggur.

Peningkatan jumlah mahasiswa memang akan meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) dijenjang pendidikan tinggi dan meningkatkan jumlah lulusan. Namun,

apabila tidak disertai dengan kualitas yang tinggi, sebagian besar dari mereka akan selalu kalah dalam persaingan memperoleh pekerjaan di masyarakat sehingga menambah jumlah pengangguran sarjana yang akan membebani masyarakat dan pemerintah.

Rendahnya mutu kebanyakan lulusan PTAI dalam menerapkan hasil studinya di PTAI demi kemaslahatan masyarakat menurut Arief Furqan (2004), dapat menimbulkan citra bahwa mutu program pendidikan di PTAI memang kurang/tidak bermutu sehingga tidak dapat menghasilkan lulusan-lulusan yang bermutu sesuai dengan harapan masyarakat. Dampak ikutannya dapat berupa anggapan bahwa ahli pendidikan Islam di PTAI memang tidak mampu membuat program pendidikan Islam yang bermutu dan dapat menghasilkan lulusan yang memenuhi harapan masyarakat. Yang lebih parah adalah jika sampai timbul anggapan dimasyarakat, setelah melihat prestasi alumni PTAI yang hanya begitu-begitu saja, bahwa memang ilmu agama Islam itu hanya sebegitu saja dan, karenanya, jangan banyak mengharap darinya.

Masih menurut Arief Furqan, dari beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas lulusan suatu lembaga pendidikan, barangkali kurikulumlah yang bisa dianggap menjadi prioritas utama untuk diperhatikan. Hal ini tidak lain karena kurikulum merupakan rencana pendidikan yang akan diberikan kepada mahasiswa. Bahkan dalam pengertian lebih luas, keberadaan kurikulum tidak saja terbatas pada materi yang akan diberikan di dalam ruang kuliah, melainkan juga meliputi apa saja yang sengaja diadakan atau ditiadakan untuk dialami mahasiswa di dalam kampus. Oleh karena itu, posisi kurikulum menjadi mata rantai yang urgen dan tidak dapat begitu saja dinafikan dalam konteks peningkatan kualitas perguruan tinggi.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kurikulum kebanyakan perguruan tinggi di Indonesia masih tidak demikian. Banyak di antara perguruan tinggi yang kurikulumnya "meniru" perguruan tinggi lain yang sejenis tanpa

mengerti landasan filosofis yang ada di balik kurikulum tersebut. Demikian pula halnya dengan IAIN dan STAIN, apalagi PTAIS. Kurikulum nasional mereka dibuat oleh Departemen Agama di Jakarta dan hanya berupa daftar mata kuliah. Silabusnya pun dibuat seragam dan berupa deretan topik inti yang kadang-kadang tumpang tindih satu sama lain (Arief Furqan, 2004). Celakanya lagi kurikulum dan silabus buatan orang lain ini dianggap sakral dan tak dapat diubah lagi. Padahal sebagai lembaga pendidikan tinggi seharusnya mereka menyadari sifat otonomi keilmuan yang mereka miliki. Kurikulum lokal yang menjadi hak penuh mereka pun diisi dengan mata kuliah yang dulu ada dan dalam kurikulum baru sengaja dihilangkan. Akibatnya, kurikulum baru 1997 tidak ada bedanya dengan kurikulum 1995 sebelumnya. Hanya posisi mata kuliahnya saja yang berbeda.

Selain itu, kurikulum yang ada bukan saja tidak jelas bagi masyarakat yang ingin mengetahui apa isi kurikulum PTAI, melainkan juga tidak jelas (setidaknya tidak ada jaminan bahwa hal itu sudah jelas) bagi sebagian (mungkin sebagian besar) dosen yang secara langsung mendidik mahasiswa di ruang kuliah. Kalau diibaratkan PTAI sebagai developer yang berusaha menjual rumah kepada masyarakat, maka dalam hal ini masih terdapat ketidak samaan visi antara arsitek (pembuat kurikulum) dengan pemborong (pimpinan PTAI) dengan para tukangnyanya (dosen) mengenai bagaimana gambar akhir dari rumah (lulusan) yang akan dihasilkan oleh proyek pembangunan rumah (pendidikan mahasiswa) itu, (Arief Furqan). Masing-masing pihak memiliki visi mengenai kualitas lulusan dan apa yang seharusnya dilakukan untuk menghasilkan lulusan seperti itu.

Kurikulum merupakan cerminan dari filosofi, keyakinan, dan cita-cita suatu bangsa. Melalui dokumen tersebut, seseorang dapat mengetahui apa yang hendak dicapai oleh bangsa tersebut dan karakteristik apa yang akan di alami oleh sebuah generasi di masa yang akan datang. Hal demikian terjadi, karena filosofi,

keyakinan, dan cita-cita suatu bangsa itu diramu dalam pokok-pokok pikiran dan pengalaman yang berbentuk daftar mata kuliah sebagai dokumen tertulis yang dijadikan panduan dalam proses pendidikan yang terencana.

Karena itu, kurikulum dapat dipahami sebagai rancangan tertulis berkenaan dengan kemampuan yang harus dimiliki, materi yang harus dipelajari, pengalaman belajar yang diperlukan untuk menguasai kemampuan tertentu, evaluasi untuk menentukan tingkat pencapaian prestasi mahasiswa, dan seperangkat peraturan yang berkenaan dengan pengalaman belajar mahasiswa dalam mengembangkan potensi dirinya, (Syihabuddin).

Konsep di atas menunjukkan bahwa sebuah kurikulum meliputi unsur tujuan, materi perkuliahan, proses pembelajaran, evaluasi, dan kebijakan-kebijakan pemerintah yang semuanya dimaksudkan untuk mengembangkan potensi peserta didik. Unsur-unsur ini menunjukkan banyaknya variabel yang mempengaruhi kurikulum, (Syihabuddin).

Dalam konteks IAIN Imam Bonjol Padang, persoalannya adalah ke arah mana IAIN Imam Bonjol hendak dibawa. Terlepas dari apakah IAIN Imam Bonjol harus bertransformasi menjadi UIN atau tetap menjadi IAIN, yang pasti IAIN Imam Bonjol Padang dengan segala pertimbangan; filosofis; normatif; epistemologis; dan praktis menjadi urgen untuk ditinjau kembali dalam konteks peningkatan mutu lulusan sebagaimana harapan masyarakat dan dunia kerja. Justru itu, pengembangan kurikulum IAIN Imam Bonjol menuju UIN perlu diorientasikan pada upaya menyiapkan kemampuan lulusan untuk menjawab berbagai tantangan tersebut.

Realitas di atas mengisyaratkan bahwa kurikulum IAIN Imam Bonjol Padang khususnya Fakultas Syariah, hendaknya menampung beberapa perubahan yang terjadi di masyarakat, kebutuhan dunia kerja, kebijakan pemerintah dalam dunia pendidikan, dan karakteristik potensi peserta didik. Maksudnya,

faktor-faktor yang mempengaruhi kurikulum, karakteristik kurikulum seperti kebijakan pemerintah utamanya dalam bidang pendidikan, kebutuhan dunia kerja, kebutuhan masyarakat, dan perubahan tatanan masyarakat menjadi sangat penting dalam menyusun kurikulum. Justru itu, potret implementasi dari reorientasi kurikulum Fakultas Syariah IAIN Imam Bonjol Padang secara holistik sangat diperlukan. Dalam konteks inilah, aktivitas penelitian menjadi urgen untuk dilakukan.

B. Perumusan Masalah

Mengingat kurikulum adalah program layanan pendidikan yang ditawarkan atau 'dijual' kepada masyarakat, maka seharusnya kurikulum dipandang sebagai jati diri perguruan tinggi yang bersangkutan. Kurikulum perguruan tinggi harus mencerminkan identitas lembaga tersebut sebagai perguruan tinggi yang bermutu (melakukan pendidikan, pengembangan ilmu/penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat). Di samping itu ia harus mencerminkan misi dan visi perguruan tinggi tersebut sebagai lembaga. Kurikulum juga harus memberikan gambaran yang jelas tentang lulusan yang ingin dihasilkan dan bagaimana lembaga pendidikan tersebut akan mewujudkan lulusan yang diharapkan itu melalui berbagai program studi (jurusan) yang ada di perguruan tinggi tersebut. Ia juga harus menunjukkan keistimewaan perguruan tinggi tersebut jika dibandingkan dengan perguruan tinggi sejenis.

C. Pertanyaan Penelitian

Konsisten dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, serta mempertimbangkan kemampuan, waktu dan tenaga, maka penelitian ini dibatasi dan difokuskan untuk merumuskan dan menganalisis kurikulum Fakultas Syariah IAIN Imam Bonjol Padang yang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan dunia kerja, dengan rumusan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk kurikulum yang digunakan oleh Fakultas Syariah IAIN Imam Bonjol Padang selama ini?
2. Apa faktor penyebab tidak terlaksananya secara efektif kurikulum jurusan/program studi di Fakultas Syariah IAIN Imam Bonjol Padang?
3. Kompetensi lulusan seperti apa yang harus dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Syariah dalam menjawab tantangan dunia kerja pada era globalisasi?

D. Signifikansi Penelitian

Signifikansi dari penelitian ini adalah merumuskan dan mengembangkan kurikulum yang ada pada Fakultas Syariah IAIN Imam Bonjol Padang yang relevan untuk menghasilkan lulusan yang bermutu sesuai dengan tuntutan masyarakat dan dunia kerja di era globalisasi. Luaran dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh para intelektual (konseptor), praktisi, dan pengamat pendidikan PTAI, utamanya Fakultas Syariah IAIN Imam Bonjol Padang, baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis, luaran penelitian ini diharapkan dapat:

1. Memberikan informasi tentang pengembangan kurikulum (jurusan/program studi, mutu lulusan, keahlian yang dimiliki, model-model pembelajaran dan evaluasi yang dikembangkan) pada Fakultas Syariah IAIN Imam Bonjol Padang yang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan dunia kerja di era globalisasi;
2. Memberikan alternatif jawaban terhadap isu-isu tentang rendahnya mutu lulusan PTAI terutama Fakultas Syariah IAIN Imam Bonjol Padang (apa, dimana, mengapa, dst) terhadap peningkatan kualitas PTAI terutama IAIN Imam Bomjol Padang.

Secara praktis, signifikansi penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh Kementerian Agama dan Pemerintah Daerah,

serta lembaga-lembaga pendidikan non formal lainnya sebagai *leading sector* bidang pendidikan. Sehubungan dengan itu, berdasarkan signifikansi penelitian diharapkan para *leading sector* dapat:

1. Meningkatkan mutu lulusan IAIN Imam Bonjol Padang khususnya Fakultas Syariah terkait dengan profesionalitas mereka dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan jurusan yang mereka ambil sebagaimana yang dituntut oleh masyarakat dan dunia kerja di era globalisasi;
2. Meningkatkan informasi terkait dengan kualitas lulusan yang profesional dalam bidangnya kepada masyarakat untuk mendapatkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, kebutuhan masyarakat dan tuntutan dari perubahan tatanan masyarakat di era global, dalam rangka meningkatkan mutu lulusan yang diharapkan bagi dunia pendidikan terutama masyarakat Sumatera Barat;
3. Menjadi bahan untuk membuat kebijakan bagi Kementerian Agama yang bersinergi dengan kebutuhan masyarakat melalui upaya peningkatan dan pengembangan kerja sama lintas sektoral serta lintas disiplin ilmu dalam mewujudkan lulusan perguruan tinggi yang bermutu, sebagaimana harapan masyarakat dan kebutuhan dunia kerja.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Kerangka Teori

1. Strategi Pengembangan Kurikulum

Mengacu pada pengertian pengembangan kurikulum sebagai “... *the process of planning, implementing, and evaluating learning opportunities intended to produce desired changes in learners*” (Murray Print, 1993), strategi pengembangan kurikulum berbasis kompetensi memiliki tiga tahap, yaitu merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi. Dengan demikian, setelah diketahui standar kompetensi, langkah kegiatan berikutnya adalah merancang kurikulumnya dalam bentuk silabus, mengimplementasikannya dalam bentuk kegiatan pembelajaran, dan diakhiri dengan melakukan evaluasi.

a. Penentuan dan Perumusan Kompetensi

Perumusan dan penentuan kompetensi merupakan tahap awal dalam pengembangan kurikulum. Pada tahap ini dapat dikatakan sebagai tahap penentu untuk melakukan tahap-tahap berikutnya. Artinya, penentuan dan perumusan kompetensi merupakan titik tolak bagi kelancaran dan keberhasilan dalam mengembangkan tahap-tahap berikutnya dalam pengembangan kurikulum. Mengacu kepada makna kompetensi sebagai seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu (SK Mendiknas nomor 045/U/2002), maka tidaklah sederhana tatkala merumuskannya. Apalagi, jika dikaitkan dengan salah satu karakteristik PTAI yang ingin memadukan *kepribadian ulama* dengan *intelektualitas akademik*

dan/atau vokasional/profesional dan sebaliknya sesuai bidang keahliannya. Namun demikian, dengan mendasarkan pada pengertian kompetensi di atas, penentuan dan perumusan kompetensi perlu mengikutsertakan para pengguna lulusan PTAI guna memperoleh masukan tentang kualifikasi lulusan PTAI yang dibutuhkan masyarakat pengguna lulusan. Bertitik tolak dari hasil identifikasi berbagai kemampuan yang dibutuhkan masyarakat kemudian dirumuskanlah seperangkat kompetensi lulusan PTAI.

b. Perencanaan

Kegiatan pokok yang perlu dilakukan pada tahap ini adalah merancang dan mengembangkan silabus yang merupakan panduan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Oliva (1992) menyatakan bahwa *“a syllabus is an outline of topics to be covered in a single course or grade level”*. Di sini, yang perlu dijabarkan dan dikembangkan adalah aspek-aspek yang tercakup di dalam silabus tersebut, yang akan direalisasikan dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Selanjutnya, apabila disepakati bahwa silabus merupakan salah satu produk kurikulum sebagai pedoman tertulis, tentu membawa konsekuensi terhadap aspek-aspek yang dikembangkan. Artinya, aspek-aspek yang ada dalam silabus haruslah merupakan aspek-aspek yang terdapat dalam kurikulum. Oleh karena itu, jika kurikulum yang berlaku di perguruan tinggi adalah kurikulum berbasis kompetensi, tentu saja aspek-aspek yang perlu ada dalam silabus haruslah menggambarkan aspek-aspek yang dikembangkan dalam kurikulum berbasis kompetensi. Beberapa aspek-aspek pokok yang perlu ada dalam silabus sebagaimana aspek-aspek yang tercakup dalam kurikulum berbasis kompetensi, adalah standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, pengalaman belajar, alokasi waktu, dan sumber bahan. Adapun formatnya terserah pada perguruan tinggi masing-masing karena tidak ada format baku. Yang penting bahwa dalam penyusunan format silabus perlu memperhatikan

aspek-aspek; keterbacaan, keterkaitan antar komponen, dan kepraktisan penggunaannya (Pusat kurikulum Balitbang Depdiknas, 2002).

c. Implementasi

Menurut (Beauchamp, 1975) implementasi kurikulum merupakan "*a process of putting the curriculum to work*". Fullan (Miller dan Seller, 1985) mengartikan implementasi kurikulum sebagai "*the putting into practice of an idea, program or set of activities which is new to the individual or organization using it*". Berdasarkan kedua pendapat tersebut, sesungguhnya, implementasi kurikulum merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mewujudkan atau melaksanakan kurikulum (dalam arti rencana tertulis) ke dalam bentuk nyata di kelas, yaitu terjadinya proses *transmisi* dan *transformasi* segenap pengalaman belajar kepada peserta didik. Beberapa istilah yang bisa disepadankan dengan istilah implementasi kurikulum adalah pembelajaran atau pengajaran atau proses belajar mengajar. Dengan pengertian yang demikian, implementasi kurikulum memiliki posisi yang sangat menentukan bagi keberhasilan kurikulum sebagai rencana tertulis. (Hasan, 2000) mengatakan "... jika kurikulum dalam bentuk rencana tertulis dilaksanakan maka kurikulum dalam bentuk proses adalah realisasi atau implementasi dari kurikulum sebagai rencana tertulis". Bisa jadi, dua orang dosen yang sama-sama mengimplementasikan sebuah kurikulum (misal, kurikulum mata kuliah Dasar-dasar Pendidikan) akan diterima atau dikuasai anak secara berbeda bukan karena isi atau aspek-aspek kurikulumnya yang berbeda, tetapi lebih disebabkan perbedaan dalam implementasi kurikulum yang diupayakan dosen.

Begitu pentingnya posisi implementasi bagi terwujud atau tidaknya sebuah kurikulum, sangatlah tepat manakala persoalan implementasi kurikulum merupakan persoalan esensial di kalangan pengembang dan pelaksana kurikulum. Terlebih lagi

jika sistem perkuliahan yang ada lebih menekankan dimensi proses daripada hasil belajar. Oleh karena itu, agar implementasi kurikulum dapat terwujud sesuai dengan kurikulum sebagai rencana tertulis, disarankan Hasan (2000) agar terlebih dahulu memahami secara tepat tentang filsafat dan teori yang digunakan. Dalam kesempatan lain, Hasan (1993) memilah adanya dua persoalan pokok dalam implementasi kurikulum, yaitu persoalan yang berhubungan dengan kenyataan kurikulum yang ada dan berlaku di perguruan tinggi dan persoalan yang berhubungan dengan kemampuan dosen untuk melaksanakannya. Khususnya yang berkaitan dengan persoalan kedua ditegaskan oleh Sukmadinata (1988) dengan mengatakan bahwa implementasi kurikulum hampir seluruhnya tergantung pada kreativitas, kecakapan, kesungguhan, dan ketekunan dosen. Oleh karena itu, agar diperoleh model pembelajaran yang efektif untuk mengimplementasikan kurikulum berbasis kompetensi perlu memperhatikan pula kerucut pengalaman belajar yang dikemukakan Peter Sheal (1989), yaitu: jika dosen mengajar dengan banyak ceramah, mahasiswa akan mengingat hanya 20% karena mahasiswa hanya mendengarkan. Sebaliknya, jika dosen meminta mahasiswa melakukan sesuatu dan melaporkannya maka mereka akan mengingat sebanyak 90%. Hal ini ada kaitannya dengan pendapat Confucius (Mel Siberman, 1996) bahwa; apa yang saya *dengar*, saya lupa; apa yang saya *lihat*, saya ingat; dan apa yang saya *lakukan*, saya paham.

d. Evaluasi

Diberlakukannya suatu model kurikulum baru pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, bahkan pada perguruan tinggi sangat mempengaruhi sistem evaluasinya. Hal ini sangat beralasan karena evaluasi merupakan salah satu komponen pokok kurikulum (Tyler, 1949). Dengan demikian, jika suatu saat lembaga pendidikan kita menerapkan kurikulum berbasis kompetensi, sistem evaluasinya pun akan berubah menyesuaikan dengan model kurikulumnya.

Berdasarkan uraian di atas, evaluasi performansi diasumsikan dapat dipakai untuk menilai efektivitas kurikulum berbasis kompetensi. Hal ini disebabkan kurikulum berbasis kompetensi mensyaratkan peserta didik mampu mendemonstrasikan seperangkat kompetensi dasar sebagaimana yang terumuskan dalam tujuan kurikulumnya (Mardapi, 2000). Adapun yang dimaksud dengan evaluasi performansi, Blank (1982) mengatakan, “*Essentially, a performance test does just what the term implies-it is an instrumen to help the instructor judge whether or not the student can actually perform the task in a job-like setting to some minimum level of acceptability*”. Secara khusus, Mehrens W.A dan Lehmann. I.J (Sudarsono, 2000) mengatakan “*a performance assessment is a procedure in which you use work assignments or tasks to obtain information about how well student has learned*”. Berdasarkan kedua pendapat di atas, yang dimaksud dengan evaluasi performansi adalah bentuk evaluasi yang memberi pertimbangan mengenai nilai dan arti dari apa-apa yang telah dipelajari peserta didik.

Evaluasi performansi didasarkan atas keyakinan bahwa peserta didik mampu mendemonstrasikan terhadap apa yang mereka ketahui dan mampu melakukannya (*know and able to do*) dalam berbagai cara. Evaluasi performansi bertujuan menilai efektivitas penerapan pengetahuan dan keterampilan pada *setting* lapangan. Evaluasi performansi berorientasi pada *skill outcome* (Benner, 1982), yaitu keterampilan menggunakan proses dan prosedur yang merupakan hasil pembelajaran yang diharapkan dalam berbagai bidang akademik. Misalnya, sains menaruh perhatian terhadap keterampilan laborator, bahasa Inggris, dan bahasa Arab berkepentingan dengan keterampilan berkomunikasi, matematika berkaitan dengan keterampilan pemecahan masalah, dan lain-lain.

Meskipun demikian, evaluasi performansi seringkali diabaikan dalam penilaian hasil pembelajaran (*outcomes instructional*) karena dua alasan. *Pertama*, evaluasi performansi lebih sulit dalam implementasinya daripada evaluasi hasil

belajar pengetahuan, terutama dalam persiapan, administrasi, dan skoring. *Kedua*, penggunaan penilaian hasil belajar pengetahuan untuk mengetahui taraf pencapaian tujuan pembelajaran seringkali diyakini mampu menilai performansi pengalaman belajar peserta didik sehingga tanpa menggunakan evaluasi performansi pun seperangkat kompetensi dasar yang dikuasai peserta didik dapat diketahui.

Strategi dalam pengembangan alat evaluasi performansi peserta didik, menurut Gronlund (1982) mengajukan empat langkah pengembangan, yaitu menentukan perolehan performansi (*performance outcomes*) yang akan dinilai, menentukan standard pencapaian performansi, membuat petunjuk pelaksanaan evaluasi, dan membuat pedoman observasi untuk mengevaluasi performansi. Berbeda dengan Gronlund, Blank (1982) mengajukan tujuh langkah strategi pengembangan alat evaluasi performansi, yaitu menetapkan aspek-aspek apa saja yang akan dievaluasi, menetapkan apakah proses dan hasil pembelajaran yang merupakan prioritas evaluasi, mengembangkan butir-butir soal, menetapkan butir-butir soal secara khusus yang menjadi kata kunci dari aspek-aspek yang dinilai, menetapkan standard minimal tingkat penguasaan kompetensi, menyusun petunjuk pelaksanaan evaluasi, dan membuat naskah evaluasi dan menguji cobakannya terhadap peserta didik.

Dengan melakukan evaluasi performansi dimungkinkan evaluator memperoleh deskripsi yang sebenarnya tentang seperangkat kompetensi dasar yang telah dikuasai peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Di samping itu, evaluator dapat meminimalkan kesalahan-kesalahan dalam melakukan pengukuran, baik yang bersifat acak maupun spesifik (Mardapi, 2000).

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kurikulum

Di antara faktor yang mempengaruhi kurikulum adalah kebijakan pemerintah, khususnya dalam bidang pendidikan, kebutuhan masyarakat, dan perubahan tatanan masyarakat. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat dalam penjelasan (Syihabuddin), berikut:

a. Paradigma Baru Pengelolaan Pendidikan

Dewasa ini, pengelolaan pendidikan nasional dilakukan dengan paradigma *community based education*, yaitu pengembangan pendidikan yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan masyarakat di suatu daerah. Proses dan hasil pendidikan ditujukan sepenuhnya bagi kepentingan masyarakat luas. Paradigma demikian, menuntut agar kurikulum dapat memenuhi kebutuhan nyata masyarakat setempat (*locally relevant needs*), sehingga hasil dari proses pendidikan dirasakan benar manfaatnya.

Agar kebutuhan tersebut terpenuhi, maka suatu lembaga pendidikan hendaknya melibatkan partisipasi masyarakat dalam arti yang sesungguhnya tatkala sebuah kurikulum dikembangkan, direvisi, dan direvisi. Supaya partisipasi masyarakat memberikan sumbangsih yang optimal, kiranya diperlukan pula sebuah lembaga independen yang dapat memantau akuntabilitas sosial lembaga pendidikan. Lembaga ini berfungsi mengawasi proses pendidikan melalui standar yang telah dirumuskan bersama. Di antara kebutuhan masyarakat yang perlu mendapat tempat dalam kurikulum ialah kebutuhan dalam bidang penulisan karya ilmiah, bidang penerbitan, dan teknologi.

b. Desentralisasi Pendidikan

Dengan diundangkannya sistem otonomi daerah, maka pengembangan kurikulum bahasa pendidikan dasar dan

menengah menjadi wewenang antara pemerintah pusat dan daerah. Namun, di SMU mata pelajaran bahasa Arab tidak disajikan secara eksplisit, tetapi diimplisitkan dalam bahasa asing. Adapun pelajaran Agama Islam dikemukakan secara eksplisit dan menjadi wewenang pemerintah pusat.

Pengembangan kurikulum bagi pendidikan dasar dan menengah terutama MAN perlu disesuaikan dengan kebutuhan daerah. Hal ini sejalan dengan pendekatan belajar multikultural. Dengan demikian, kurikulum akan berbeda antara daerah yang satu dengan daerah yang lain.

Perkembangan pada kedua jenjang pendidikan tersebut berimplikasi terhadap kurikulum di perguruan tinggi. Artinya, kurikulum perguruan tinggi perlu direorientasi dengan memperhatikan kurikulum jenjang pendidikan di bawahnya yang berbasis pada standar kompetensi. Standar ini berfungsi untuk menjaga agar keragaman kurikulum tidak menimbulkan perbedaan dalam kualitas kemampuan peserta didik.

Di antara standar yang perlu dirumuskan ialah kemampuan komunikasi peserta didik. Kemampuan ini bertumpu pada fungsi hakiki bahasa sebagai alat komunikasi. Kompetensi komunikasi ini terdiri atas komunikasi lisan dan tertulis yang dalam linguistik terapan, pengajaran bahasa, diistilahkan dengan mata kuliah keterampilan berbahasa yang terdiri atas menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Kebijakan desentralisasi pendidikan seperti itu tentu saja berdampak pada penyelenggaraan lembaga pendidikan tenaga keguruan (LPTK). Artinya, jika pemerintah hanya menyusun kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa, maka guru dituntut untuk menjabarkan kompetensi tersebut ke dalam kurikulum, buku ajar, dan piranti PBM lainnya. Hal ini menuntut kemahiran lulusan LPTK dalam melakukan hal itu.

c. Era Kesejagatan dan Perubahan Tataan Masyarakat

Kesejagatan dapat dipahami sebagai transformasi sosial budaya dengan lingkup global. Proses transformasi ini terjadi sedemikian rupa sehingga dapat mendorong perubahan institusional dan nilai-nilai budaya. Dengan demikian, kesejagatan dapat pula mengubah perilaku, gaya hidup, dan struktur masyarakat menuju ke arah kesamaan global dengan menembus batas etnik, agama, daerah, wilayah, dan negara.

Era tersebut ditandai dengan teknologi 3 K, yaitu komunikasi, komputer, dan kendali. Teknologi komunikasi menghasilkan beberapa produk baru yang mempermudah, mempercepat, dan mempermudah hubungan antar manusia dalam segala aspek. Teknologi dan kendali memberi kemampuan pada pemakai untuk mengatur berbagai piranti komunikasi dan informasi dari jarak jauh. Perkembangan tersebut perlu dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan, guna mempercepat pencapaian hasil sekaligus menangkis dampak negatif dari era tersebut.

Kondisi di atas menuntut perguruan tinggi untuk mengembangkan kompetensi dasar secara lebih serius lagi. Era ini menuntut setiap warga negara untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis dengan warga negara lain.

3. Reorientasi Pembelajaran dalam Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi

Mengingat pentingnya peran pendidikan dalam menyiapkan SDM di era global, perlu dilakukan perubahan kearah yang lebih baik. Berbagai upaya telah dilakukan oleh lembaga pendidikan dalam upaya menyiapkan SDM yang mampu bersaing di era global dengan diterapkannya kebijakan *link and match*, pendidikan sistem ganda, pendidikan berbasis kompetensi, *broad-based education*, maupun *life skill education*.

Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) merupakan upaya mempersiapkan lulusan pendidikan memasuki era global yang penuh tantangan dan ketidakpastian. KBK merupakan acuan dan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan untuk mengembangkan berbagai ranah pendidikan (pengetahuan, ketrampilan dan sikap) dalam seluruh jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pada jalur pendidikan sekolah.

KBK dapat diartikan sebagai suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standar performansi tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik, berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu (Mulyasa, 2003). Oleh karena itu KBK diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap dan minat peserta didik agar dapat melakukan sesuatu dalam bentuk kemahiran, ketepatan, dan keberhasilan dengan penuh tanggungjawab. Kegiatan pembelajaran perlu diarahkan untuk membentuk peserta didik menguasai kompetensi tertentu agar dapat mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

Paling tidak terdapat tiga landasan teoritis yang mendasari penerapan KBK. Pertama, adanya pergeseran dari pembelajaran klasikal ke arah pembelajaran individual. Dalam pembelajaran ini peserta didik dapat belajar sendiri sesuai dengan cara dan kemampuannya masing-masing dan tidak tergantung dari orang lain. Kedua, pengembangan konsep belajar tuntas (*mastery learning*) yang menyatakan bahwa dengan sistem belajar yang tepat, semua peserta didik dapat mempelajari semua bahan yang diberikan dengan hasil baik. Ketiga, pendefinisian kembali terhadap bakat, karena setiap peserta didik dapat mencapai tujuan secara optimal, jika diberikan waktu yang cukup.

Implikasi dari ketiga landasan teoritis tersebut adalah: Pertama, pembelajaran perlu lebih menekankan kepada kegiatan individual dan perlu memperhatikan perbedaan peserta didik. Kedua, perlu diupayakan lingkungan belajar yang kondusif dengan metode dan media yang bervariasi dan memungkinkan

setiap peserta didik belajar dengan tenang dan menyenangkan. Ketiga, dalam pembelajaran perlu diberikan waktu yang cukup terutama dalam penyelesaian tugas atau praktek, agar peserta didik dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Dalam kaitannya dengan kompetensi, Spencer dan Spencer (Idawati, 2004) mengemukakan kompetensi khususnya kompetensi kerja terdiri dari 5 komponen. Komponen tersebut adalah: (1) knowledge, yaitu ilmu yang dimiliki individu dalam bidang pekerjaan atau area tertentu, (2) skill, yaitu kemampuan untuk unjuk kerja fisik atau mental, (3) self concept, yaitu sikap individu, nilai-nilai yang dianut serta citra diri, (4) Traits yaitu karakteristik fisik dan respon yang konsisten atas situasi atau informasi tertentu, dan (5) Motives yaitu pemikiran atau niat dasar yang konstan yang mendorong individu untuk bertindak atau berperilaku tertentu.

Skill dan knowledge sering disebut *hard competencies*, sedangkan *self concept*, *traits* dan *motives* disebut *soft competence*. Dalam menghadapi era global dengan akselerasi yang cepat maka diperlukan tenaga kerja yang tidak hanya mempunyai kemampuan bekerja dalam bidangnya (*hard competencies*), namun juga sangat penting untuk menguasai kemampuan menghadapi perubahan serta memanfaatkan perubahan itu sendiri (*soft competence*). Oleh karena itu menjadi tantangan pendidikan untuk mengintegrasikan kedua macam komponen kompetensi tersebut secara terpadu dan tidak berat sebelah agar mampu menyiapkan SDM utuh yang memiliki kemampuan bekerja dan berkembang di masa depan.

Tercapai tidaknya tujuan pendidikan sangat tergantung pada mutu masukan dan sejumlah variabel dalam proses pendidikan. Salah satu faktor mendasar yang menentukan ketercapaian tujuan tersebut adalah proses dan pola pembelajaran. Penerapan KBK mengandung konsekuensi berubahnya pola pembelajaran dan peran guru.

Dalam dunia pendidikan, paradigma lama mengenai proses belajar mengajar bersumber pada teori atau asumsi tabula rasa John Locke. Locke (dalam Anita Lie, 2002) menyatakan bahwa pikiran seorang anak adalah seperti kertas kosong yang putih bersih dan siap menunggu coretan-coretan gurunya. Dengan kata lain otak seorang anak ibarat botol kosong yang siap diisi dengan segala ilmu pengetahuan dan kebijaksanaan sang maha guru.

Lebih lanjut dikemukakan kegiatan guru dalam mengajar didasarkan pada prinsip: (1) memindahkan pengetahuan dari guru ke siswa (tugas guru adalah memberi dan tugas siswa adalah menerima), (2) mengisi botol kosong dengan pengetahuan (siswa adalah penerima pengetahuan yang pasif dan guru memiliki pengetahuan yang nantinya dihafal oleh siswa), (3) mengkotak-kotakkan siswa (guru mengelompokkan siswa berdasarkan nilai dan memasukkan dalam katagori dan kemampuan dinilai dengan ranking dan siswapun direduksi menjadi angka-angka), dan (4) memacu siswa dalam kompetisi saling mengalahkan (siswa bekerja keras untuk mengalahkan temannya dan tidak diajak untuk saling bekerjasama).

Selain ciri di atas pembelajaran konvensional cenderung bersifat klasikal massal. Artinya program pendidikan dilaksanakan untuk melayani sebanyak banyaknya jumlah siswa. Model pengajaran seperti ini mengikuti pola-pola one-size-fits-all (Tomlinson, 1995). Kelemahan model ini adalah anak yang memiliki kemampuan dan bakat tinggi atau istimewa (anak berbakat) menjadi tidak diperhatikan. Padahal bakat atau kemampuan anak berbakat seharusnya dapat dilayani dan dikembangkan melalui program pendidikan.

Seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, berkembangnya teori-teori belajar dengan temuan-temuannya menunjukkan bahwa dalam upaya menyiapkan SDM era Global paradigma lama pembelajaran sudah seleyaknya ditinggalkan. Teori, penelitian dan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar membuktikan bahwa

guru harus mengubah paradigma pengajaran menuju pemberdayaan siswa. Oleh karena itu perlu adanya reorientasi pembelajaran (*classroom reform*) dari model teaching ke model learning dengan berpusat pada peserta didik (*student centered learning*).

Model ini menempatkan siswa sebagai subyek pembelajaran yang harus aktif mengembangkan dirinya. Sesuai dengan prinsip belajar tuntas dan pengembangan bakat maka setiap peserta didik harus diberi kesempatan untuk mencapai tujuan sesuai dengan kemampuan dan kecepatan belajar masing masing (Mulyasa, 2003).

Dalam pembelajaran masa depan, diperlukan reorientasi atas asumsi yang melingkupi dunia pendidikan. Reorientasi asumsi tersebut antara lain ada empat berikut ini. Pertama, reorientasi dari paradigma bahwa pendidikan merupakan proses mengisi botol kosong yang menganggap siswa tidak memiliki kemampuan dan kesanggupan untuk mencari dan menemukan makna dari proses pendidikan yang dijalaninya secara mandiri. Peserta didik merupakan pribadi yang hidup dengan dimensi kemanusiaannya, dan tugas guru adalah untuk mendampingi dan mendorong mereka mencapai kepenuhan diri, membantu mengembangkan sisi kemanusiaannya untuk tumbuh dan berkembang secara seimbang dan optimal.

Kedua, reorientasi dari pola interaksi dalam proses pembelajaran. yang cenderung berpusat pada guru dan monolog menuju kearah pembelajaran dialogis yang memberikan ruang yang lebih besar bagi keterlibatan peserta didik. Ketiga, orientasi hasil menuju orientasi proses. Orientasi hasil menekankan memorasi dan recall ataupun penguasaan pengetahuan semata dan tidak disertai proses internalisasi. Dengan orientasi proses diharapkan peserta didik memiliki integritas pribadi, kemampuan berolahraja dan bersikap laku, punya semangat kemandirian dan otonomi, achievement, fraternity dan profesionalisme.

Keempat, reorientasi sistem evaluasi. Evaluasi selama ini masih belum dilakukan secara utuh dan menyeluruh, belum menyentuh seluruh aspek pendidikan. Evaluasi masih dipahami secara sempit sebagai penilaian untuk mengukur kemampuan akademis saja. Penilaian lebih dominan mengungkap aspek kognitif berupa hafalan dan mengesampingkan aspek berpikir logis, analitis serta aspek afektif, sikap dan perilaku. Oleh karena itu, perlu dikembangkan sistem evaluasi yang menyangkut aspek pendidikan secara menyeluruh.

Selain prinsip di atas dalam upaya menyiapkan SDM era global, pembelajaran yang diharapkan dalam penerapan KBK adalah pembelajaran yang merupakan proses pembekalan *a method of inquiry* seseorang untuk membawakan pemaknaan diri dalam berkehidupan (*cultivating student's ability to persue one's own end*).

Dalam konsep ini pembelajaran selain memberi bekal ilmu dan keterampilan harus berorientasi pada proses invensi dan sekaligus produk invensinya (Pardjono, dkk, 2003). Oleh karena itu pembelajaran harus melibatkan prinsip-prinsip sebagai berikut.

1) Belajar Aktif

Prinsip belajar aktif adalah prinsip dimana peserta didik aktif secara fisik maupun mental dalam belajar. Peserta didik selain aktif berbuat juga harus lebih banyak aktif berpikir. Kegiatan belajar harus dirancang agar mampu mengaktifkan peserta didik secara fisik (*learning to do*) maupun mental. Dalam model KBK ini tekanan kompetensi bukan hanya menyangkut kompetensi mengerti (*how to know*) namun juga kompetensi *to do, to be dan to live together* (Suparno, 2003).

2) Belajar Kontekstual

Pembelajaran kontekstual digunakan untuk mengembangkan dari peserta didik. Peserta didik akan lebih mudah memahami konsep dan terekam dalam *long term memory* bila pembelajaran dilaksanakan secara kontekstual sehingga akan lebih bermakna bagi mereka.

3) Holistik (Utuh)

Target pembelajaran adalah memanusiakan manusia dalam artian mengembangkan peserta didik sebagai pribadi yang utuh. Pengajar harus memandang peserta didik sebagai manusia yang mempunyai dimensi fisik dan psikis, dimensi kehidupan dunia akherat, dan dimensi kemampuan dan kelemahan yang semua harus dikembangkan dan diperhatikan. Oleh karena itu, dalam pembelajaran, pengajar harus mengembangkan semua kebutuhan dan kepentingan peserta didik terkait dengan dimensi-dimensi tersebut.

4) Tematik

Pembelajaran tematik mengembangkan pembelajaran lintas pokok bahasan dan bahkan lintas mata pelajaran. Prinsip ini bisa meningkatkan efisiensi proses pembelajaran karena dalam satu kegiatan belajar bisa mencakup banyak pokok bahasan dan bahkan pokok bahasan dari beberapa mata pelajaran. Bentuk pembelajaran ini biasanya dalam bentuk tugas proyek.

5) Problem *Based Learning*

Kemampuan invensi peserta didik dapat dikembangkan dengan pembelajaran yang berbasis permasalahan, karena pendekatan ini selain dapat mengembangkan kemampuan berpikir juga dapat menuntun untuk mengikuti pola-pola

invensi. Permasalahan non rutin yang disajikan pengajar akan melatih dan memperkuat daya pikir peserta didik. Problem pada awalnya bisa menimbulkan tekanan (stress) pada peserta didik namun akhirnya akan memberi rasa puas yang tinggi dan sangat bermanfaat dalam menghadapi kehidupan.

6) *Research Based Learning*

Prinsip ini dapat mengembangkan banyak kemampuan berpikir peserta didik (induktif dan deduktif) dan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang lain. Pendekatan ini akan membiasakan peserta didik dengan cara berpikir ilmiah. Dalam *research based learning* ini peserta didik akan terlibat dalam hal: pengamatan dan pengumpulan data, pengukuran, analisis, sintesis, mengaitkan dua atau lebih variabel, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan temuan.

Sejalan dengan pendapat di atas, dalam pembelajaran masa depan, Anita Lie (2002) menawarkan beberapa prinsip pemikiran yang meliputi hal-hal berikut.

1. Pengetahuan ditemukan, dibentuk, dan dikembangkan oleh siswa. Guru menciptakan kondisi dan situasi yang memungkinkan siswa membentuk makna dari bahan-bahan pelajaran melalui suatu proses belajar dan menyimpannya dalam ingatan sewaktu-waktu dapat diproses dan dikembangkan lebih lanjut.
2. Siswa membangun pengetahuan secara aktif. Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan siswa bukan sesuatu yang dilakukan terhadap siswa.
3. Pengajar perlu berusaha mengembangkan kompetensi dan kemampuan siswa.
4. Pendidikan adalah interaksi pribadi diantara para siswa dan interaksi antara guru dan siswa.

Dari berbagai pendapat di atas dapat dirumuskan beberapa prinsip operasional pembelajaran dalam penerapan KBK antara lain: (1) Siswa harus dilibatkan dan diaktifkan dalam proses pembelajaran dan ditempatkan sebagai subyek, (2) Siswa lebih banyak dilatih untuk mencari dan menemukan sendiri kemampuan maupun pengetahuan yang akan dikuasai. Siswa akan lebih menangkap dan menguasai nilai itu menjadi miliknya, (3) Tekanan pembelajaran bukan pada hafalan, tetapi pada kemampuan yang akan dimilikinya dan dikembangkan dalam hidup, (4) Guru harus berperan sebagai fasilitator agar siswa sendiri tekun belajar dan berlatih, (5) Hubungan guru dan siswa lebih bersifat dialogal, mencari bersama, dan saling membantu, (6) Evaluasi yang dilakukan lebih menyeluruh, bukan hanya hasil namun juga proses, seperti penggunaan *assessment portofolio*.

Salah satu metode pembelajaran yang layak dicoba diterapkan oleh guru dalam pembelajarannya adalah pembelajaran konstruktivistik. Reorientasi pembelajaran dengan menerapkan pendekatan konstruktivisme diyakini akan memberikan peluang yang lebih besar untuk menunjang keberhasilan pendidikan dalam upaya menyiapkan SDM era global. Asumsinya adalah bahwa pengetahuan dan kemampuan adalah hasil dari proses kognitif yang menuntut peran aktif peserta didik, melalui suatu adaptasi interaktif dengan lingkungan yang sarat dengan pemaknaan pengalaman.

Menurut konstruktivisme, pengetahuan adalah bentukan (konstruksi) siswa sendiri yang sedang belajar. Pengetahuan merupakan proses menjadi dan pelan-pelan menjadi lebih lengkap dan benar. Pengetahuan dapat dibentuk secara pribadi. Semua hal lain termasuk pelajaran dan arahan guru hanya merupakan bahan yang harus diolah dan dirumuskan oleh siswa sendiri. Tanpa siswa sendiri aktif mengolah, mempelajari dan mencerna ia tidak akan menjadi tahu. Dalam pengertian ini pendidikan atau pengajaran harus membantu siswa aktif belajar sendiri (Suparno dkk., 2002).

Dalam pembelajaran konstruktivisme, peran guru atau pendidik adalah sebagai fasilitator atau moderator. Tugasnya adalah merangsang, membantu siswa untuk mau belajar sendiri dan merumuskan pengetahuannya. Guru juga mengevaluasi apakah gagasan siswa itu sesuai dengan gagasan para ahli atau tidak. Sedangkan tugas siswa adalah aktif belajar dan mencerna. Dalam operasionalnya beberapa prinsip pembelajaran selaras dengan konstruktivisme dan pembelajaran berbasis kompetensi yang layak diterapkan.

4. Karakteristik SDM yang Diperlukan pada Era Global

Tuntutan persaingan era global, perkembangan informasi dan komunikasi, pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan struktur ketenagakerjaan di era global memerlukan kualitas SDM yang handal. Kualitas yang dimaksud adalah SDM yang mempunyai daya saing secara terbuka dengan negara lain, adaptif dan antisipatif terhadap berbagai perubahan dan kondisi baru, terbuka terhadap perubahan, mampu belajar bagaimana belajar (*learning how to learn*), multi-skilling, mudah dilatih ulang, serta memiliki dasar-dasar kemampuan luas, kuat, dan mendasar untuk berkembang di masa yang akan datang.

Dalam masa perubahan yang begitu cepat dalam berbagai aspek kehidupan diperlukan seseorang yang tidak hanya memiliki kemampuan dalam bekerja saja namun juga memiliki daya suai terhadap berbagai perubahan, karena secara umum dunia kerja di masa datang akan ditandai oleh ketidakpastian, semakin cepat dan sering berubah, dan menuntut fleksibilitas yang lebih besar (Sukamto, 2001). Perubahan ini secara mendasar tidak hanya menuntut angkatan kerja yang memiliki kemampuan dasar yang semakin kuat, tetapi juga menuntut kemampuan mendemonstrasikan penguasaan kognitif yang lebih tinggi, disamping kemampuan memecahkan masalah dan keterampilan sosial untuk berinteraksi dan bekerjasama.

Selain ciri-ciri di atas, kualifikasi SDM yang dibutuhkan telah berkembang dan bertambah dalam bentuk kemampuan komunikasi, interpersonal, kepemimpinan, teamworking, analisis, *academic discipline*, IT/computing, fleksibilitas, dapat bekerja secara lintas kultural, memahami globalisasi, terlatih dan memiliki etika, dan kemampuan bahasa asing (Pardjono, dkk, 2003).

Berdasarkan pengalaman-pengalaman negara-negara maju tersebut untuk konteks Indonesia dirumuskan bahwa setiap generasi muda harus memiliki karakteristik kualitas sebagai berikut: (1) karakteristik kualitas dasar, yaitu: beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, cerdas, berdisiplin, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian mantap dan mandiri, dan memiliki tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan, (2) karakteristik kualitas instrumental (kualitas yang harus selalu diperbaharui sesuai dengan perubahan) yang meliputi: kemampuan produktif, kemampuan menggunakan sumberdaya, kemampuan berkomunikasi, kemampuan bekerjasama, kemampuan menggunakan data dan informasi, kemampuan memecahkan masalah dan kemampuan menggunakan iptek.

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sumberdaya manusia yang dibutuhkan dalam era global mendatang adalah sumberdaya manusia yang memiliki kualitas utuh berupa karakteristik kualitas dasar yang kuat dan karakteristik kualitas instrumental yang dinamis.

5. Peran Pendidikan dalam Menyiapkan SDM di Era Global

Dalam upaya menyiapkan SDM yang dibutuhkan dalam era global, pendidikan sebagai pranata utama penyiapan SDM sudah seharusnya diorientasikan pada upaya pemenuhan tuntutan tersebut agar dapat mengikuti perkembangan. Sebagai bangsa yang besar dan masih berkembang, masyarakat berharap banyak dari sistem pendidikan Sekolah sebagai institusi

pembelajaran diharapkan mencerminkan kondisi masyarakat dengan memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat, sekaligus juga merintis transformasi yang diinginkan oleh masyarakat.

Peran dan fungsi yang tepat dari pendidikan adalah membangkitkan potensi peserta didik untuk menjadi kritis, dan kemampuan berpikir yang tinggi disamping memberikan keterampilan teknis untuk bekerja. Kemampuan ini diperlukan untuk menjadi anggota masyarakat sosio budaya yang mampu berpikir reflektif dan kritis dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan prinsip-prinsip demokrasi. Dalam hal ini pendidikan juga harus membekali peserta didiknya dengan kecakapan hidup baik kecakapan hidup generik maupun spesifik.

Penerapan prinsip ini menjadi relevan di tengah kritik tajam terhadap dunia pendidikan saat ini mengenai rendahnya kemampuan peserta didik dalam aspek logika, estetika, etika, kinestetika. Pendidikan belum berhasil mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kemampuan memecahkan masalah, kemampuan berkomunikasi, kemampuan berkehidupan sosial yang harmonis, kemampuan menghargai, merespon dan memproduksi karya seni budaya dan olahraga. Pengalaman di sekolah lebih berat pada aspek kemampuan akademik intelektual dan kurang menyentuh pengembangan aspek yang lain seperti emosional dan spiritual. Pengalaman yang diperoleh siswa lebih berat ke aspek kognitif dan lebih parah lagi hanya pada aspek yang paling rendah yaitu hafalan.

B. Penelitian yang Relevan

Sulalah dalam penelitian Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) di Perguruan Tinggi Agama Islam (Studi Kasus di Fakultas Tarbiyah UIN Malang), menyimpulkan: (1) Merumuskan visi dan misi PTAI serta fungsi dan tugas lulusan PTAI; (2) Menyusun: (a) Standar Kompetensi Lulusan (SKL), (b) Uraian Kompetensi dan (c) Indikator; (3) Menyusun Standar Kompetensi Uraian Kurikulum; (4) Menyusun

Standar Kompetensi Mata Kuliah. (5) Menyusun pengembangan silabus setiap mata kuliah. Sedang 5 langkah berikutnya UIN Malang Fakultas Tarbiyah masih perlu kerja keras untuk menindaklanjutinya, yaitu: (1) Seleksi Materi Perkuliahan (berdiversifikasi). (2) Implementasi KBK dalam perkuliahan. (3) Menghasilkan lulusan yang berkompeten. (4) Perlunya pembinaan dan pengawasan dari pejabat yang berwenang, dalam hal ini utamanya dari Diknas, Depag, Rektorat, Fakultas, Jurusan dan Program studi maupun Lembaga yang berkompeten.

Sementara itu, Ismail. M (2012) dalam penelitiannya yang berjudul Kesesuaian Kurikulum Konsentrasi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Jakarta dengan kebutuhan Bank Syariah, menunjukkan bahwa hasil penelitian program kurikulum Perbankan Syariah FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai salah satu basis program kurikulum Perbankan Syariah telah mengacu kepada Kepmendiknas RI nomor 232/U/2000 tentang pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa nomor 045/U/2002. Kurikulum tersebut telah memenuhi kebutuhan-kebutuhan Bank Syariah walaupun masih ada beberapa kurikulum yang kurang sesuai dan bahkan juga ada beberapa kurikulum yang perlu ditingkatkan atau ditambah Sitem Kredit Smester (SKS)-nya.

Disamping dua penelitian tentang kurikulum di atas, Anik Gufron dalam penelitiannya yang berjudul Pemutakhiran Kurikulum di Perguruan Tinggi (2007), menyimpulkan banyak cara yang dapat dilakukan perguruan tinggi tatkala berkeinginan memutakhirkan kurikulumnya, misalnya dengan pendekatan sistematis-sistemik. Jika cara ini dipakai, pihak perguruan tinggi mampu menyelenggarakan kegiatan pemutakhiran kurikulum secara terencana dan dapat dipertanggungjawabkan penyelenggaraannya. Hal ini sejalan dengan semangat penyelenggaraan pendidikan tinggi pada saat ini, di mana penyelenggaraan perguruan tinggi harus memiliki rencana yang jelas, transparan, dan penyelenggaraan pendidikannya harus dapat dipertanggungjawabkan. Kegiatan pemutakhiran

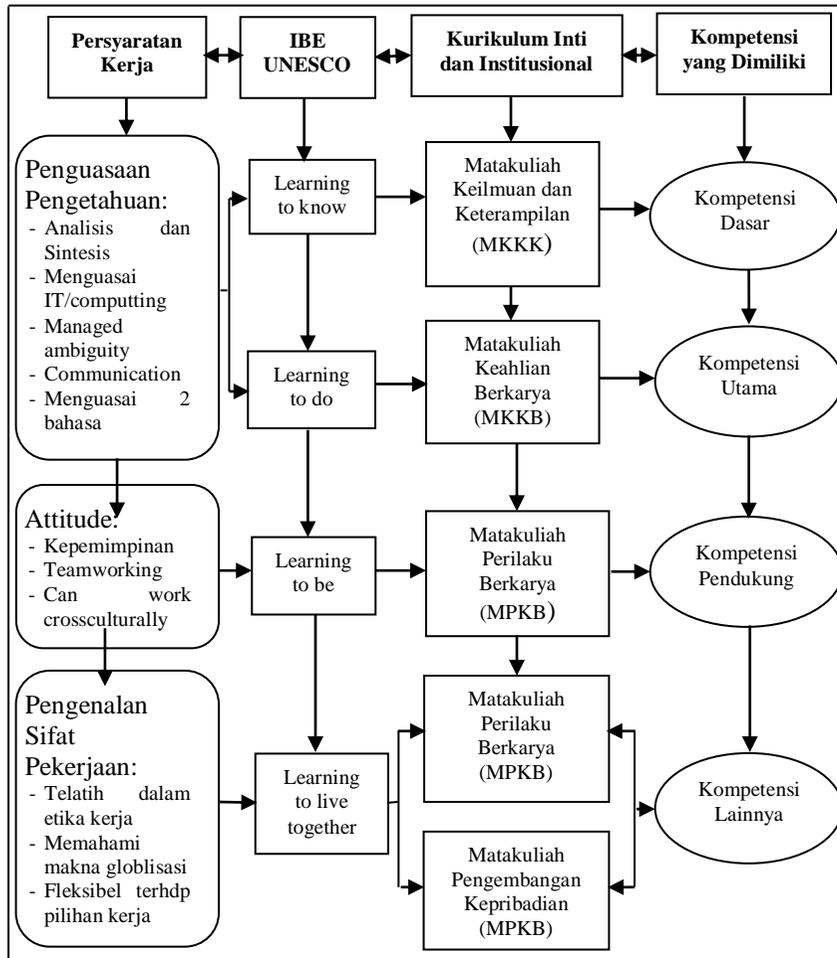
kurikulum dilakukan secara menyeluruh dan bagian-bagian sesuai dengan kebutuhan perguruan tinggi. Namun demikian, diseyogyakan kegiatan pemutakhiran kurikulum difokuskan pada peninjauan terhadap rumusan kompetensi, substansi dan format silabus, implementasi, dan sistem evaluasinya. Dengan sasaran peninjauan tersebut kurikulum dapat memenuhi fungsinya sebagai jantungnya kegiatan pendidikan di perguruan tinggi.

Beberapa penelitian berkaitan dengan kurikulum di PTAI sudah banyak dilakukan, namun penelitian atau studi yang telah dilakukan tersebut berbeda dari penelitian yang akan dilakukan ini. Perbedaan itu terlihat dari fokus dan tujuan serta ruang lingkup penelitian. Meskipun demikian, penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai data awal maupun bahan perbandingan bagi diskusi dan penarikan kesimpulan dalam penelitian ini.

C. Kerangka Konseptual

Dari kajian teori dan penelitian terdahulu di atas, diketahui bahwa dasar pengelompokan mata kuliah dalam kurikulum adalah SK Mendiknas No. 232/U/2000 jo SK 045/Tahun 2002, yaitu: Pertama, konsep empat pilar pendidikan dari unesco; Kedua, persyaratan kerja yang dituntut oleh dunia kerja global; Ketiga, usaha penyepadanan dalam konteks nasional. Secara ringkas uraian di atas dapat dilihat dalam skema di bawah ini:

Usaha Penyepadan



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

IAIN Imam Bonjol adalah bahagian dari Perguruan Tinggi Agama Islam yang menyelenggarakan pendidikan tinggi agama Islam sebagai kelanjutan dari pendidikan menengah, untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, dan memiliki kemampuan akademik, profesional, dan vokasional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian, baik dibidang ilmu agama Islam maupun ilmu lain yang diintegrasikan dengan agama Islam.

IAIN Imam Bonjol Padang saat ini memiliki lima fakultas, yaitu Fakultas, Fakultas Adab, Fakultas Dakwah, Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin. Setiap fakultas memiliki beberapa jurusan dan program studi yang tersebar pada fakultas masing-masing. Khusus untuk fakultas syariah saat ini memiliki enam jurusan, yaitu jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah (Hukum Keluarga), jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum, jurusan Jinayah dan Siyasah (Pidana dan Politik Islam), jurusan Muamalat, jurusan Ekonomi Islam, dan jurusan Program Studi Managemen dan Perbankan Syariah.

1. Visi Fakultas

Dalam meleksanakan perannya sebagai penyelenggara pendidikan tinggi sebagai kelanjutan dari pendidikan menengah, Fakultas Syariah memiliki visi, yaitu: Menjadikan lembaga pendidikan yang unggul dan terkemuka dalam pembinaan moral dan pengembangan Ilmu Pengetahuan terutama ilmu-ilmu yang terkait dengan perkembangan hukum Islam kontemporer.

2. Misi

Untuk mencapai visi yang sudah ditetapkan sebagaimana yang disebutkan di atas, Fakultas Syariah memiliki misi: Malaksanakan pendidikan dan pengajaran dalam pengembangan ilmu pengetahuan, memelihara tradisi keilmuan Islam dan sekaligus mendorong pembaharuan pemikiran hukum Islam dan Ekonomi Islam, mengintegrasikan ilmu agama Islam dengan ilmu pengetahuan umum, Mengarahkan mahasiswa kepada pemilikan akhlak mulia, pemikiran rasional, analitis, berorientasi pada pemecahan masalah dan berpandangan jauh ke depan, melaksanakan penelitian dalam rangka pengembangan keilmuan dan masyarakat, memberikan kontribusi dan proses pembangunan, khususnya dalam kaitan dengan upaya memperkuat landasan spiritual, moral dan etik pembangunan, dan menjadikan Fakultas Syariah sebagai *center of Reference* bagi masyarakat dalam masalah hukum Islam dan Ekonomi Islam.

3. Program Studi

Sebagaimana yang sudah disinggung di atas, bahwa Fakultas Syariah memiliki enam jurusan dan program studi yang masing-masing jurusan memiliki kompetensi, sebagai berikut:

a. Al-Ahwal Al-Syakshiyah (Hukum Keluarga)

Jurusan Al-Ahwal Al-Syakshiyah (Hukum Keluarga) ini bertujuan untuk menghasilkan sarjana yang ahli dalam hukum Islam dan mampu menjadi praktisi Hukum, Gelar kesajarnaannya adalah Sarjana Hukum Islam (SHI). Alumni dari jurusan ini dipersiapkan untuk dapat berkiperah dan bekerja sebagai praktisi hukum, seperti: hakim, panitera, pengacara (advokat), konsultan hukum, ahli hisab rukyat dan administrasi di institusi hukum Islam, seperti: KUA/penghulu, cendekiawan, dan akademisi dalam hukum keluarga Islam.

b. Perbandingan Mazhab dan Hukum

Adapun jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum bertujuan untuk menghasilkan sarjana Syariah yang ahli di bidang perbandingan hukum bukan saja dalam bidang hukum Islam, tetapi juga dalam Hukum Umum (positif). Gelar kesarjanaan yang diberikan kepada jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum adalah Sarjana Hukum Islam (SHI). Alumni dari pada jurusan ini nantinya dipersiapkan terutama untuk menjadi ulama, mufti (pemberi fatwa), konsultan hukum serta cendekiawan dan akademisi. Disamping itu, alumni jurusan ini juga dipersiapkan sebagai praktisi di bidang hukum; seperti hakim, panitera, pengacara (advokat), administrasi di institusi-institusi hukum Islam (seperti MUI dan KUA/penghulu).

c. Jinayah dan Siyasah (Pidana dan Politik Islam)

Jurusan Pidana dan Politik Islam ini bertujuan untuk menghasilkan sarjana Syariah yang memiliki kompetensi akademik dan profesional di bidang Pidana dan Politik Islam, Gelar kesarjanaannya adalah Sarjana Hukum Islam (SHI). Alumni jurusan ini dipersiapkan terutama untuk menjadi cendekiawan dan akademisi dalam bidang pidana dan politik Islam, birokrat di berbagai instansi pemerintah, politisi, anggota legislatif dan diplomat. Selain itu, juga dipersiapkan sebagai praktisi di bidang hukum, seperti hakim, panitera, pengacara (advokat), administrator di institusi-institusi hukum Islam seperti MUI dan KUA/penghulu.

d. Muamalat

Konsentrasi jurusan Muamalat ini adalah konsentrasi Hukum Bisnis Islam, bertujuan untuk menghasilkan sarjana Syariah yang ahli dalam bidang Hukum Bisnis Islam. Gelar kesarjanaannya adalah Sarjana Hukum Islam (SHI). Alumni jurusan ini dipersiapkan terutama untuk menjadi ahli Hukum

Bisnis Islam, tenaga ahli dalam bidang Hukum Bisnis, Hukum lembaga keuangan Syariah (Bank dan non Bank), Konsultan hukum Bisnis Islam. Selain itu, juga dipersiapkan sebagai praktisi di bidang hukum, seperti hakim, panitera dan pengacara (advokat) dan administrator di institusi-institusi hukum Islam (KUA/penghulu).

e. Ekonomi Islam

Program studi ekonomi Islam ini berkonsentrasi di bidang ekonomi Islam, bertujuan untuk dapat menghasilkan sarjana yang mampu mengelola lembaga keuangan (Bank dan non Bank) yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah. Gelar kesarjanaannya adalah Sarjana Ekonomi Islam (SEI), alumni jurusan ini dipersiapkan terutama untuk menjadi profesional dan eksekutif di lembaga keuangan syariah yang dikelola secara syariah (Bank, asuransi, pegadaian, dan BMT), cendikiawan dan akademisi dalam bidang ekonomi Islam, dan konsultan dibidang ekonomi syariah.

f. Program studi Managemen dan Perbankan Syariah (MPS)

Prgram studi Diploma III ini bertujuan untuk mencetak tenaga-tenaga terampil dan profesional dalam pengelolaan lembaga keuangan bank dan non bank dengan sistem syariah dengan gelar Ahli Madya (A.Md).

Berkaitan dengan jurusan yang dikembangkan pada Fakultas Syariah IAIN Imam Bonjol Padang sebagaimana yang sudah diuraikan di atas, maka profil dan lulusan mahasiswa ideal yang diharapkan adalah mahasiswa yang memiliki komitmen dan idealisme yang kuat tentang ilmu, wawasan serta memiliki keterampilan dalam bidang Hukum Islam dan Ekonomi Islam. Memiliki kepribadian (*performance*) dan akhlaq yang Islami, memiliki kemampuan berfikir rasional, analitis,

berorientasi pada pemecahan masalah dan berpandangan jauh ke depan serta berdisiplin tinggi, serta memiliki kemampuan bahasa asing (arab dan inggris) yang memadai.

B. Kurikulum dan Mata Kuliah yang Digunakan Fakultas Syariah

Berdasarkan Buku Pedoman IAIN Imam Bonjol Tahun 2010, Kurikulum dan mata kuliah yang digunakan dalam perkuliahan pada Fakultas Syariah saat ini mengacu kepada kurikulum tahun 2007. Namun dalam rangka berbenah maka kurikulum tahun 2007 sudah direvisi pada tahun 2012, yang akan dijadikan acuan dalam perkuliahan pada semester yang akan datang. Kurikulum hasil revisi 2012 yang sudah direvisi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kurikulum Jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhshiyah (AS)

Dalam kurikulum jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhshiyah (AS) ini, dibagi menjadi, komponen mata kuliah jurusan AS dan pengelompokan mata kuliah jurusan AS. Adapun komponen kelompok bidang studi itu adalah, sebagai berikut:

a. Komponen Mata Kuliah Jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhshiyah (AS)

1) Mata Kuliah Komponen Institut

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	SMTR
1	111203010001	ULUMUL QUR'AN	2	1
2	111103010002	AKHLAK	2	1
3	111103010004	PANCASILA	2	1
4	113203010005	BAHASA ARAB I	3	1
5	113203010006	BAHASA INGGRIS I	2	1
6	113203010007	BAHASA INDONESIA	2	1
7	111203010008	Metodologi Studi Islami	2	1
8	211103010001	ULUMUL HADIS	2	2

9	211203010002	ILMU TAUHID	2	2
10	211203010003	Sejarah dan Peradaban Islam	2	2
11	211103010004	KEWARGANEGARAAN	2	2
12	312203010004	USHUL FIQH I	2	3
JUMLAH			25	

2) Mata Kuliah Komponen Fakultas

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	SMTR
1	121203010009	Pengantar Ilmu Hukum	2	1
2	223203010005	BAHASA ARAB II	3	2
3	223203010006	BAHASA INGGRIS II	2	2
4	221203010007	Pengantar Hukum Indonesia	2	2
5	221203010008	ILMU MANTIQ	2	2
5	223203010009	FIKIH IBADAH	2	2
6	221203010010	FIKIH MUAMALAT	2	2
7	222303010011	PRAKTIKUM QIRAAH	0	2
8	323203010001	BAHASA ARAB III	2	3
9	322203010002	FIKIH MUNAKAHAT I	2	3
10	322203010003	TAREKH TASYRI'	2	3
11	323303010005	ILMU FALAK I	2	3
12	321203010007	Sejarah Peradilan Islam	2	3
13	321203010008	FIKIH JINAYAH	2	3
14	321203010009	FIKIH SIYASAH	2	3
15	321203010010	HUKUM PERDATA	2	3
16	321203010011	HUKUM PIDANA	2	3
17	322303010012	PRAKTIKUM IBADAH	0	3
18	421203010002	USHUL FIQH II	2	4
19	423203010004	FIKIH MAWARIS I	2	4
20	421203010008	Peradilan Agama di Indonesia	2	4
21	421203010010	HUKUM ADAT	2	4
22	421203010011	Hukum Tata Negara	2	4
23	422303010013	PRATIKUM T I K	0	4
24	521203010005	Hukum Perdata Islam di Indonesia	2	5
25	523203010006	Metodologi Penelitian	2	5
26	521203010007	EKONOMI ISLAM	2	5
27	521203010008	FILSAFAT HUKUM	2	5
28	523203010009	Hukum Acara Perdata	2	5

29	523203010010	HUKUM ACARA PIDANA	2	6
30	522303010013	Praktikum Dakwah/Kutbah	0	5
31	623303010004	Metode Penelitian Hukum	2	6
32	623303010005	Hukum Acara Peradilan Agama	2	6
33	621203010006	Filsafat Hukum Islam	2	6
34	621203010009	SOSIOLOGI HUKUM	2	6
35	622303010013	Praktek Qiraat Kutub	0	6
36	721203010001	FIKIH KONTEMPORER	2	7
37	721203010002	Lembaga Keuangan Syariah	2	7
38	812303010001	Praktek Peradilan Agama	2	8
39	812503010002	KULIAH KERJA NYATA	2	8
40	812403010003	SKRIPSI	4	8
JUMLAH			77	

3) Mata Kuliah Komponen Jurusan

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	KET.
1	121203010003	Pengantar Ilmu Fiqih	2	1
2	321203010006	Peng. Ilmu Tafsir & Hadits	2	3
3	421203010001	FIKIH MUNAKAHAT II	2	4
4	423303010003	ILMU FALAK II	2	4
5	421203010006	TAFSIR AHKAM IBADAH	2	4
6	421203010007	HADIS AHKAM IBADAH	2	4
7	421203010009	Administrasi Peradilan Agama	2	4
8	421203010012	PERWAKAFAN	2	4
9	421203010005	KAIDAH-KAIDAH FIKIH	2	4
10	521203010001	Tafsir Ahkam Perkawinan	2	5
11	521203010002	Hadis Ahkam Perkawinana	2	5
12	523303010003	FIKIH MAWARIS II	2	5
13	521203010004	USUL FIQH III	2	5
14	621203010001	Hadis Ahkam Peradilan	2	6
15	621203010002	Tafsir Ahkam Perkawinan	2	6
16	621203010003	Hukum Perdata Islam di Indonesia II	2	6
17	623303010004	Metode Penelitian Hukum	2	6
18	621103010007	PSIKOLOGI KELUARGA	2	6
19	621203010008	Hukum Keluarga Islam di Berbagai negara	2	6
20	621203010010	Perb.Mazhab dalam Fkih Munakahat	2	6
21	721303010003	ETIKA PROFESI HUKUM	2	7

22	721303010004	BANTUAN HUKUM	2	7
23	722303010006	Membahas Kitab Sndar AS	2	7
24	723303010010	TAKHRIJ HADITS	2	7
JUMLAH			46	

4) Mata Kuliah Pilihan Komponen Jurusan

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	KET.
1	521203010011	HUKUM AGRARIA	2	
2	521203010012	ILMU PERUNDANG-UNDANGAN	2	
3	621203010011	HUKUM PERDATA INTERNASIONAL	2	
4	622303010012	KEPENGHULUAN	2	
5	721203010005	KEWIRAUSAHAWAN	2	
6	721203010007	HUKUM DAGANG	2	
7	722303010008	PRAKTEK KEPENGHULUAN / KUA	2	

b. Pengelompokkan Mata Kuliah Jurusan AS

1) Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	KET.
1	111103010002	AKHLAK	2	
2	111103010004	PANCASILA	2	
3	211103010001	ILMU TAUHID	2	
4	621103010007	PSIKOLOGI KELUARGA	2	
5	721303010003	ETIKA PROPESI HUKUM	2	
JUMLAH			10	

2) Mata Kuliah Keahlian dan Keterampilan (MKK)

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	KET.
1	111203010001	ULUMUL QUR'AN	2	
2	121203010003	PENGANTAR ILMU FIKIH	2	
3	113203010005	BAHASA ARAB I	3	
4	113203010006	BAHASA INGGRIS I	2	
5	113203010007	BAHASA INDONESIA	2	
6	111203010008	METODOLOGI STUDI ISLAM	2	

7	121203010009	PENGANTAR ILMU HUKUM	2	
8	211203010002	ULUMUL HADIS	2	
9	211203010003	SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM	2	
10	211103010004	KEWARGANEGARAAN	2	
11	223203010005	BAHASA ARAB II	3	
12	223203010006	BAHASA INGGRIS II	2	
13	221203010007	PENGANTAR HUKUM INDONESIA	2	
14	221203010008	ILMU MANTIQ	2	
15	223203010009	FIKIH IBADAH	2	
16	221203010010	FIKIH MUAMALAH	2	
17	323203010001	BAHASA ARAB III	2	
18	322203010002	FIKIH MUNAKAHAT I	2	
19	322203010003	TAREKH TASYRI'	2	
20	312203010004	USHUL FIQH I	2	
21	321203010006	PENGANTAR ILMU TAFSIR & HADIS	2	
22	321203010007	SEJARAH PERADILAN ISLAM	2	
23	321203010008	FIKIH JINAYAH	2	
24	321203010009	FIKIH SIY ASAH	2	
25	321203010010	HUKUM PERDATA	2	
26	321203010011	HUKUM PIDANA	2	
27	421203010001	FIKIH MUNAKAHAT II	2	
28	421203010002	USHUL FIQH II	2	
29	423203010004	FIKIH MAWARIS I	2	
30	421203010005	KAIDAH-KAIDAH FIKIH	2	
31	421203010006	TAFSIR AHKAM IBADAH	2	
32	421203010007	HADIS AHKAM IBADAH	2	
33	421203010008	PERADILAN AGAMA DI INDONESIA	2	
34	421203010009	ADMINISTRASI PERADILAN AGAMA	2	
35	421203010010	HUKUM ADAT	2	
36	421203010011	HUKUM TATA NEGARA	2	
37	421203010012	PERWAKAFAN	2	
38	521203010001	TAFSIR AHKAM PERKAWINAN	2	
39	521203010002	HADIS AHKAM PERKAWINAN	2	
40	523303010003	FIKIH MAWARIS II	2	
41	521203010004	USHUL FIKIH III	2	
42	521203010005	HUKUM PERDATA ISLAM DI INDONESIA I	2	
43	523203010006	METODOLOGI PENELITIAN	2	

44	521203010007	EKONOMI ISLAM	2	
45	521203010008	FILSAFAT HUKUM	2	
46	521203010011	HUKUM AGARARIA	2	Pilihan
47	521203010012	ILMU PERUNDANG-UNDANGAN	2	Pilihan
48	621203010001	HADIS AHKAM PERADILAN	2	
49	621203010002	TAFSIR AHKAM PERADILAN	2	
50	621203010003	Hukum Perdata Islam di Indonesia II	2	
51	621203010006	FILSAFAT HUKUM ISLAM	2	
52	621203010008	Hukum Keluarga Islam di Berbagai Negara	2	
53	621203010009	SOSIOLOGI HUKUM	2	
54	621203010010	Perb. Mazhab dalam Fikih Munakahat	2	
55	621203010011	HUKUM PERDATA INTERNASIONAL	2	Pilihan
56	622303010012	KEPENGHULUAN	2	Pilihan
57	721203010001	FIKIH KONTEMPORER	2	
58	721203010002	LEMBAGA KEUANGAN SYARI'AH	2	
59	721303010004	BANTUAN HUKUM	2	
60	721203010007	HUKUM DAGANG	2	
JUMLAH			122	

3) Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	KET.
1	222303010011	PRATIUM QIRAAH	0	
2	322303010012	PRATIUM IBADAH	0	
3	323303010005	ILMU FALAK I	2	
4	423303010003	ILMU FALAK II	2	
5	422303010013	PRATIUM T I K	0	
6	522303010013	PRATIUM DAKWAH / KHUTBAH	0	
7	523203010009	HUKUM ACARA PERDATA	2	
8	523203010010	HUKUM ACARA PIDANA	2	
9	623303010004	METODE PENELITIAN HUKUM	2	
10	623303010005	HUKUM ACARA PERADILAN AGAMA	2	
11	622303010013	PRAKTIUM QIRAAT KUTUB	0	
12	721203010005	KEWIRAUSAHAAN	2	
13	722303010006	MEMBAHAS KITAB STANDAR AS	2	
14	723303010010	TAKHRIJ HADIS	2	
15	722303010008	PRAKTEK KEPENGHULUAN /KUA	2	

16	812303010001	PRAKTEK PERADILAN AGAMA	2	
JUMLAH			22	

4) MATA KULIAH PRILAKU BERKARYA (MPB)

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	KET.
1	812403010003	SKRIPSI	4	
JUMLAH			4	

5) Mata Kuliah Prilaku Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	KET.
1	812503010002	KULIAH KERJA NYATA	4	
JUMLAH			4	

Memperhatikan komponen mata kuliah jurusan AS dan pengelompokan mata kuliah jurusan AS, dapat diketahui bahwa pada kurikulum tahun 2007 yang digunakan jurusan AS sekarang, untuk mata kuliah Fiqih I dan Fiqih II yang terdiri dari 4 SKS dirasakan terlalu luas dan umum, sehingga ilmu yang diperoleh oleh mahasiswa dirasakan juga tidak memadai, (wawancara dengan pimpinan jurusan).

Berdasarkan kelemahan mata kuliah Fiqih I dan Fiqih II yang terdapat dalam kurikulum AS sebagaimana ungkapan di atas, maka penyempurnaan kurikulum yang sudah dilakukan pada tahun 2012 mengembangkan dan memecah mata kuliah Fiqih I dan Fiqih II yang semula 4 SKS menjadi 10 SKS, sebagai kompetensi utama yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Adapun pemecahan mata kuliah Fiqih I dan Fiqih II tersebut, adalah: Fiqih Ibadah, Fiqih Muamalah, Fiqih Jinayah, Fiqih Siyasah, dan Fiqih Kontemporer masing-masing 2 SKS.

Selain dari pengembangan dan pemecahan mata kuliah Fiqih, kurikulum jurusan AS juga memiliki lima mata kuliah 0 SKS, yang wajib diambil oleh mahasiswa, yaitu: Praktikum

Qiraat, Praktikum Ibadat, Praktikum TIK, Praktikum Dakwah/Khutbah, dan Praktikum Qiraat Kutub. Mata kuliah 0 SKS ini merupakan mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa, (wawancara dengan pimpinan jurusan).

Sesuai dengan perkembangan dan tuntutan mahasiswa maka mata kuliah praktikum TIK dan mata kuliah Praktikum Qiraat Kutub dimasukkan dalam kurikulum jurusan untuk menambah kompetensi tambahan yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan mahasiswa yang menyatakan bahwa, sebagian besar mereka menginginkan bahwa pembelajaran komputer dan IT dimasukkan dalam mata kuliah sebagai kompetensi tambahan yang mereka miliki sebagai lulusan Fakultas Syariah. Menurut mereka pengetahuan tentang IT sangat membantu mereka dalam pelaksanaan kerja mereka jika mereka sudah lulus nantinya, (wawancara dengan mahasiswa).

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa sesungguhnya jurusan AS memiliki bobot SKS yang gemuk yaitu sebanyak 156 SKS ditambah lima mata kuliah 0 SKS. Hal ini menyebabkan mata kuliah yang harus diambil oleh mahasiswa terlalu banyak, terutama pada semester 2 sampai semester 7 yang mencapai 11 sampai 13 mata kuliah. Oleh karena itu, peninjauan kembali terhadap bobot SKS dan mata kuliah menjadi penting dilakukan untuk mengefektifkan mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa. Misalnya mata kuliah 0 SKS yang tidak begitu mendukung kompetensi lulusan jurusan AS tidak usah dimasukkan menjadi mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa. Begitu juga dengan bobot SKS yang tidak begitu signifikan dengan kompetensi dasar dan kompetensi utama jurusan AS dapat ditinjau kembali.

2. Kurikulum Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum

Dalam pelaksanaannya kurikulum jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum ini dibagi menjadi komponen mata kuliah

jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum dan pengelompokkan mata kuliah jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum. Adapun kelompok bidang studi itu adalah, sebagai berikut:

a. Komponen Mata Kuliah Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum

1) Mata Kuliah Komponen Institut

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	SEBARAN
01.	211103040003	Ulumul Qur'an	2	
02.	111403040002	Ulumul Hadis	2	
03.	313203040002	Ushul Fikih I	2	
04.	111103040003	Ilmu Tauhid	2	
05.	211103040002	Akhlak-Tasauf	2	
06.	211103040009	Sejarah dan Peradaban Islam	2	
07.	111403040004	Metodologi Studi Islam	2	
08.	113503040005	Bahasa Arab I	3	
09..	113503040006	Bahasa Inggris I	2	
10.	113503040007	Bahasa Indonesia	2	
11.	211103040001	Kewarganegaraan	2	
12.	111103040001	Pancasila		
Jumlah			25	

2) Mata Kuliah Komponen Fakultas

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	SEBARAN
01.	423203040003	Ushul Fikih II	2	
02.	213503040004	Bahasa Arab II	3	
03.	323503040005	Bahasa Arab III	2	
04.	213503040005	Bahasa Inggris II	2	
05.	323403040009	Tafsir Ayat Ahkam	2	
06.	323403040010	Hadis Ahkam	2	
07.	123103040009	Fikih Ibadah	2	
08.	423203040002	Fikih Mawaris	2	
09.	321203040003	Fikih Munakahat	2	
10.	223203040006	Fikih Muamalat	2	
11.	521203040002	Fikih Jinayah	2	
12.	621203040005	Fikih Siyasah	2	
13.	221203040008	Tarekh Tasyri'	2	
14.	721203040003	Fikih Kontemporer	2	
15.	423203040009	Membahas Kitab Standar	2	

16.	221203070007	Pengantar Ilmu Hukum	2	
17.	321503070006	Pengantar Tata Hukum di Indonesia	2	
18.	421203040007	Hukum Perdata	2	
19.	421203040008	Hukum Pidana	2	
20.	521203040005	Hukum Tata Negara	2	
21.	521203040004	Hukum Adat	2	
22.	621503040002	Sosiologi Hukum	2	
23.	621203040001	Filsafat Hukum	2	
24.	721203040001	Filsafat Hukum Islam	2	
25.	321203040007	Sejarah Peradilan Islam	2	
26.	421203040001	Peradilan Agama di Indonesia	2	
27.	521503040007	Hukum Perdata Islam di Indonesia	2	
28.	623203040007	Hukum Acara Peradilan Agama	2	
29.	523403040001	Metodologi Penelitian	2	
30.	623403040008	Metode Penelitian Hukum	2	
31.	323103040008	Ilmu Mantiq	2	
32.	323203040004	Ilmu Falak I	2	
33.	421203040005	Ekonomi Islam	2	
34.	523203040008	Lembaga Keuangan Syari'ah	2	
35.	523203040009	Hukum Acara Perdata	2	
36.	822303040001	Praktek Peradilan	2	
37.	823403040002	Skripsi	4	
38.	823403040003	KKN	4	
Jumlah			81	

3) Mata Kuliah Komponen Jurusan PMH

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	SEBARAN
01.	123103040008	Al-Qur'an al-Karim wa Tajwiduhu	2	
02.	323203040001	Pengantar Perbandingan Mazhab	2	
03.	421203040004	Perbandingan Mazhab dalam Ibadah	2	
04.	621203040004	Perb. Mazhab dalam Munakahat	2	
05.	521203040006	Perbandingan Mazhab dalam Mu'amalat	2	
06.	523203040003	Ushul Fikih III	2	
07.	621203040006	Perb. Mazhab dalam Ushul Fikih I	2	
08.	721203040002	Perb. Mazhab dalam Ushul Fikih II	2	
09.	523403040010	Takhrij Hadist	2	
10.	611203040009	Perb.Hkm Islam & Perundang-undangan	3	
11.	611203040010	Politik Hukum	2	
12.	421203040010	Nidzam al-Qadha'	2	
13.	423203040006	Ilmu Falak II	2	
14.	721203040004	Kaidah-kaidah Fikih	2	
15.	623403040003	Metode Ijtihad	3	
16.	211103040010	Tahfiz al-Qur'an I	2	
17.	421203040011	Tahfiz al-Qur'an II	2	
Jumlah			36	

4) Mata Kuliah Pilihan

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	SEBARAN
01.	721503040011	Hukum Agraria	2	
02.	721203040032	Hukum Dagang	2	
03.	721203040033	Advokasi/Bantuan Hukum	2	
04.	721503040004	Kewirausahaan (pilihan wajib)	2	
05.	721503040005	Hukum Acara Pidana	2	
06.	723503040006	Legal Drafting	2	
07.	713203040007	Metodologi Penelitian Hadis	2	
08.	713203040008	Metodologi penelitian Tafsir	2	
Jumlah			16	

Beban studi ,mahasiswa secara keseluruhan berjumlah 148 SKS.

b. Distribusi Mata Kuliah Menurut Komponennya

No.	KOMPONEN MATA KULIAH	JUMLAH SKS
1	Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)	14
2	Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)	22
3	Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)	80
4	Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)	08
5	Mata Kuliah Prilaku Berkarya	20
Jumlah		144

c. Komponen Pengelompokan Mata Kuliah Bidang Studi

1) Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	STATUS	SIFAT
1.	111103040003	Ilmu Tauhid	2	MK Istitusional	Wajib
2.	211103040002	Akhlik-Tasauf	2	MK Istitusional	Wajib
3.	323103040008	Ilmu Mantiq	2	MK Istitusional	Wajib
4.	211103040009	Sejarah&Peradaban Islam	2	MK Istitusional	Wajib
5.	111103040001	Pancasila	2	MK Istitusional	Wajib
6.	211103040001	Kewarganegaraan	2	MK Istitusional	Wajib
7.	123103040008	Al-Qur'an al-Karim wa Tajwid	2	MK Istitusional	Wajib

2) Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	STATUS	SIFAT
1.	113503040007	Bahasa Indonesia	2	MK Istitusional	Wajib
2.	113503040006	Bahasa Inggris I	2	MK Istitusional	Wajib

3.	213503040005	Bahasa Inggris II	2	MK Inti	Wajib
4.	113503040005	Bahasa Arab I	3	MK Istitusional	Wajib
5.	213503040004	Bahasa Arab II	3	MK Inti	Wajib
6.	323503040005	Bahasa Arab III	2	MK Inti	Wajib
7.	521503040004	Hukum Adat	2	MK Inti	Wajib
8.	621503040002	Sosiologi Hukum	2	MK Inti	Wajib
9.	521503040007	HP Islam di Indonesia	2	MK Inti	Wajib
10.	611503040010	Politik Hukum	2	MK Inti	Wajib

3) Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	STATUS	SIFAT
1.	211203040003	Ulum al-Quran	2	MK Institusional	Wajib
2.	111203040002	Ulum al-Hadis	2	MK Institusional	Wajib
3.	313203040002	Ushul Fikih I	2	MK Institusional	Wajib
4.	423203040003	Ushul Fikih II	2	Mata Kuliah Inti	Wajib
5.	323203040009	Tafsir Ayat Ahkam	2	Mata Kuliah Inti	Wajib
6.	323203040010	Hadis Ahkam	2	Mata Kuliah Inti	Wajib
7.	123203040009	Fikih Ibadah	2	Mata Kuliah Inti	Wajib
8.	423203040002	Fikih Muamalat	2	Mata Kuliah Inti	Wajib
9.	321203040003	Fikih Munakahat	2	Mata Kuliah Inti	Wajib
10.	223203040006	Fikih Mawaris	2	Mata Kuliah Inti	Wajib
11.	521203040002	Fikih Siyasah	2	Mata Kuliah Inti	Wajib
12.	621203040005	Fikih Jinayah	2	Mata Kuliah Inti	Wajib
13.	721203040004	Kaidah-Kaidah Fikih	2	Mata Kuliah Inti	Wajib
14.	221203040008	Tarikh Tasyri'	2	Mata Kuliah Inti	Wajib
15.	721203040003	Fikih Kontemporer	2	Mata Kuliah Inti	Wajib
16.	423203040009	Membahas Kitab Standar	2	Mata Kuliah Inti	Wajib
17.	221203070007	Pengantar Ilmu Hukum	2	Mata Kuliah Inti	Wajib
18.	421203040007	Hukum Perdata	2	Mata Kuliah Inti	Wajib
19.	421203040008	Hukum pidana	2	Mata Kuliah Inti	Wajib
20.	521203040005	Hukum Tata Negara	2	Mata Kuliah Inti	Wajib
21.	621203040001	Filsafat Hukum	2	Mata Kuliah Inti	Wajib
22.	721203040001	Filsafat Hukum Islam	3	Mata Kuliah Inti	Wajib
23.	321203040007	Sejarah Peradilan Islam	2	Mata Kuliah Inti	Wajib
24.	623203040007	Hkm Acra Prdilan Agama	2	Mata Kuliah Inti	Wajib
25.	523203040009	Hukum Acara Perdata	2	Mata Kuliah Inti	Wajib
26.	323203040004	Ilmu Falak I		Mata Kuliah Inti	Wajib
27.	421203040005	Ekonomi Islam	2	Mata Kuliah Inti	Wajib
28.	523203040008	Lembaga Keu. Syariah	2	Mata Kuliah Inti	Wajib
29.	521203040004	Hukum Adat	2	Mata Kuliah Inti	Wajib
30.	323203040001	Pengantar Perb. Mazhab	2	Mata Kuliah Inti	Wajib
31.	421203040004	Perb. Mazhab dlm Ibadah	2	Mata Kuliah Inti	Wajib
32.	621203040004	Perb. Mzhabdml Mnkhat	2	Mata Kuliah Inti	Wajib
33.	521203040006	Perb.Mzhabdml Mu'amlt	2	Mata Kuliah Inti	Wajib
34.	421203040004	Perb.Mazhab dlam Ibadah	2	Mata Kuliah Inti	Wajib
35.	523203040003	Ushul Fikih III	2	Mata Kuliah Inti	Wajib
36.	621203040006	Perb.Mzhbdml Ushl Fkh I	2	Mata Kuliah Inti	Wajib
37.	721203040002	Perb.MzhbdmlUshl Fkh II	2	Mata Kuliah Inti	Wajib
38.	721203040002	Metode Ijtihad	2	Mata Kuliah Inti	Wajib

39.	611203040009	Perb. HI dan Prndng-udgn	2	Mata Kuliah Inti	Wajib
40.	711203040009	Antropologi Hukum	2	Mata Kuliah Inti	Wajib

4) Mata Kuliah Pilihan

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	STATUS	SIFAT
01.	721503040011	Hukum Agraria	2	Mata Kuliah Inti	Pilihan
02.	721203040032	Hukum Dagang	2	Mata Kuliah Inti	Pilihan
03.	723303040033	Advokasi/Bantuan Hukum	2	Mata Kuliah Inti	Pilihan
04.	721303040004	Kwirausahaan (pilihan wajib)	2	Mata Kuliah Inti	Pilihan
05.	721503040005	Hukum Acara Pidana	2	Mata Kuliah Inti	Pilihan
06.	723303040006	Legal Drafting	2	Mata Kuliah Inti	Pilihan
07.	713403040007	Metodologi Penelitian Hadis	2	Mata Kuliah Inti	Pilihan
08.	713403040008	Metodologi penelitian Tafsir	2	Mata Kuliah Inti	Pilihan

Catatan: Mahasiswa wajib mengambil 6 SKS sesuai pilihan yang ditawarkan

5) Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	STATUS	SIFAT
1.	723303040006	Legal Drafting	2	Mata Kuliah Inti	Pilihan
2.	721303040004	Kewirausahaan (pilihan wajib)	2	Mata Kuliah Inti	Pilihan
3.	8223030040001	Praktek Peradilan	2	Mata Kuliah Inti	Wajib
4.	723303040033	Advokasi/Bantuan Hukum	2	Mata Kuliah Inti	Pilihan
5.		Pratikum TIK	0	Mata Kuliah Inti	Wajib

6) Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)

NO	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS	STATUS	SIFAT
1.	523403040001	Metode Penelitian	2	Mata Kuliah Inti	Wajib
2.	623403040008	Metode Penelitian Hukum	2	Mata Kuliah Inti	Wajib
3.	8234030040002	KKN	4	Mata Kuliah Inti	Wajib
4.	8234030040003	Skripsi	4	Mata Kuliah Inti	Wajib
5.	713403040007	Metodologi Penelitian Hadis	2	Mata Kuliah Inti	Pilihan
6.	713403040008	Metodologi penelitian Tafsir	2	Mata Kuliah Inti	Pilihan
7.	111403040004	Metodologi Studi Islam	2	MK Insttusional	Wajib
8.	523403040010	Takhrij Hadist	2	Mata Kuliah Inti	Wajib
9.		Tahfiz al-Qur'an I / II	4	Mata Kuliah Inti	Wajib
10.		Praktikum Membaca Kitab Standar I-II	0	Mata Kuliah Inti	Wajib

Beban studi ,mahasiswa secara keseluruhan berjumlah 148 SKS.

Memperhatikan kurikulum yang digunakan jurusan PMH saat ini dapat diketahui bahwa, meskipun dari sisi jumlah SKS sudah berkurang sesuai dengan kecendrungan yang terjadi saat ini dibawah 150 SKS, yaitu sebanyak 144 SKS. Namun ada beberapa mata kuliah yang seharusnya mendapat penambahan porsi SKS tidak terakomodasi. Adapun mata kuliah yang tidak terakomodasi tersebut adalah mata kuliah HPII dan mata kuliah Fikih Mawaris. Hal ini disebabkan oleh padatnya silabus yang harus diberikan kepada mahasiswa, namun disisi lain jurusan PMH merasa perlu penambahan bobot SKS mengingat kedua mata kuliah ini adalah kompetensi utama yang harus dimiliki oleh mahasiswa jurusan PMH. Apalagi untuk jurusan lain, mata kuliah yang sama diberikan bobot SKS yang lebih, (hasil wawancara dengan Ea dosen jurusan PMH).

Walaupun jumlah bobot SKS sudah dibawah 150, masih ada delapan (8) mata kuliah 0 SKS yang wajib diambil oleh mahasiswa. Hal ini menyebabkan mata kuliah yang harus diambil oleh mahasiswa pada setiap semester terlalu banyak, bahkan ada 11 samapai 13 mata kuliah terutama semester 2 sampai semester 7. Untuk itu, pembobotan SKS dan penetapan mata kuliah untuk jurusan PMH perlu ditinjau kembali.

Dilihat dari komponen mata kuliah, memang terdapat mata kuliah baru untuk penguatan kompetensi lulusan sesuai tujuan utama jurusan, dan juga sudah terdapat mata kuliah pilihan yang pada kurikulum sebelumnya belum ada, mata kuliah pilihan sudah merupakan suatu kemestian dan wajib diambil oleh mahasiswa, sebagaimana yang dijelaskan oleh ketua jurusan. Dimana dalam penjelasannya ketua jurusan menyebutkan bahwa di dalam borang akreditasi pada waktu visitasi akreditasi asesor dipertanyakan mata kuliah pilihan, maka ketua jurusan menjelaskan bahwa mata kuliah pilihan mesti diambil oleh mahasiswa sebanyak 6 SKS. Di samping itu juga terdapat penambahan mata kuliah pratikum seperti yang diharapkan mahasiswa, dari hasil wawancara dengan mahasiswa terungkap adanya harapan dan keinginan dari mereka untuk

mendapatkan penambahan bobot praktek membaca kitab serta praktek IT yang didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.

Walaupun sudah dilakukan peninjauan dan perubahan kurikulum, namun menurut beberapa orang dosen yang diwawancarai masih terdapat mata kuliah yang tumpang tindih dan diperlukan pengkajian kembali sekaligus perlu adanya pembahasan silabus oleh kelompok dosen terkait (konsorsium dosen).

3. Kurikulum Jurusan Muamalat

Dalam pelaksanaannya kurikulum jurusan Muamalat ini dibagi menjadi komponen mata kuliah jurusan Muamalat dan pengelompokan mata kuliah jurusan Muamalat. Adapun kelompok bidang studi itu adalah, sebagai berikut:

a. Komponen Kurikulum Mata Kuliah Jurusan Muamalat

1) Mata Kuliah Komponen Institut

No	KODE	MATA KULIAH	SKS	KET.
01	111203030001	Ulumul Qur'an	2	
02	111203030002	Ulumul Hadis	2	
03	211103030001	Ilmu Tauhid	2	
04	111103030003	Akhlak	2	
05	321203030003	Ushul Fiqh I	2	
06	221203030005	Sejarah dan Peradaban Islam	2	
07	111103030008	Pancasila	2	
08	211103030003	Kewarganegaraan	2	
09	111303030005	Bahasa Arab I	3	UPB
10	111303030007	Bahasa Inggris I	2	UPB
11	111303030006	Bahasa Indonesia	2	
12	121203030004	Metodologi Studi Islam	2	
Jumlah			25	

2) Mata Kuliah Komponen Fakultas

NO	NO. KODE	MATA KULIAH	SKS	KET.
01.	421203030005	Ushul Fiqh II	2	
02.	211303030006	Bahasa Arab II	3	UPB
03.	311303030002	Bahasa Arab III	2	
04.	211303030007	Bahasa Inggris II	2	UPB

05.	121203030009	Fiqh Ibadah	2	
06.	221203030004	Fiqh Muamalah	2	
07.	321203030011	Fiqh Munakahat	2	
08.	421203030001	Fiqh Mawaris	2	
09.	421203030008	Fiqh Siyasah	2	
10.	321203030008	Fiqh Jinayah	2	
11.	421203030009	Kaidah-kaidah Fiqh	2	
12.	321203030010	Tarikh Tasyri'	2	
13.	521303030008	Fiqh Muamalah Kontemporer	2	
14.	221203030002	Metodologi Studi Islam II	2	
15.	221203030008	Pengantar Ilmu Hukum	2	
16.	321203030004	Pengantar Hukum Indonesia	2	
17.	421203030004	Hukum Perdata	2	
18.	421203030007	Hukum Pidana	2	
19.	621303030004	Hukum Acara Pidana	2	
20.	621303030005	Hukum Acara Perdata	2	
21.	421203030003	Hukum Tata Negara	2	
22.	521303030005	Hukum Adat	2	
23.	721203030005	Sosiologi Hukum	2	
24.	721203030001	Filsafat Hukum	2	
25.	721203030002	Filsafat Hukum Islam	2	
26.	521203030002	Peradilan Agama di Indonesia	2	
27.	521203030001	Hukum Perdata Islam di Indonesia	2	
28.	621303030001	Hukum Acara Peradilan Agama	2	
29.	421203030002	Metodologi Penelitian	2	
30.	521203030010	Metodologi Penelitian Hukum	2	
31.	321203030001	Ilmu Mantiq	2	
32.	223303030011	Ilmu Falak	2	
33.	321203030007	Ekonomi Islam	2	
34.	521203030006	Lembaga Keuangan Syari'ah	3	
35.	824303030001	Praktek Peradilan Agama	2	
36.	521203030009	Membahas Kitab Standar	2	
37.	621203030009	Kewirausahaan	2	
38.	824403030001	Kuliah Kerja Nyata	4	
39.	823503030003	Skripsi	4	
40.		Praktikum Qira'ah	0	
41.		Praktikum Ibadah (Shalat, Jenazah,Haji)	0	
42.		Praktikum TIK	0	
43.		Praktikum Khutbah/Dakwah	0	
44.		Praktikum Qiraatul Kutub	0	
		Jumlah	86	

3) Mata Kuliah komponen Jurusan

NO.	NO. KODE	MATA KULIAH	SKS	KET.
01.	221203030010	Dasar-dasar Manajemen	2	
02.	321203030005	Pengantar Perbandingan Mazhab	2	
03.	421303030006	Ekonomi Islam II	2	
04.	321303030006	Fikih Muamalah II	2	
05.	621203030002	Hak Kekayaan Intelektual	2	

06.	621203030006	Fikih Zakat dan Wakaf	2	
07.	621203030007	Hukum Dagang	2	
08.	721203030003	Hukum Perbankan	2	
09.	721203030004	Hukum Pajak	2	
10.	521203030011	Pengantar Bisnis	2	
11.	721203030006	Etika Bisnis Islam	2	
12.	323303030009	Ilmu Falak II	2	
13.	221203030009	Pengantar Ilmu Ekonomi	2	
14.	421203030010	Tafsir Ahkam	2	
15.	421203030011	Hadis Ahkam	2	
16.	521303030003	Tafsir Ahkam fi al-Muamalah	2	
17.	521303030004	Hadis Ahkam fi al-Muamalah	2	
18.	621203030003	Hukum Agraria	2	
19.	521203030007	Ushul Fiqih III	2	
Jumlah			38	

Mata Kuliah Pilihan

NO.	NO. KODE	MATA KULIAH	SKS	KET.
01.	721303030007	Hukum Ekonomi Syariah	2	
02.	721303030008	Aspek Hukum dalam Bisnis	2	
03.	621203030011	Bantuan Hukum	2	
04.	721303030008	Pengantar Akutansi	3	
05.	621203030012	Ilmu Perundang-undangan	2	
Jumlah			11	

b. Pengelompokan Mata Kuliah Jurusan Muamalat

1) Mata Kuliah Pengembangan Keperibadian (MPK)

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1.	211103030003	Kewarganegaraan	2
2.	111103030003	Akhlaq	2
3.	111103030008	Pancasila	2
4.	211103030001	Ilmu Kalam	2
Jumlah			8

2) Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1.			
2.	111203040002	Ulumul Hadis	2
3.	111203030001	Ulumul Qur an	2
4.	221203030005	Sejarah dan Peradaban Islam	2
5.	221203030002	Metodologi Studi Islam II	2
6.	221203030009	Pengantar Ilmu Ekonomi	2
7.	221203030008	Pengantar Ilmu Hukum	2
8.	221203030010	Manajemen	2

9.	321203030010	Tarekh Tasyri'	2
10.	321203030003	Ushul Fiqh I	2
11.	321203030011	Fiqh Munakahat	3
12.	321203030007	Ekonomi Islam I	2
13.	321203030001	Ilmu Mantiq	2
14.	221203030004	Fiqh Muamalah I	2
15.	321203030004	Pengantar Hukum di Indonesia	2
16.	321203030005	Pengantar Perbandingan Mazhab	2
17.	121203030009	Fiqh Ibadah	2
18.	421203030011	Hadis Ahkam	2
19.	421203030001	Fiqh Mawaris	3
20.	421203030003	Hukum Tata Negara	2
21.	321303030006	Fiqh Muamalah II	2
22.	421203030005	Ushul Fiqh II	2
23.	421303030006	Ekonomi Islam II	2
24.	421203030004	Hukum Perdata	2
25.	421203030010	Tafsir Ahkam	2
26.	421203030002	Metode Penelitian	2
27.	521203030010	Metode Penelitian Hukum	2
28.	421203030007	Hukum Pidana	2
29.	321203030008	Fiqh Jinayah	2
30.	421203030008	Fiqh Siyasah	2
31.	521203030007	Ushul Fiqh III	2
32.	521203030002	Peradilan Agama di Indonesia	2
33.	521203030001	Hukum Perdata Islam di Indonesia	2
34.	521303030004	Hadis Ahkam fil Muamalah	2
35.	521303030003	Tafsir Ahkam fil Muamalah	2
36.	521303030005	Hukum Agraria	2
37.	621203030002	Hak Kekayaan Intelektual	2
38.	621203030006	Fiqh Zakat dan Wakaf	2
39.	621203030003	Hukum Adat	2
40.	621203030007	Hukum Dagang	2
41.	621203030010	Hukum Perdata Internasional	2
42.	721203030001	Filsafat Hukum	2
43.	7212030300002	Filsafat Hukum Islam	2
44.	4212030300009	Qawa'id Fiqhiyah	3
45.	7212030300005	Sosiologi Hukum	2
46.	7212030300003	Hukum Perbankan	2
47.	7212030300004	Hukum Pajak	2
48.	521203030011	Pengantar Bisnis	2 SKS
49.	7212030300006	Etika Bisnis Islam	2
50.	521203030009	Membahas Kitab Standar	2
		Jumlah	101

3) Mata Kuliah Keahlian Berkarya MKB)

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1.	111303030005	Bahasa Arab I	3
2.	111303030007	Bahasa Inggris I	2
3.	111303030006	Bahasa Indonesia	2
4.	211303030006	Bahasa Arab II	3

5.	211303030007	Bahasa Inggris II	2
6.	311303030002	Bahasa Arab III	2
7.	223303030011	Ilmu Falak I	2
8.	323303030009	Ilmu Falak II	2
9.	521303030008	Fiqh Muamalah Kontemporer	2
10.	721303030007	Hukum Ekonomi Syariah	2
11.	621303030005	Hukum Acara Perdata	2
12.	621303030001	Hukum Acara Peradilan Agama	2
13.	621303030004	Hukum Acara Pidana	2
14.	824303030001	Praktek Peradilan Agama	2
15.	621203030009	Kewirausahaan	2
16.	621203030011	Bantuan Hukum	2
17.	621203030008	Legal Drafting	2
18.	7213030300008	Aspek Hukum dalam Islam	2
19.	721303030009	Akuntansi	3
20.	621203030012	Ilmu Perundang-undangan	2
21.	7212030300003	Hukum Perbankan	2
		Jumlah	44

4) Mata Kuliah Prilaku Berkarya (MPB)

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1.	8244030300001	Kuliah Kerja Nyata	4
		Jumlah	4

5) Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1.	8235030300003	Skripsi	4
		Jumlah	4
		T o t a l SKS	158

Memperhatikan kurikulum jurusan Muamalat di atas dapat diketahui bahwa jumlah bobot SKS termasuk gemuk, yaitu sebanyak 156 SKS. Hal ini disebabkan oleh tumpang tindihnya mata kuliah yang ada di kurikulum yang digunakan saat ini. Jika diperhatikan kurikulum yang ada diketahui, bahwa mata kuliah Ilmu Falak II tidak perlu diajarkan pada jurusan Muamalat, karena untuk jurusan Muamalat mata kuliah Ilmu Falak I sudah cukup sebagai kompetensi dasar bagi mahasiswa. Sehubungan dengan itu, mata kuliah Ilmu Falak II yang ada, dapat diganti dengan mata kuliah lain yang lebih mencerminkan kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh mahasiswa, (wawancara dengan dosen jurusan Muamalat).

Berkaitan dengan jumlah bobot SKS yang sudah cukup banyak, mahasiswa juga diwajibkan mengambil mata kuliah 0 SKS sebanyak lima (5) mata kuliah. Kondisi ini menyebabkan mahasiswa memiliki beban mata kuliah yang terlalu padat, yaitu sebanyak 11 sampai 12 mata kuliah setiap semester terutama pada semester 2 sampai semester 7.

Selain itu, pada kelompok mata kuliah pilihan terdapat mata kuliah Hukum Ekonomi Syariah. Mata kuliah ini lebih cocok diletakan pada kelompok mata kuliah jurusan, karena mata kuliah ini termasuk kompetensi utama yang harus diberikan pada mahasiswa bukan termasuk kelompok mata kuliah pilihan, (wawancara dengan dosen).

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa kurikulum jurusan Muamalat masih termasuk jurusan yang memiliki jumlah SKS yang banyak dengan mata kuliah yang juga banyak. Disamping itu, jurusan perlu meninjau kembali penempatan mata kuliah berdasarkan kompetensi dasar, kompetensi utama, kompetensi tambahan dan kompetensi lainnya, sesuai dengan tuntutan kompetensi lulusan yang harus dimiliki oleh mahasiswa jurusan Muamalat.

4. Kurikulum Jurusan Jinayah Siyasah

Dalam pelaksanaannya kurikulum jurusan Jinayah Siyasah ini dibagi menjadi komponen mata kuliah jurusan Jinayah Siyasah dan pengelompokan mata kuliah jurusan Jinayah Siyasah. Adapun kelompok bidang studi itu adalah, sebagai berikut:

a. Komponen Kurikulum Jurusan Jinayah Siyasah

1) Mata Kuliah Komponen Institut

No.	Mata Kuliah	SKS
1	Ulumul Qur'an	2
2	Ulumul Hadis	2

3	Ilmu Tauhid	2
4	Akhlaq Tasauif	2
5	Ushul Fikih I	2
6	Sejarah dan Peradaban Islam	2
7	Pancasila	2
8	Kewarganegaraan	2
9	Bahasa Arab I	3
10	Bahasa Inggris I	2
11	Bahasa Indonesia	2
12	Metodologi Studi Islam	2
	Jumlah	25

2) Mata Kuliah Komponen Fakultas

No.	Mata Kuliah	SKS
01.	Ushul Fiqh II	2
02.	Bahasa Arab II	3
03.	Bahasa Arab III	2
04.	Bahasa Inggris II	1
05.	Fikih Ibadah	2
06.	Fikih Muamalat	2
07.	Fikih Munakahat	2
08.	Fikih Mawaris	2
09.	Fikih Siyash	2
10.	Fikih Jinayah	2
11.	Kaidah-Kaidah Fikih	2
12.	Tarikh Tasyri'	2
13.	Fikih Kontemporer	2
14.	Pengantar Ilmu Hukum	2
15.	Pengantar Hukum di Indonesia	2
16.	Hukum Perdata	2
17.	Hukum Pidana	3
18.	Hukum Tata Negara	2
19.	Hukum Adat	2
20.	Sosiologi Hukum	2
21.	Hukum Acara Perdata	2
22.	Hukum Acara Pidana	3
23.	Filsafat Hukum	2
24.	Filsafat Hukum Islam	2
25.	Sejarah Peradilan Islam	2
26.	Peradilan Agama di Indonesia	2
27.	Hukum Perdata Islam di Indonesia	2
28.	Hukum Acara Peradilan Agama	2
29.	Metodologi Penelitian	2
30.	Metode Penelitian Hukum	2
31.	Ilmu Mantiq	2
32.	Ilmu Falak I	2

33	Ekonomi Islam	2
34	Lembaga Keuangan Syari'ah	2
35	Praktek Peradilan Agama	2
36	Kuliah Kerja Nyata	4
37	Skripsi	4
38	Praktikum Qiraat	0
39	Praktikum Ibadah	0
40	Praktikum Teknologi Informasi Komunikasi (TIK)	0
41	Praktikum Khutbah/Dakwah	0
42	Praktikum Qiraatul Kutub	0
Jumlah		81

3) Mata Kuliah Komponen Jurusan

No.	Mata Kuliah	SKS
1	Tafsir Ahkam	2
2	Hadis Ahkam	2
3	Ilmu Negara	2
4	Pemikiran Politik Islam	2
5	Fiqh Jinayah II	2
6	Hukum Administrasi Negara	2
7	Tafsir Ahkam ttg Jinayah dan Siyasah	2
8	Hadits Ahkam ttg Jinayah dan Siyasah	2
9	Ilmu Politik I (Pengantar Ilmu Politik)	2
10	Ilmu Politik II (Teori Politik)	2
11	Hukum Internasional	2
12	Kriminologi	2
13	Politik Islam di Indonesia	2
14	Politik Hukum Islam di Indonesia	2
15	Perkembangan Pemikiran Politik Islam Moderen	2
16	Hukum Pidana Khusus	2
17	Perkembangan Hukum Pidana Islam di Indonesia	2
18	Bantuan Hukum dan Kebijakan Publik	2
19	Membahas Kitab Standar	2
20	Metode Ijtihad/Al-Fatawa	2
21	Ilmu Perundang-undangan	2
22	Lembaga-Lembaga Negara	2
23	Perbandingan Hukum Pidana (Pilihan)	2
24	Sosiologi Politik (Pilihan)	2
25	Ilmu Falak II (Pilihan)	2
Jumlah		50

Total SKS = 156

4) Mata Kuliah Pilihan :

N0	Mata Kuliah	SKS
1	Ilmu Falak II	2
2	Perbandingan Hukum Pidana	2
3	Sosiologi Politik	2
4	Hak Asasi Manusia	2

5	Hukum Konstitusi	2
6	Hukum Pidana Internasional	2

b. Pengelompokan Mata Kuliah Jurusan Jinayah Siyasah

1) Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)

No.	Mata Kuliah	SKS
1	Ilmu Tauhid	2
2	Pendidikan Kewarganegaraan	2
3	Akhlaq/Tasauf	2
4	Ulumul Qur'an	2
5	Ulumul Hadis	2
6	Pancasila	2
Jumlah		12

2) B. Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)

No.	Mata Kuliah	SKS
1	Metodologi Studi Islam	2
2	Bahasa Indonesia	2
3	Bahasa Inggris I	2
4	Bahasa Inggris II	2
5	Bahasa Arab I	3
6	Bahasa Arab II	3
7	Bahasa Arab III	2
8	Sejarah Peradaban Islam	2
9	Ushul Fiqh I	2
10	Ushul Fiqh II	2
11	Pengantar Ilmu Hukum	2
12	Tarekh Tasyri'	2
13	Fiqh Ibadah	2
14	Pengantar Hukum Indonesia	2
15	Ilmu Mantiq	2
16	Sejarah Peradilan Islam	2
17	Fiqh Munakahat	2
18	Ilmu Negara	2
19	Metodologi Penelitian	2
20	Hukum Perdata	2
21	Hukum Pidana	3
22	Fiqh Mawaris	2
23	Hukum Tata Negara	2
24	Filsafat Hukum	2
25	Fiqh Mu'amalat	2
26	Fiqh Siyasah	2
27	Pemikiran Politik Islam	2
28	Fikih Jinayah I	2
29	Fikih Jinayah II	2
30	Kaidah-Kaidah Fikih	2

31	Tafsir Ahkam	2
32	Hadis Ahkam	2
33	Hukum Administrasi Negara	2
34	Filsafat Hukum Islam	2
35	Ilmu Politik I (Pengantar Ilmu Politik)	2
36	Ilmu Politik II (Teori Politik)	2
37	Peradilan Agama di Indonesia	2
38	Hukum Internasional	2
39	Kriminologi	2
40	Hukum Perdata Islam di Indonesia	2
41	Lembaga Keuangan Syari'ah	2
42	Hukum Adat	2
43	Tafsir Ahkam fil Jinayah wal Siyasah	2
44	Hadis Ahkam fil Jinayah wal Siyasah	2
45	Metode Ijtihad	2
46	Fikih Kontemporer	2
47	Perbandingan Hukum Pidana	2
48	Politik Hukum Islam di Indonesia	2
49	Perkembangan Pemikiran Politik Islam Moderen	2
50	Hukum Pidana Khusus	2
51	Ekonomi Islam	2
52	Politik Islam di Indonesia	2
53	Perkembangan Hukum Pidana Islam di Indonesia	2
		109

3) Mata Kuliah Keahlian Berkarya MKB)

No.	Mata Kuliah	SKS
1	Ilmu Falak I & II	4
2	Bantuan Hukum dan Kebijakan Publik	2
3	Membahas Kitab Standar	2
4	Ilmu Perundang-undangan	2
5	Hukum Acara Peradilan Agama	2
5	Hukum Acara Perdata	2
6	Hukum Acara Pidana	3
7	Praktikum Dakwah	0
8	Magang	0
	Jumlah	17

4) D. Mata Kuliah Prilaku Berkarya (MPB)

No.	Mata Kuliah	SKS
1	Metode Penelitian Hukum	2
2	Skripsi	4
3	Praktikum Qira'ah	0
4	Praktikum Ibadah	0
5	Praktikum Haji	0
	Jumlah	6

5) Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)

No.	Mata Kuliah	SKS
1	Sosiologi Hukum	2
2	Sosiologi Politik	2
3	Praktek Peradilan	2
4	Kuliah Kerja Nyata	6
Jumlah		12
Total SKS		156

Peninjauan terhadap kurikulum 2007 pada jurusan /program studi Jinayah Siyasa (JS) sudah dilakukan beberapa kali, karena memang dirasakan ada beberapa penempatan mata kuliah yang perlu ditinjau kembali menjadi alasannya, (wawancara dengan pimpinan jurusan): *Pertama*, Jumlah SKS yang terlalulu gemuk, setelah beberapa kali direvisi saat ini jurusan JS memiliki total SKS sebanyak 156 ditambah dengan lima (5) mata kuliah 0 SKS yang wajib diambil oleh mahasiswa. Kondisi ini disebabkan oleh bergabungnya konsentrasi yang berbeda yaitu Pidana dan Politik dalam satu jurusan /prodi JS yang seharusnya dibagi menjadi dua konsentrasi. *Kedua*, upaya untuk pemecahan prodi menjadi dua konsentrasi sudah dilakukan dan disetujui oleh pimpinan fakultas, dan dokumennya juga sudah diajukan kepada pimpinan Institut. Namun sampai saat ini belum ada Surat Keputusan Rektor yang mengatur tentang pemecahan prodi menjadi dua konsentrasi pada jurusan JS, sehingga kurikulum yang digunakan saat ini masih menggunakan kurikulum untuk dua jurusan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, seharusnya jurusan JS harus dipecah menjadi dua konsentrasi pidana dan politik. Namun, dari ssatu sisi jurusan sendiri belum siap untuk melakukan pemecahan. Hal ini disebabkan jika jurusan JS dipecah menjadi dua konsentrasi pihak jurusan perlu menyiapkan kurikulum dan Sumber Daya Manusia terutama tenaga dosen. Dimana untuk menyediakan tenaga dosen dan sarana pendukung pihak jurusan untuk saat ini belum sanggup menyediakannya, (wawancara dengan pimpinan jurusan). Berkaitan dengan itu, maka peninjauan terhadap kurikulum jurusan JS terakhir, masih

mengacu pada jurusan JS yang belum memisahkan prodi menjadi dua konsentrasi pidana dan politik.

Disamping itu, dalam perubahan kurikulum jurusan JS terakhir mata kuliah Legal Drafting tidak dimasukkan dalam kurikulum jurusan JS, padahal mata kuliah ini merupakan mata kuliah kelompok kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh mahasiswa, sementara pada jurusan lain di Fakultas Syariah mata kuliah Legal Drafting ini diajarkan, (wawancara dengan dosen).

Selain itu, dari perubahan kurikulum yang sudah dilakukan pada jurusan JS, diketahui bahwa jurusan JS tidak memiliki mata kuliah praktikum yang spesifik untuk jurusan JS. Mata kuliah praktikum yang ada adalah Magang, tetapi tidak dijelaskan magang yang dilakukan dalam bidang apa.

Berdasarkan uraian diatas, peninjauan kurikulum terhadap jurusan JS menjadi penting dilakukan, karena tidak mungkin dua konsentrasi dalam sebuah jurusan menggunakan satu kurikulum. Disamping itu penempatan mata kuliah dan bobot SKS serta kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa terutama kompetensi tambahan harus lebih dispesifikasikan.

c. Kurikulum Jurusan Ekonomi Islam

Dalam pelaksanaannya kurikulum jurusan Ekonomi Islam ini dibagi menjadi komponen mata kuliah jurusan Ekonomi Islam dan pengelompokan mata kuliah jurusan Ekonomi Islam. Adapun kelompok bidang studi jurusan Ekonomi Islam adalah, sebagai berikut:

a. Kelompok Mata Kuliah Jurusan Ekonomi Islam

1) Mata kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)

No	MATA KULIAH	SKS
1	Kewarganegaraan	2
2	Fiqh Ibadah	2

3	Bahasa Indonesia	2
4	Enterpreneurship	3
5	Pancasila	2
	Jumlah SKS	11

2) Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)

No	MATA KULIAH	SKS
1	Bahasa Arab I	3
2	Bahasa Arab II	3
3	Bahasa Inggris I	2
4	Bahasa Inggris II	2
5	Ulumul Qur'an	2
6	Ulumul Hadist	2
7	Metodologi Studi Islam	2
8	Sejarah Peradaban Islam	2
9	Ushul Fiqih I	2
10	Ushul Fiqih II	2
11	Fiqih Muamalat I	2
12	Fiqih Muamalat II	2
13	Fiqih Zakat	2
14	Qawaid Fiqhiyah Fil Iqtishad	2
15	Metodologi Penelitian	3
16	Pengantar Ekonomi Mikro	3
17	Pengantar Ekonomi Makro	3
18	Pengantar Akuntasni I	3
19	Pengantar Akuntansi II	3
20	Pengantar Bisnis	3
21	Pengantar Manajemen	3
22	Matematika Ekonomi	3
23	Statistik I	3
24	Statistik II	3
25	Manajemen Operasional I	3
26	Manajemen Operasional II	3
27	Ilmu Tauhid	2
28	Fiqih Munakahat	2
29	Fiqih Mawaris	2
30	Fiqih Ibadah	2
	Jumlah SKS	74

3) Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)

No	MATA KULIAH	SKS
1	Teori Ekonomi Mikro	3
2	Manajemen Keuangan I	3
3	Manajemen Keuangan II	3
4	Manajemen SDM I	3
5	Manajemen SDM II	3
6	Manajemen Pemasaran I	3
7	Manajemen Pemasaran II	3
8	Anggaran Perusahaan	3
9	Teori Pengambilan Keputusan	3
10	Perilaku Organisasi	2
11	Studi Kelayakan Bisnis	3
12	Teori Ekonomi Makro	3
13	Sistem Informasi Manajemen	2
14	Operation Research	2
15	Teknik Proyeksi Bisnis	2
16	Akuntansi Manajemen	3
17	Ekonomi Mikro Islam	3
18	LKB Konvensional dan Syariah	3
19	Manajemen Strategis	3
20	Perekonomian Indonesia	2
21	Ekonomi Manajerial	3
22	Manajemen Risiko	3
	Jumlah SKS	61

4) Matakuliah Perilaku Berkarya (MPB)

No	MATA KULIAH	SKS
1	KKN	4
2	Skripsi	6
3	Praktek Qiraat	0
4	Praktek Ibadah	0
5	Praktek Dakwah	0
6	Praktek Magang	0
	Jumlah SKS	10

5) Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat

No	MATA KULIAH	SKS
1	Akhlak	2
	Jumlah SKS	2
	Total SKS	159

Berdasarkan kurikulum jurusan Ekonomi Islam yang telah dipaparkan di atas, dan berdasarkan wawancara dengan M (dosen jurusan Ekonom Islam) diketahui bahwa kurikulum jurusan Ekonomi Islam serba menanggung. Oleh karena jurusan Ekonomi Islam berada dibawah Fakultas Syariah, maka separoh dari kurikulum yang digunakan menggunakan kurikulum fakultas Syariah dan separohnya lagi kurikulum Ekonomi Islam yang diadopsi dari kurikulum Ekonomi secara umum, sesuai dengan materi yang diajarkan dalam jurusan Ekonomi Islam. Justru itu, keilmuan yang didapat oleh mahasiswa juga serba tanggung, tidak fokus dan tidak tepat sasaran.

Memperhatikan jumlah SKS yang ada dalam kurikulum jurusan Ekonomi Islam termasuk kategori gemuk, dengan jumlah SKS sebanyak 159 belum termasuk mata kuliah 0 SKS yang wajib diambil oleh mahasiswa sebanyak 5 mata kuliah.

Berkaitan dengan mata kuliah 0 SKS yang tercantum di dalam mata kuliah perilaku Berkarya (MPB) sebanyak 4 mata kuliah, yaitu Praktek Qiraat, Praktek Ibadat, Praktek Dakwah dan Praktek Magang yang wajib diambil oleh mahasiswa tidak terdapat dalam sebaran mata kuliah pada setiap semester (sebaran mata kuliah setiap semester masing-masing fakultas terlampir). Disamping itu, mata kuliah Praktek TIK tidak dimasukkan dalam jurusan Ekonomi Islam, dimana pada jurusan lain Mata kuliah Praktek TIK dimasukkan dalam mata kuliah 0 SKS.

Selain dari permasalahan kurikulum fakultas dan jurusan, dosen sebagai pelaksana kurikulum juga dirasakan kurang memadai, karena semua dosen yang berkaitan dengan mata

kuliah ekonomi, seperti Pengantar ekonomi mikro dan makro, pengantar akuntansi, pengantar manajemen, matematika ekonomi, manajemen keuangan, pemasaran dan mata kuliah lainnya diambil dari luar fakultas Syariah. Hal ini disebabkan dosen dalam mata kuliah tersebut tidak ada.

6. Program Manajemen Perbankan Syariah (Program DIII)

Dalam pelaksanaannya kurikulum program manajemen Perbankan Syariah (Program DIII) ini dibagi menjadi komponen mata kuliah jurusan dan pengelompokkan mata kuliah jurusan program manajemen Perbankan Syariah (Program DIII). Adapun kelompok bidang studi itu adalah, sebagai berikut:

a. Komponen Mata Kuliah Program Manajemen Perbankan Syariah

1) Mata Kuliah Komponen Institut

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	121103060001	Metodologi Studi Islam	2
2	121103060002	Ulumul Qur'an	2
3	221103060003	Ulumul Hadist	2
4	223203060004	Bahasa Indonesia	2
5	121403060005	Pancasila	2
Jumlah			10

2) Mata Kuliah Komponen Fakultas

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1.	221103060006	Ushul Fiqh	2
2.	123203060007	Bahasa Inggris I	2
3.	321203060008	Fiqh Muamalah	3
4.	321203060009	Ekonomi Islam	3
5.	421203060010	Aspek Hukum Dalam Bank Syariah	2
6.	121203060011	Pengantar Ilmu Hukum	2
7.	313103060012	Fikih Ibadah	2
8.	413103060013	Fikih Munakahat	2
Jumlah			18

3) Mata Kuliah Komponen Jurusan/Prodi

N0	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	223203060014	Bahasa Inggris II	2
2	123203060015	Pengantar Akuntansi I	3
3	223203060016	Pengantar Akuntansi II	3
4	121203060017	Pengantar Ilmu Ekonomi	3
5	121203060018	Pengantar Manajemen	3
6	123303060019	Statistik Ekonomi	3
7	521303060020	Hukum Perbankan	2
8	423203060021	Hukum Pajak dan Perpajakan	3
10	123203060022	Pengantar Aplikasi Komputer	2
11	221203060023	Pengantar Bisnis	3
12	223303060024	Matematika Keuangan	3
14	221303060025	Sistim Lembaga Keuangan	3
15	231303060026	Manajemen Operasional Bank	2
16	323303060027	Akuntansi Biaya	3
17	323303060028	Pengenalan Produk Bank	2
19	323303060029	Akuntansi Bank Syariah	3
20	321303060030	Kegiatan Usaha Bank	3
21	421303060031	Studi Kelayakan Bisnis	3
22	423403060032	Labor Mini Bank	3
24	421303060033	Manajemen Pemasaran Bank	3
26	423303060034	Akuntansi Manajemen	3
27	423303060035	Manajemen Keuangan	3
28	423303060036	Asuransi Syariah	2
29	423303060037	Analisa Pembiayaan	2
30	523203060038	TeknikPenyusunan Tugas Akhir	3
32	523303060039	Manajemen Pembiayaan	2
33	523403060040	Audit Bank	3
34	523303060041	Analisa laporan Keuangan	3
35	624503060042	Magang dan Tugas Akhir	4
		Jumlah	81

4) Mata Kuliah Wajib Pilihan

1	621203030009	Kewirausahaan	2
2	521303030008	Fikih Muamalah Kontemporer	2
3	621203030007	Hukum Dagang	2
4	313303050064	Komputerisasi Akuntansi	2
		Jumlah	8

NB: Mahasiswa wajib mengambil 2 mata kuliah pilihan (4 SKS).
 Total SKS yang wajib diselesaikan oleh Mahasiswa D III
 Manajemen Perbankan Syariah adalah : 113 SKS

b. Pengelompokan Mata Kuliah Jurusan

1) Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)

No	Kode	MATA KULIAH	SKS
1	121103060001	Metodologi Studi Islam	2
2	121103060002	Ulumul Quran	2
3	221103060003	Ulumul Hadist	2
4	121403060005	Pancasila	2
		Jumlah	8

2) Matakuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)

No	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	123203060007	Bahasa Inggris I	2
2	223203060014	Bahasa Inggris II	2
3	223203060004	Bahasa Indonesia	2
4	221103060006	Ushul Fiqh	2
5	421203060010	Aspek Hukum dalam Bank Syariah	2
6	121203060011	Pengantar Ilmu Hukum	2
7	123203060015	Pengantar Akuntansi I	3
8	223203060016	Pengantar Akuntansi II	3
9	121203060017	Pengantar Ilmu Ekonomi	3
10	121203060018	Pengantar Manajemen	3
11	521303060020	Hukum Perbankan	2
12	321203060008	Fiqh Muamalah	3
13	321203060009	Ekonomi Islam	3
14	423203060021	Hukum Pajak dan Perpajakan	3
15	123203060022	Pengantar Aplikasi Komputer	2
16	621203030007	Hukum Dagang*	2
17	521303030008	Fikih Muamalah Kontemporer*	2
18	221203060023	Pengantar Bisnis	3
19	313103060013	Fiqh Ibadah	2
20	413103060014	Fiqh Munakahat	2
			48

3) Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB)

No	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	123303060019	Statistik Ekonomi	3
2	221303060024	Matematika Keuangan	3
3	523303060039	Manajemen Pembiayaan	3
4	423303060035	Manajemen Keuangan	3
5	323303060027	Akuntansi Biaya	3
6	323303060028	Pengenalan Produk Bank	2
7	323303060029	Akuntansi Bank Syariah	3
8	321303060030	Kegiatan Usaha Bank	3

9	423303060034	Akuntansi Manajemen	3
10	331303060026	Manajemen Operasional Bank	2
11	423303060037	Analisa pembiayaan	2
12	421303060033	Manajemen Pemasaran Bank	3
13	421303060031	Studi Kelayakan Bisnis	3
14	423303060036	Asuransi Syariah	2
15	523303060041	Analisa Laporan Keuangan	3
16	221303060025	Sistim Lembaga Keuangan	3
17	313303050064	Komputerisasi Akuntansi*	2
18	621203030009	Kewirausahaan*	2
		Jumlah SKS	48

4) Matakuliah Prilaku Berkarya (MPB)

No	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	423403060032	Labor Mini Bank	3
2	523403060040	Audit Bank	3
3	523203060038	Teknik Penyusunan Tugas Akhir	3
		Jumlah SKS	9

5) Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)

No	Kode	MATA KULIAH	SKS
1	624503060043	Magang dan Tugas Akhir	4
		Jumlah SKS	4

Catatan: Mata Kuliah berbintang(*) adalah Mata Kuliah Wajib Pilihan

Berkaitan dengan kurikulum yang digunakan dalam program manajemen perbankan syariah, dan berdasarkan wawancara dengan pimpinan jurusan dapat diketahui bahwa kurikulum yang digunakan sudah cukup memadai. Jika ada kendala yang dirasakan itu berkaitan dengan praktek, praktek perbankan yang ada di Fakultas Syariah belum dilengkapi dengan sarana yang memadai, terutama berkaitan dengan praktek pengenalan terhadap produk perbankan syariah. Hal ini senada dengan apa yang dikatakan oleh mahasiswa yang dijadikan informan mengungkapkan permasalahan yang perlu dikembangkan adalah praktek perbankan seperti menawarkan produk bank syariah, cara memasarkan produk dan pengenalan produk perbankan yang ada belum terlaksana dengan baik serta belum didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai,

(wawancara dengan mahasiswa program D3 Perbankan Syariah).

Dalam wawancara dengan pimpinan jurusan program manajemen perbankan syariah juga dapat diketahui bahwa khusus untuk praktek TIK, program perbankan syariah sudah berhasil menjalin kerja sama dengan lembaga keterampilan komputer untuk melatih mahasiswa dalam menggunakan IT. Hal ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan kompetensi lulusan. Adapun hal yang sangat penting dilakukan dalam rangka meningkatkan kompetensi lulusan adalah mengenalkan kepada mahasiswa bagaimana suasana dan bentuk tes yang harus dilalui oleh mahasiswa dalam melamar pekerjaan setelah mereka lulus. Dengan dikenalkannya suasana dan bentuk tes yang dilakukan terhadap mahasiswa, maka mahasiswa telah memiliki bekal dan persiapan tentang apa saja yang harus mereka lakukan dan mereka persiapkan sebelum menjalani tes, (wawancara dengan pimpinan jurusan Program Perbankan Syariah).

Berdasarkan beberapa temuan terhadap kurikulum jurusan dilingkungan Fakultas Syariah yang telah diuraikan di atas dapat diketahui, secara umum, unntuk keseluruhan kurikulum semua jurusan pada Fakultas Syariah sudah cukup baik. Hal ini sesuai dengan ungkapan pimpinan fakultas melalui wawancara, bahwa jurusan AS sudah terakreditasi A, dan jurusan lainnya memiliki akreditasi B, (wawancara dengan pimpinan Fakultas).

Walaupun demikian, disamping beberapa hal yang perlu ditinjau berkaitan dengan bobot SKS dan penempatan mata kuliah, maka kurikulum pembelajaran Bahasa Arab, berdasarkan wawancara dengan mahasiswa, sebagaimana yang dikemukakan Riri (mahasiswa semester VII) dapat diketahui, bahwa sebagian besar mahasiswa tidak mampu memahami Bahasa Arab yang diajarkan secara intensif yang dikelola oleh Pusat Bahasa. Metode pembelajaran Bahasa Arab yang diajarkan lebih kepada aktif berkomunikasi dalam Bahasa Arab. Hal yang sama juga dikemukakan SR (dosen fakultas Syariah) yang menyebutkan bahwa seharusnya pembelajaran Bahasa Arab diarahkan kepada

bagaimana mahasiswa dapat memahami buku kitab yang dijadikan rujukan, bukan diarahkan kepada aktif berbicara dalam Bahasa Arab.

Selain itu, akibat dari kurang memahaminya sebagian mahasiswa dalam Bahasa Arab, mata kuliah membaca kitab juga kurang maksimal hasilnya, terutama bagi mahasiswa yang berasal dari sekolah bukan pesantren atau mahasiswa yang berasal dari sekolah umum. Apalagi pembelajaran membaca kitab hanya diberikan dalam 2 SKS. Kondisi ini diperparah oleh pertemuan yang tidak efektif, pertemuan yang seharusnya enam belas kali, dijadikan 5 atau 7 kali pertemuan (wawancara dengan ST).

Berdasarkan uraian di atas, terkait dengan pengelolaan pembelajaran Bahasa Arab yang dikelola oleh Pusat Bahasa, menurut hemat peneliti perlu ditinjau kembali. Pembelajaran Bahasa Arab sebaiknya dikembalikan kepada Fakultas masing-masing, karena kurikulum dan silabus Bahasa Arab yang digunakan, jurusan dan fakultaslah yang paling mengetahui. Hal ini juga disebabkan oleh kebutuhan kurikulum Bahasa Arab disesuaikan dengan kompetensi lulusan masing-masing fakultas. Justru itu, kurikulum Bahasa Arab yang akan diajarkan pada jurusan juga merupakan kewenangan fakultas. Lagi pula dimanapun perguruan tinggi tugas pokok dan fungsi Pusat Bahasa hanya mengurus pelatihan-pelatihan dan workshop yang berkaitan dengan bahasa (bahasa Arab dan bahasa Inggris), yang dilakukan baik terhadap mahasiswa maupun terhadap dosen di lingkungan Perguruan Tinggi tersebut, bukan mengelola perkuliahan yang berkaitan dengan Bahasa.

Dari data di atas juga dapat diketahui bahwa praktek peradilan merupakan salah satu persoalan yang mendapat catatan dari mahasiswa. Praktek peradilan yang mereka terima di bangku kuliah, kurang sesuai dengan apa yang mereka temukan ketika mereka magang di lapangan. Hal ini juga sesuai dengan pengamatan peneliti, bahwa peneliti tidak melihat

adanya ruangan peradilan yang memadai sebagai tempat praktek peradilan bagi mahasiswa. Kondisi ini menyebabkan mahasiswa kurang memahami proses peradilan yang sebenarnya ketika mereka melakukan magang.

C. Faktor Penyebab Tidak Terlaksananya Kurikulum dengan Efektif

Sebaik apapun kurikulum yang telah dirancang tidak dapat terlaksana dengan baik dalam menghasilkan kompetensi lulusan yang diharapkan, jika tidak didukung oleh segenap civitas akademika yang ada di lingkungan Fakultas.

Bagi Fakultas Syariah, selain peninjauan kembali kurikulum dan penempatan mata kuliah berdasarkan kompetensi dasar, kompetensi utama, kompetensi tambahan dan kompetensi lainnya yang mencerminkan bobot SKS dan mata kuliah secara proporsional, faktor penyebab tidak efektifnya kurikulum yang sudah dirancang dengan baik, antara lain adalah:

1. Kurikulum itu sendiri: kelemahan utama kurikulum yang digunakan saat ini adalah bobot SKS yang terlalu gemuk ditambah dengan mata kuliah 0 SKS yang wajib diambil oleh mahasiswa. Disamping itu ditemukan mata kuliah yang tumpang tindih dan tidak jelas kompetensi tambahan dan kompetensi lainnya yang harus dimiliki oleh mahasiswa sebagai kompetensi pendukung. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah seorang dosen yang menyebutkan bahwa mata kuliah magang pada jurusan JS, tidak disebutkan magang dalam bidang apa, (wawancara dengan dosen).
2. Dosen : Fakultas Syariah masih mengalami kekurangan tenaga dosen, terutama untuk jurusan Ekonomi Islam dan Program Manajemen Perbankan Syariah, hampir separoh dosen jurusan ini masih menggunakan tenaga dari luar. Kebanyakan dosen yang ada adalah lulusan Perguruan Tinggi Agama Islam sendiri dengan berbagai jurusannya. Untuk jurusan Ekonomi Islam hampir separoh dosen yang terkait

mata kuliah umum didatangkan dari luar, (wawancara dengan pimpinan jurusan). Kelemahan lain berkaitan dengan dosen adalah rendahnya kemampuan dosen dalam melakukan penelitian ilmiah. Kelemahan ini akan mengakibatkan rendahnya mutu hasil penelitian yang mereka lakukan sehingga hasil penelitian tidak banyak dan kurang dikenal oleh masyarakat baik sebagai rujukan maupun sebagai acuan. Disamping lemah dalam melakukan penelitian dengan sendirinya dosen juga lemah dalam menulis karya ilmiah dan membuat artikel ilmiah sesuai dengan keilmuan berdasarkan hasil penelitian.

4. Proses belajar mengajar: proses belajar mengajar yang dilaksanakan kebanyakan masih bersifat tradisional dan formalistis. Mungkin hal ini adalah akibat kurang jelas (komunikatif) nya kurikulum saat ini sehingga arah pendidikan disuatu sisi kurang dipahami oleh pelaksana pendidikan dilapangan.
5. Input mahasiswa : sebagai akibat kurangnya minat lulusan SLTA yang berkualitas masuk IAIN maka mutu input mahasiswa menjadi kurang bagus. Di samping itu, kesiapan mereka untuk mengikuti perkuliahan juga beragam akibat beragamnya asal sekolah menengah mereka. Mereka yang berasal dari Madrasah Aliyah (MA) umumnya mempunyai pengetahuan Agama dan kemampuan bahasa Arab yang bagus, sementara mereka yang berasal dari Sekolah Menengah Umum (SMU) dan Sekolah Menengah Keterampilan (SMK) umumnya mempunyai dasar pengetahuan agama dan kemampuan bahasa Arab yang kurang bagus. Mereka yang berasal dari Sekolah Umum mengalami kesulitan dalam membaca buku-buku rujukan yang umumnya berbahasa Arab. Untuk pertama kalinya mereka melihat Bahasa Arab ketika masuk IAIN, karena di sekolah sebelumnya mereka belum pernah mengenal Bahasa Arab, (wawancara dengan pimpinan Fakultas). Hal ini diperparah lagi oleh fakultas secara khusus dan IAIN secara

umum tidak menyelenggarakan program penyiapan (program matrikulasi) untuk calon mahasiswa yang mutunya kurang bagus ini. Kondisi ini, juga menambah kesulitan Fakultas untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas.

6. Fasilitas belajar : termasuk dalam fasilitas belajar ini adalah laboratorium, dan perpustakaan kurang mendapatkan perhatian dari pimpinan. Hal ini sangat dikeluhkan oleh mahasiswa, sesuai dengan wawancara dengan mahasiswa diketahui bahwa laboratorium peradilan, laboratorium perbankan dan labor komputer adalah labor yang paling banyak dituntut pembangunannya oleh mahasiswa, Penyediaan buku perpustakaan yang lengkap dan memadai untuk rujukan juga hal yang paling banyak diinginkan oleh mahasiswa sebagai penunjang utama mereka dalam belajar, (wawancara dengan mahasiswa).
7. Lingkungan belajar : untuk mendukung proses pendidikan calon akademisi dan ahli hukum Islam yang memiliki integritas, akhlak mulia, dan profesional diperlukan suasana kampus yang ilmiah dan Islami dimana nilai-nilai dan norma-norma Islam dijunjung tinggi. Namun hal ini belum memperoleh perhatian yang cukup dari pimpinan. Suasana kampus yang islami kurang terlihat dalam kehidupan kampus. Hal ini, misalnya terlihat dari keberadaan mesjid yang ada ditengah-tengah kampus sebagai aktivitas utama mahasiswa dalam beribadah. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan terlihat bahwa mesjid tidak terawat dengan baik, kotor dan tidak memiliki air bersih yang cukup. Tempat berwuduk dan WC yang tidak terjaga kebersihannya merupakan hal yang biasa terlihat setiap hari.
8. Dana operasional. Dana operasional yang cukup diperlukan guna menjamin lancarnya kegiatan proses belajar mengajar guna menghasilkan lulusan yang bermutu dan berguna bagi masyarakat. Bagi fakultas Syariah dana operasional ini merupakan salah satu persoalan yang cukup signifikan dalam proses perkuliahan. Hal ini terlihat dari pembayaran

honor dosen luar biasa yang kurang lancar. Pembayaran honor dosen luar biasa sering terlambat, bahkan ada yang sudah hampir selesai semester berikutnya, honor dosen semester sebelumnya belum juga dibayarkan, (wawancara dengan dosen).

9. Kurangnya perhatian pimpinan untuk menyebarluaskan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh dosen dan mahasiswa, juga turut menyebabkan kurang tersosialisasikannya hasil penelitian yang telah dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Hal ini tampak dari kecilnya dana yang dialokasikan untuk penerbitan jurnal ilmiah. Berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan fakultas, belum ada jurnal dilingkungan fakultas Syariah yang terakreditasi. Kondisi ini, disamping persyaratan jurnal untuk terakreditasi yang cukup berat, salah satu faktornya adalah terbatasnya dana yang tersedia untuk penerbitan jurnal, (wawancara dengan pimpinan fakultas).
10. Kurang terkaitnya kegiatan program pengabdian kepada masyarakat dengan hasil penelitian. Kebanyakan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan tidak didasari oleh hasil penelitian dan kebanyakan digabungkan dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang seringkali tidak merupakan penerapan hasil penelitian di bidang agama. Sehingga persoalan yang terjadi di lapangan tidak diketahui dan kurang mendapat perhatian pihak terkait, yang menyebabkan solusi dari permasalahan yang ada tidak dapat ditangani dengan segera.

D. Kompetensi Lulusan

Sesuai dengan tujuan dari pada jurusan dan program studi yang ada pada Fakultas Syariah IAIN Imam Bonjol Padang, maka setidaknya lulusan masing-masing jurusan dan program studi memiliki kompetensi yang sudah ditetapkan. Sebagai contoh dalam penelitian akan diambil jurusan Ekonomi Islam, sebagaimana yang terlihat dalam tabel di bawah ini:

Kompetensi Lulusan

Kompetensi Lulusan	Kompetensi Dasar	Kompetensi Utama	Kompetensi Pendukung	Kompetensi Lainnya
Jurusan Ekonomi Islam	Calon akademisi dalam bidang Ekonomi Islam yang mengedepankan ilmu amaliah dan amal ilmiah, serta memiliki integritas kepribadian yang tinggi.	Calon akademisi dalam bidang Ekonomi Islam yang mampu mengelola lembaga keuangan (Bank dan non Bank) yang sesuai dengan prinsip syariah	Calon akademisi dalam bidang ekonomi Islam yang kompetitif dan siap menghadapi tantangan global	Calon akademisi dalam bidang ekonomi Islam yang memiliki percaya diri tinggi, memiliki wawasan yang luas tentang dunia kerja dan menguasai teknik dan cara menyelesaikan soal dalam tes.

Bertolak dari tabel tersebut, maka kita perlu menjabarkan lebih lanjut tugas-tugas dan fungsi lulusan pada masing-masing kompetensi lulusan tersebut, yang pada gilirannya diseleksi dan ditentukan kemampuan-kemampuan dan pengalaman-pengalaman belajar (*learning to know, learning to do, learning to be, learning to live together*) yang harus dimiliki untuk terwujudnya fungsi dan tugas tersebut. Termasuk di dalamnya penelitian-penelitian apa yang perlu dilakukan untuk mendukung pengembangan keahlian tersebut, sehingga memiliki kontribusi yang jelas bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dari tabel tersebut dapat diidentifikasi tugas-tugas dan fungsi lulusan pada masing-masing kompetensi lulusan tersebut serta kemampuan-kemampuan dan pengalaman-pengalaman belajar yang harus dimiliki seperti berikut:

1. Kompetensi Dasar

Calon akademisi dalam bidang Ekonomi Islam yang mampu mengelola lembaga keuangan (Bank dan non Bank) yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah yang memiliki

integritas, kepribadian dan mengedepankan ilmu amaliah dan amal ilmiah, meliputi:

- a. Mengkaji ajaran dan nilai-nilai Islam untuk dijadikan landasan dan rancangan dalam pengembangan keahliannya, seperti: 1) Penguasaan keterampilan dalam bidang Ekonomi Islam; 2) Menguasai konsep ilmu al-Qur'an dan Hadits serta menggali kandungan dan substansi ajarannya yang melandasi pengembangan keahliannya; 3) Menguasai substansi dan metodologi penelitian, pengantar ekonomi, pengantar akuntansi, pengantar bisnis, pengantar manajemen, statistik dan manajemen operasional, untuk dimanfaatkan dalam pengembangan keahliannya; 4) Menguasai substansi dan metodologi Fiqih/Ushul Fiqh, serta mampu menjadikannya sebagai pedoman dalam menjalankan ajaran Islam dan memecahkan masalah perekonomian dan keuangan perbankan syariah yang tumbuh dan berkembang di masyarakat; 5) Menguasai substansi dan metodologi studi Islam dan sejarah peradaban Islam, serta mampu mengambil ibrah untuk pengembangan keahliannya.
- b. Mengembangkan sikap dan kepribadian sebagai warga negara Indonesia dan warga global, seperti: 1) Menyadari akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia; 2) Memiliki rasa kebangsaan, semangat kebhinekaan, demokratis, rasa solidaritas sosial; 3) Menguasai keterampilan berbahasa Indonesia dengan benar; 4) Menguasai keterampilan berbahasa Arab dan Inggris; 5) Memahami makna dan tantangan globalisasi.
- c. Mengembangkan cara berfikir, bersikap dan berkepribadian sebagai calon akademisi dalam bidang ekonomi Islam. Seperti: 1) Menguasai cara berfikir dan bersikap ilmiah dalam bidang keahlian sebagai calon akademisi dalam bidang ekonomi Islam; 2) Melakukan analisis, sintesis dan evaluasi terhadap masalah ekonomi dalam perspektif Islam dengan

menggunakan prinsip-prinsip syariah; 3) Memiliki komitmen, loyalitas dan dedikasi terhadap perekonomian sesuai dengan ajaran Islam; 4) Mampu berpikir, berbicara, dan bertindak dalam permasalahan ekonomi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan nilai-nilai ajaran Islam.

2. Kompetensi Utama

Calon akademisi dalam bidang Ekonomi Islam mampu mengelola lembaga keuangan (Bank dan non Bank) yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah, meliputi.

- a. Merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi sistem perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan ekonomi Islam, seperti: 1) Penguasaan landasan dan wawasan ekonomi Islam sebagai titik tolak dalam mengembangkan ilmu keuangan perbankan syariah; 2) Penguasaan wawasan kebijakan ekonomi, ekonomi manajerial, lembaga keuangan bank konvensional dan bank syariah; 3) Penguasaan substansi kajian ekonomi Islam, yang menyangkut penguasaan substansi ilmu-ilmu ekonomi dan kebijakan moneter, serta penguasaan cara pengembangan lembaga keuangan perbankan syariah;
- b. Membimbing dan menggerakkan kehidupan ekonomi Islam di Lembaga Keuangan Syariah, seperti; 1) Memahami karakteristik dan latar belakang sosial kultural masyarakat; 2) Merencanakan dan melaksanakan penciptaan kegiatan perekonomian dalam suasana religius di lingkungan masyarakat; 3) Membimbing dan menggerakkan kegiatan bernuansa prinsip-prinsip syariah.
- c. Melaksanakan penelitian untuk pengembangan ilmu ekonomi Islam dan keuangan syariah, seperti: 1) Merencanakan dan melaksanakan penelitian untuk peningkatan mutu pengelolaan keuangan perbankan syariah; 2) Mengelola dan memanfaatkan laboratorium Mini Bank Syariah untuk memperkuat pengalaman belajar.

- d. Mengembangkan kepribadian dan keprofesionalan sebagai pengelola keuangan perbankan syariah, seperti: 1) Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja; 2) Mampu bekerja secara mandiri dan mengadakan kemitraan; 3) Menguasai sumber-sumber baru untuk pengembangan keahliannya dalam bidang ekonomi Islam; 4) Memiliki komitmen terhadap profesi dan tugas profesional; 5) Meningkatkan dan mengembangkan diri dalam kinerja profesinya.

3. Kompetensi Pendukung

Calon akademisi dalam bidang ekonomi Islam dan pengelola keuangan perbankan syariah yang kompetitif dan siap menghadapi tantangan global, seperti:

- a. Mengembangkan kepekaan informasi global dan etos belajar sepanjang hayat, seperti: 1) Memiliki keterampilan dalam mengoperasikan dan memelihara komputer sebagai media dan sumber belajar; 2) Menguasai IT/computing; 3) Mampu mengembangkan etos belajar melalui web-site dan internet.
- b. Mengembangkan kemampuan menghadapi dan menyelesaikan masalah ditinjau dari berbagai sudut pandang, seperti: 1) Menghadapi dan menyelesaikan masalah dari aspek sosiologis; 2) Menghadapi dan menyelesaikan masalah dari aspek ekonomi; 3) Menghadapi dan menyelesaikan masalah dari aspek politik; 4) Menghadapi dan menyelesaikan masalah dari aspek budaya.

4. Kompetensi Lainnya

Calon akademisi dalam bidang ekonomi Islam dan pengelola keuangan perbankan syariah yang mampu mengintegrasikan ilmu yang dimiliki dengan kompetensi lainnya untuk menunjang profesionalitas dalam menghadapi tantangan dunia kerja dan era global, seperti: Mengembangkan kepekaan terhadap perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Islam

dalam kehidupan sehari-hari yang tidak hanya memiliki kompetensi sesuai dengan bidang keahlian tetapi juga memiliki kompetensi lainnya yang menunjang profesinya, seperti: 1) Memiliki rasa percaya diri yang tinggi atas kompetensi yang dimiliki; 2) Memiliki wawasan yang luas berkaitan dengan dunia kerja sesuai dengan kompetensi yang dimiliki; 3) Menguasai teknik-teknik dan cara-cara penyelesaian soal berkaitan dengan tes yang akan dilalui untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

Dari identifikasi fungsi-fungsi, tugas-tugas dan kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan sebagaimana tertuang dalam uraian tersebut di atas, maka dapat dirumuskan tujuan dan standar kompetensi lulusan jurusan Ekonomi Islam, serta standar kompetensi kelompok mata kuliah. Dalam arti, fungsi lulusan dijadikan titik tolak dalam perumusan tujuan jurusan Ekonomi Islam; identifikasi tugas-tugas/pekerjaan yang akan dilakukan setelah mahasiswa lulus dari jurusan Ekonomi Islam dijadikan sebagai “Standar Kompetensi Lulusan”, sedangkan identifikasi kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan dijadikan sebagai “Standar Kompetensi Kelompok Mata kuliah”. Dengan demikian, setiap dosen pembina mata kuliah akan mengetahui di mana posisinya dalam kelompok mata kuliah tersebut dan kompetensi apa yang harus dicapainya, serta muatan dan kegiatan apa yang ditekankan dalam penyusunan silabus mata kuliah dan pelaksanaannya dalam jurusan ekonomi Islam dan pengelolaan keuangan perbankan syariah berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Secara rinci uraian di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Tujuan Jurusan Ekonomi Islam:

- a. Menyiapkan calon akademisi dibidang Ekonomi Islam dan pengelola keuangan perbankan syariah yang mengedepankan

ilmu amaliah dan amal ilmiah, serta memiliki integritas kepribadian;

- b. Menyiapkan calon akademisi dibidang Ekonomi Islam yang mampu mengelola keuangan perbankan syariah pada lembaga bank dan non bank di lingkungan masyarakat;
- c. Menyiapkan calon akademisi dibidang Ekonomi Islam yang mampu mengelola keuangan perbankan syariah yang kompetitif dan siap menghadapi tantangan global;
- d. Menyiapkan calon akademisi dibidang Ekonomi Islam yang mampu mengelola keuangan perbankan syariah yang memiliki keahlian tambahan sebagai calon pengkaji ekonomi Islam, atau calon pengelola bank perkreditan, atau calon pengelola pegadaian di lingkungan masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

2. Standar Kompetensi Lulusan:

- a. Mampu mengkaji ajaran dan nilai-nilai Islam untuk dijadikan landasan dan rancangan dalam pengembangan keahliannya sebagai akademisi dibidang Ekonomi Islam;
- b. Mampu mengembangkan sikap dan kepribadian sebagai warga negara Indonesia dan warga global dalam memecahkan persoalan ekonomi berdasarkan prinsip-prinsip syariah.
- c. Mampu mengembangkan cara berfikir, bersikap dan berkepribadian sebagai calon akademisi dibidang ekonomi Islam dan mengelola lembaga keuangan (Bank dan non Bank) berdasarkan prinsip-prinsip syariah;
- d. Mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pengelolaan keuangan (Bank dan non Bank) berdasarkan prinsip-prinsip syariah;

- e. Mampu membimbing dan menggerakkan kehidupan dan/atau kegiatan perekonomian berdasarkan prinsip-prinsip syariah di lingkungan masyarakat;
- f. Mampu melaksanakan penelitian sebagai akademisi dibidang ekonomi Islam dan pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip syariah untuk pengembangan ekonomi Islam secara terus menerus;
- g. Mampu mengembangkan kepribadian dan keprofesionalan sebagai akademisi dibidang ekonomi Islam dan pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip syariah;
- h. Mampu mengembangkan kepekaan informasi global dan etos belajar sepanjang hayat dalam rangka meningkatkan kompetensi sesuai dengan perkembangan zaman;
- i. Mampu mengembangkan kemampuan menghadapi dan menyelesaikan masalah ditinjau dari berbagai sudut pandang yang berkaitan dengan ekonomi Islam dan pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

3. Standar Kompetensi Kelompok Mata Kuliah

- a. Kelompok Kompetensi Dasar: 1) Menguasai keterampilan berbahasa Arab; 2) Menguasai konsep ilmu al-Qur'an dan Hadits serta menggali kandungan dan substansi ajarannya yang melandasi pengembangan keahliannya dibidang ekonomi Islam dan pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip syariah; 3) Menguasai substansi dan metodologi studi Islam di bidang ekonomi Islam, untuk dimanfaatkan dalam pengembangan keahliannya; 4) Menguasai substansi dan metodologi Fiqih/Ushul Fiqh, serta mampu menjadikannya sebagai pedoman dalam menjalankan perekonomian berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan ajaran Islam yang tumbuh dan berkembang di masyarakat; 5) Menguasai substansi dan metodologi sejarah peradaban Islam, serta mampu mengambil ibrah untuk pengembangan

keahliannya dalam bidang ekonomi Islam dan pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip syariah; 6) Menyadari akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia; 7) Memiliki rasa kebangsaan, semangat kebhinekaan, demokratis, rasa solidaritas sosial; 8) Menguasai keterampilan berbahasa Indonesia dengan benar; 9) Menguasai keterampilan berbahasa Arab dan Inggris; 10) Memahami makna dan tantangan globalisasi; 11) Menguasai cara berfikir dan bersikap ilmiah; 12) Melakukan analisis, sintesis dan evaluasi terhadap masalah dalam perspektif Islam; 13) Memiliki komitmen, loyalitas dan dedikasi terhadap ajaran Islam; 14) Mampu berpikir, berbicara, dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.

- b. Kelompok Kompetensi Utama: 1) Menguasai landasan dan wawasan ekonomi Islam sebagai titik tolak dalam mengembangkan ilmu dalam bidang ekonomi Islam dan pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip syariah; 2) Menguasai wawasan berkaitan dengan kebijakan ekonomi, manajemen keuangan, manajemen sumberdaya manusia, manajemen pemasaran; 3) Menguasai substansi kajian ekonomi Islam, yang menyangkut penguasaan substansi teori ekonomi, teori pengambilan keputusan, perilaku organisasi, studi kelayakan bisnis; 4) Menguasai pengelolaan lembaga keuangan dan perbankan syariah, yang meliputi: kemampuan mengidentifikasi karakteristik permasalahan, penyusunan rancangan pemasaran, penetapan strategi pemasaran dan promosi, melaksanakan pengelolaan dengan baik, merencanakan dan melaksanakan evaluasi terhadap proses dan pengelolaan yang telah dilakukan; 5) Mengembangkan kurikulum ekonomi Islam di perguruan tinggi; 6) Memahami karakteristik dan latar belakang sosial kultural masyarakat; 7) Membimbing dan menggerakkan kegiatan perekonomian berdasarkan prinsip-prinsip syariah dilingkungan masyarakat; 8) Merencanakan dan melaksanakan penelitian untuk

peningkatan mutu pengelolaan keuangan perbankan syariah; 9) Mengelola dan memanfaatkan laboratorium mini perbankan untuk memperkuat pengalaman belajar; 10) Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja; 11) Mampu bekerja secara mandiri dan mengadakan kemitraan; 12) Menguasai sumber-sumber baru untuk pengembangan keahliannya; 14) Memiliki komitmen terhadap profesi dan tugas profesional; 15) Meningkatkan diri dalam kinerja profesinya.

- c. Kelompok Kompetensi Pendukung: 1) Memiliki keterampilan dalam mengoperasikan dan memelihara komputer sebagai media dan sumber belajar; 2) Menguasai IT/computing; 3) Mampu mengembangkan etos belajar melalui web-site dan internet; 4) Mampu menghadapi dan menyelesaikan masalah dari aspek sosiologis; 5) Mampu menghadapi dan menyelesaikan masalah dari aspek ekonomi; 6) Mampu menghadapi dan menyelesaikan masalah dari aspek politik; 7) Mampu menghadapi dan menyelesaikan masalah dari aspek budaya.
- d. Kelompok Kompetensi Lain, Percaya diri, mengenal suasana kerja yang akan dihadapi, menguasai teknis tes dan cara penyelesaian soal yang akan dilalui.

Berdasarkan rumusan standar kompetensi kelompok mata kuliah tersebut, maka dapat ditentukan mata kuliah-mata kuliah apa yang termasuk dalam kelompok kompetensi dasar, kompetensi utama, kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya, untuk selanjutnya dikembangkan standar isinya (standar kompetensi dan kompetensi dasar) dari masing-masing mata kuliah tersebut, kemudian dikembangkan dalam silabus mata kuliah dan Satuan Acara Perkuliahan (SAP).

Adanya silabus dan SAP berarti kurikulum siap diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran, proses evaluasi (*assessment*), dan penciptaan suasana pembelajaran (*actual curriculum*). Sehubungan dengan masalah ini setiap

dosen perlu memperhatikan hasil penelitian tentang beberapa persyaratan yang diperlukan bagi seseorang lulusan untuk dikatakan kompeten dalam melaksanakan tugas/pekerjaan, yaitu: (1) penguasaan pengetahuan dan keterampilan, yang meliputi: kemampuan-kemampuan analisis dan sintesis, menguasai IT/*computing*, *managed ambiguity*, *communication* dan *second language*; (2) *attitude*, yang meliputi: *leadership*, *team working*, dan *can work cross culturally*; (3) pengenalan sifat pekerjaan terkait, yang meliputi: terlatih dalam etika kerja, memahami makna globalisasi, fleksibel terhadap pilihan pekerjaan; (4) *personality*, yang meliputi: iman & taqwa dan berakhlak mulia atau memiliki integritas kepribadian yang kokoh, dan berkepribadian Indonesia.

Keempat persyaratan kerja tersebut perlu dikembangkan dalam kegiatan perkuliahan/ pembelajaran dengan memperhatikan *the four pillars of education (learning to know, learning to do, learning to be, learning to live together)* sebagai visi pendidikan abad 21 yang dicanangkan oleh UNESCO. Hubungan antara keempat persyaratan kerja dengan empat pilar pendidikan/pembelajaran tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Penguasaan pengetahuan dan ketrampilan : analisis dan sintesis, menguasai IT/*computing*, *managed ambiguity*, *communication*, and *language*.
2. *learning to know*.
3. *learning to do*.
4. *Attitude*: kepemimpinan, *teamworking*, *can work crossculturally*.
5. *Learning to be*: Pengenalan sifat pekerjaan terkait: Terlatih dalam etika kerja, memahami makna globalisasi, fleksibel terhadap pilihan pekerjaan.
6. *Learning to live together: Personality*: Iman & taqwa dan berakhlak mulia atau memiliki integritas kepribadian yang

kokoh, Berkepribadian Indonesia, Pengembangan kepribadian.

Sebagai contoh misalnya, dalam melakukan pembelajaran mata kuliah Metodologi Penelitian. Dalam pembelajaran mata kuliah ini, dosen perlu mengembangkan dimensi *learning to know* (menguasai ilmu-ilmu, teori-teori tentang cara penelitian yang benar), *learning to do* (kemampuan menerapkan atau mempraktikkan ilmu/teori dan cara melakukan penelitian tentang pendidikan yang benar), *learning to be* (menjadi peneliti yang mandiri dan profesional), dan *learning to live together* (peneliti yang mampu bekerjasama secara baik dengan pihak-pihak terkait). Dengan demikian, belajar untuk tahu menjadi basis bagi belajar untuk dapat melakukan; belajar untuk dapat melakukan merupakan basis bagi belajar untuk mandiri; belajar untuk mandiri merupakan basis bagi belajar untuk bekerjasama. Tahu, dapat, mandiri, dan kemampuan bekerjasama merupakan kesatuan untuk mencapai standar kompetensi mata kuliah metode penelitian.

Pendekatan dan metode evaluasi yang sistematis dan sistemik untuk mengukur penguasaan kompetensi lulusan program studi yang dipersyaratkan, diperlukan untuk mengakses keseluruhan pembentukan kompetensi. Asesmen proses dan hasil belajar peserta didik secara formatif dan secara diagnostik diperlukan untuk menyediakan pengalaman belajar secara mandiri dan secara kelompok, sehingga setiap peserta didik dapat meningkatkan kemampuan untuk dapat belajar sepanjang hayat. Perencanaan dan pengembangan instrumen untuk melakukan asesmen terhadap proses dan hasil belajar peserta didik perlu mengarah pada sejauhmana ketercapaian indikator uraian kompetensi yang telah direncanakan.

Cara evaluasi yang digunakan terdiri dari Portofolio, yang mengintegrasikan empat indikator, yaitu: formatif dan sumatif, tugas-tugas terstruktur, catatan perilaku harian, dan laporan aktivitas mahasiswa di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) atau di luar kampus yang signifikan dengan pencapaian kompetensi

lulusan. Alat evaluasi yang digunakan terdiri dari tes, laporan individual dan laporan kelompok. Dalam proses evaluasi perlu dirumuskan standar ketuntasan belajar minimal dari masing-masing mata kuliah dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata mahasiswa, serta sumber daya pendukung yang ada di Jurusan/program studi tersebut. Standar ketuntasan belajar minimal tersebut diusahakan untuk ditingkatkan secara berkelanjutan sejalan dengan visi yang dicanangkan yaitu untuk menjadi program studi yang terdepan.

Untuk mendukung keseluruhan upaya menghasilkan lulusan yang menguasai kompetensi sebagaimana dituntut dalam standar kelulusan, diperlukan organisasi dan manajemen pendidikan yang sengaja dirancang untuk memfasilitasi pembentukan kompetensi lulusan program studi secara utuh. Organisasi yang perlu dikembangkan adalah organisasi yang dapat mendukung kebebasan akademik, menghargai inovasi dalam bidang pembelajaran dan evaluasi, kreativitas dosen untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman, memperhatikan jenjang karir dosen, mendorong tindakan yang bersifat proaktif, efektif dan efisien, dan bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas.

Unsur manajemen yang perlu memperoleh perhatian adalah : (1) rekrutmen dan penugasan dosen pembina dan pengasuh mata kuliah ; (2) rekrutmen dan penugasan tenaga kependidikan lain yang menunjang pelaksanaan pendidikan, seperti laboran, dan pustakawan; (3) sarana dan prasarana yang memfasilitasi pembentukan kompetensi lulusan, seperti perpustakaan, laboratorium tempat praktik lapangan ; (4) sistem penjaminan mutu, yang antara lain menyangkut prosedur layanan baku dalam pengembangan bahan ajar, pembelajaran, pengujian, praktik pengalaman lapangan, dan uji kompetensi dalam rangka sertifikasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus (*case study*). Dalam hal ini, masalah penelitian merupakan fokus penelitian. Pemahaman diperoleh bukan melalui upaya memantapkan kausalitas, tetapi melalui peningkatan pemahaman mengenai keseluruhan. Penelitian tidak hanya puas dengan menemukan faktor penyebab di permukaan, tetapi ke akar penyebab.

Sumber data penelitian digali dari *kata-kata* dan *tindakan* selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sesuai dengan fokus penelitian, maka yang dijadikan subjek penelitian dan informan penelitian, yaitu para pemimpin, dosen dan mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Imam Bonjol Padang. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan, yaitu analisis dokumen, pengamatan, dan wawancara. Sebagai proses akhir setelah data terkumpul, peneliti memulai melaksanakan analisis data. Analisis data penelitian ini dilakukan berpedoman pada langkah-langkah analisis data penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Alwasilah (2002), yaitu: (1) model menulis memo pada saat penelitian berlangsung, (2) mengkode data, (3) mencari tema dan kategori, (4) mendiskusikan data, dan (5) menarik kesimpulan.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang berupaya merumuskan kurikulum yang terdapat dalam jurusan dan prodi yang ada di Fakultas Syariah IAIN Imam Bonjol Padang. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Untuk sampai kepada

sasaran, maka penelitian ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: (1) menjelajahi peristiwa-peristiwa yang terkait dengan kurikulum yang terdapat dalam jurusan dan prodi yang ada di lingkungan Fakultas Syariah IAIN Imam Bonjol Padang, (2) membandingkan ketentuan yang ada dengan kondisi kurikulum saat ini atau realitas faktual (normatif), (3) melihat faktor penghambat yang berperan di dalamnya (empiris), dan (4) merumuskan kurikulum jurusan dan prodi yang ada di lingkungan Fakultas Syariah berdasarkan kepada kompetensi lulusan yang diharapkan, seperti kompetensi dasar, kompetensi utama, kompetensi pendukung, dan kompetensi lainnya.

C. Lokasi, dan Informan Penelitian

Lokasi penelitian adalah Fakultas Syariah IAIN Imam Bonjol Padang, dengan mengambil semua jurusan dan prodi yang ada.

Informan penelitian meliputi seluruh subjek dan objek yang terlibat dalam penggunaan kurikulum pada jurusan dan prodi di lingkungan Fakultas Syariah IAIN Imam Bonjol Padang, yang meliputi seluruh bentuk mata kuliah yang diajarkan. Jumlah informan penelitian ditentukan secara *snow ball sampling*. Artinya jumlah informan sangat tergantung kepada kelengkapan data yang diperoleh. Sumber data lainnya adalah dokumen yang terkait dengan pelaksanaan kurikulum, kurikulum yang digunakan, peraturan, dan kebijakan tentang penggunaan kurikulum yang digunakan selama ini dalam pembelajaran pada jurusan dan prodi yang ada di Fakultas Syariah IAIN Imam Bonjol Padang.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti lah yang menjadi instrumen utama. Maksudnya, pengumpulan data itu tergantung kepada peneliti sebagai alat pengumpul data, seperti yang dikemukakan

oleh Moleong (1995: 9), bahwa instrumen dalam penelitian kualitatif merujuk kepada diri peneliti sebagai alat pengumpul data. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan tape recorder sebagai alat rekam dan kartu data (*data card*) untuk catatan lapangan.

E. Data, Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Penelitian yang berupaya mermuskan kurikulum yang diajarkan pada jurusan dan prodi di lingkungan Fakultas Syariah IAIN Imam Bonjol Padang memerlukan data yang komprehensif dan holistik dari berbagai sumber, baik lisan maupun tertulis. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi.

Mengacu kepada analisis data yang dikemukakan Alwasilah (2002), maka data kualitatif dianalisis dengan langkah-langkah: (1) model menulis memo pada saat penelitian berlangsung, (2) mengkode data, (3) mencari tema dan kategori, (4) mendiskusikan data, dan (5) menarik kesimpulan.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data, peneliti akan mempergunakan beberapa teknik yang dikemukakan (Moleong, 1995) seperti berikut ini:

1. Perpanjangan keikutsertaan, maksudnya dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti memperoleh data tambahan dan mengumpulkan data yang tertinggal, guna menguji ketidakbenaran informasi di samping mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.
2. Trianggulasi, maksudnya untuk menguji keabsahan data, peneliti memanfaatkan sumber lain. Dalam hal ini, peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data melalui cara membandingkan data hasil partisipan aktif dengan data hasil

wawancara, membandingkan apa yang dikatakan masing-masing informan secara umum dengan apa yang dikatakan masing-masing informan secara pribadi, membandingkan perspektif seorang informan dengan perspektif sekelompok informan lainnya.

3. Diskusi dengan teman sejawat, maksudnya peneliti mendiskusikan penelitian yang dilakukan dengan teman-teman, yang tidak terlibat dalam penelitian ini, guna menghindari bias dan memperoleh masukan yang berarti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari paparan yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini memang tidak berpretensi untuk menjawab semua problem kurikulum yang terdapat pada Fakultas Syariah IAIN Imam Bonjol Padang. Sesuai dengan hasil penelitian, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum yang digunakan saat ini pada fakultas Syariah adalah kurikulum tahun 2007, dan terakhir direvisi tahun 2012. Secara umum kurikulum yang ada sudah berjalan cukup baik sesuai dengan yang diharapkan terutama berkaitan dengan kompetensi dasar dan kompetensi utama. Berbeda dengan kompetensi dasar dan kompetensi utama, kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya perlu menjadi perhatian oleh pimpinan fakultas, terutama terkait dengan: (1) Jumlah bobot SKS masing-masing jurusan yang relatif banyak antara 144 SKS sampai 156 SKS, ditambah dengan mata kuliah 0 SKS yang wajib diambil oleh mahasiswa sehingga jumlah mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa setiap semester mencapai antara 11 sampai 13 mata kuliah; (2) Penempatan mata kuliah yang tumpang tindih, yang kurang mencerminkan kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan, serta penempatan mata kuliah 0 SKS yang kurang jelas seperti magang pada jurusan JS, tidak dijelaskan magang dalam bidang apa; (3) Pembelajaran bahasa Arab yang dikelola oleh Pusat Bahasa, kurikulum yang diberikan kepada mahasiswa lebih kepada komunikasi dan berbicara secara aktif, sementara yang diinginkan oleh mahasiswa lebih kepada pengetahuan dalam memahami buku bahasa Arab yang dapat membantu mahasiswa dalam mempelajari buku rujukan; (4) Sebagian besar mahasiswa menginginkan IT dimasukkan dalam mata kuliah, sebagai kompetensi yang mereka miliki dalam

menghadapi dunia kerja. (3) Pelaksanaan praktek peradilan tidak maksimal, karena tidak didukung oleh sarana praktek yang memadai. Sehingga mahasiswa kurang memahami permasalahan yang dihadapi dalam praktek persidangan seperti: ruang lingkup permasalahan tidak dikuasai, mudah emosi, kurang tegas, kurang memahami dan pengenalan terhadap barang bukti.

2. Temuan penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab tidak terlaksananya kurikulum secara efektif, adalah: (1) Kurikulum (tidak seimbang antara kompetensi dasar, kompetensi utama dengan kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya); (2) dosen (kekurangan tenaga dosen terutama untuk mata kuliah umum jurusan ekonomi Islam dan program manajemen perbankan syariah); (3) proses belajar mengajar (tidak didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai); (4) input mahasiswa (Kebanyakan dari input berasal dari sekolah umum yang kurang memahami sumber belajar terutama yang berbahasa Arab), (5) fasilitas belajar (terbatasnya tempat praktek mahasiswa seperti labor praktek peradilan, perbankan, komputer dan perpustakaan yang menyediakan buku sebagai sumber belajar); (6) lingkungan belajar (suasana belajar yang tidak kondusif, ruang belajar, dan listrik yang tidak memadai); dan (7) dana operasional.
3. Berkaitan dengan Kompetensi Lulusan Fakultas Syariah IAIN Imam Bonjol Padang, hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi yang harus dimiliki, adalah: (1) Kompetensi dasar, penguasaan pengetahuan dan keterampilan, yang meliputi: kemampuan-kemampuan analisis dan sintesis, menguasai IT/komputer, menguasai manajemen, mampu berkomunikasi paling tidak dalam dua bahasa; (2) Kompetensi utama, attitude, yang meliputi: kepemimpinan, bekerjasama dalam tim; (3) Kompetensi pendukung pengenalan sifat pekerjaan terkait, yang meliputi: terlatih dalam etika kerja, memahami makna globalisasi, fleksibel terhadap pilihan pekerjaan; (4) Kompetensi lainnya,

personality, yang meliputi: iman & taqwa dan berakhlak mulia atau memiliki integritas kepribadian yang kokoh, percaya diri dan berkepribadian yang baik sebagai bangsa Indonesia.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka dapat dirumuskan rekomendasi-rekomendasi sebagai berikut.

1. Pimpinan Fakultas Syariah perlu mengevaluasi penamaan mata kuliah, bobot SKS yang terlalu banyak, mata kuliah 0 SKS dan penempatannya sesuai dengan jurusan yang ada dengan mengacu kepada kompetensi lulusan di era global, yaitu: kompetensi dasar, kompetensi utama, kompetensi tambahan dan kompetensi lainnya yang harus dimiliki oleh mahasiswa.
2. Pimpinan Rektorat dan dan Pimpinan Fakultas perlu meninjau kembali kebijakan pengelolaan perkuliahan Bahasa Arab oleh Pusat Bahasa, meninjau kembali kurikulum dan metode yang digunakan oleh Pusat Bahasa dalam pembelajaran Bahasa Arab, sehingga pembelajaran Bahasa Arab sesuai dengan kebutuhan masing-masing fakultas, terutama untuk fakultas Syariah IAIN Imam Bonjol Padang.
3. Pimpinan Rektorat dan pimpinan Fakultas Syariah perlu mempertimbangan mata kuliah IT/komputer dimasukkan dalam kurikulum, karena mata kuliah IT/komputer termasuk dalam kompetensi utama yang harus dimiliki oleh seorang mahasiswa, sehingga mahasiswa memiliki kompetensi yang memadai dalam menghadapi dunia kerja.
4. Pimpinan Fakultas Syariah perlu melengkapi laboratorium peradilan agama, laboratorium komputer, dan laboratorium praktek terkait dengan perbankan.
5. Pimpinan Rektorat dan pimpinan Fakultas perlu melengkapi sarana dan prasarana belajar seperti penyediaan listrik yang

memadai, infokus yang cukup, penggunaan IT yang memadai, sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

6. Pimpinan Rektorat dan Pimpinan Fakultas perlu merencanakan waktu, biaya dan pembahasan yang mendalam dengan tenaga ahli dan user untuk pembahasan dan evaluasi kurikulum yang ideal secara berkala dan terus menerus.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Alwasilah, A. Chaedar 2002, *Pokoknya Kualitatif* . Jakarta: Pustaka Jaya
- Anita Lie. 2002. *Cooperative Learning* . Jakarta: Grassindo.
- Anik Gufron. 2007. *Pemutakiran Kurikulum di Perguruan Tinggi*. Jurnal. Cakrawala Pendidikan. Februari 2007. Th. XXVI. No. I
- Blank, W.E. 1982. *Handbook for developing competency-based training programs*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Beauchamp, G. 1975. *Curriculum theory* . Willmette, Illionis: The Kagg Press
- Endrotomo, (2004), *Masalah Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)*. Surabaya: P3AI ITS.
- Fullan, M.G. (1991). *The New Meaning of Education Change*. New York: Teacher College Press Published.
- Gronlund, NE. 1982. *Constructing achievement test*. third edition Englewood Cliffs: Prentice-Hall.
- H. Arief Furqan. 2004. *Persoalan Utama yang Harus Dipecahkan di Bidang Pendidikan Tinggi Agama Islam*. Swara Ditperta: No. 12 Tahun II, 31 Juli 2004.
- H. Arief Furqan. *Anatomi Kurikulum di PTAI*. www.ditperta.net/artikel/arief02.asp
- Hasan, S.H. (1993). *Tujuan Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial (JPIS). edisi perdana. 92-101.
- Hasan, S.H., 2000. "Pengembangan kurikulum berbasis masyarakat". Makalah seminar nasional pengembangan program pendidikan berbasis kewilayahan

menyongsong diterapkannya otonomi daerah, 31 Agustus 2000 di UPI, Bandung.

- Hasan, S.H., 2002. *Kurikulum berbasis kompetensi berdasarkan SK Mendiknas 232/U/2000 dan alternatif pemecahannya*. Bandung: UPI.
- Hasan, Said Hamid. 2008. *Pengembangan Kurikulum Cenderung Tidak menguntungkan*. [Offline] Tersedia: <http://www.kapanlagi.com> [3 September 2008]
- Hasan, Said Hamid. 2008. "Evaluasi Pengembangan KTSP Suatu Kajian Konseptual". Makalah pada Seminar Internasional dan Lokakarya Pengembangan Model Evaluasi KTSP. Bandung
- Idawati. 2004. "Pemimpin bisnis yang sukses". Majalah Manajemen, Maret-April 2004.
- Ismail. M. 2012. *Kesesuaian Kurikulum Konsentrasi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Jakarta dengan kebutuhan Bank Syariah*. repository.uinjkt.ac.id
> ... >
- Keputusan Menteri Agama RI No.353 Tahun 2004 tentang *Pedoman Penyusunan Kurikulum PTAI*.
- Mardapi, D. (2000). "Azas performance-based evaluation". Makalah Workshop tentang Performance-Based Evaluation dan Bank Soal Program Meas-Lab Due-Like Universitas Negeri Yogyakarta, 28-29 Juli 2000.
- Mel Silberman, 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach An ? Subject*, Allyn & Bacon, United States of America.
- Miller, J.P & Siller, W. 1985. *Curriculum: Perspectives And Practices*. New York: American Book Co
- Moleong, Lexy J. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

- Muhaimin, 2004. *Kompetensi Lulusan dan Daftar Mata Kuliah Program Studi Pendidikan Agama Islam*. UIN Malang.
- Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003, cet. III.
- Muhaimin. 2005. *Manajemen Penjaminan Mutu di Universitas Islam Negeri Malang*. Malang: UIN.
- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Nana Syaodih Sukmadinata, (1988), *Prinsip Dan Landasan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta, Depdikbud, P2LPTK.
- Nasution. S. 1980. *Asas-asas Kurikulum*, Bandung: Jemmars.
- Nurhadi. 2004. *Kurikulum 2004: Pertanyaan dan Jawaban*. Jakarta: Grasindo
- Oemar Hamalik, 2006. *Manajemen pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oliva. 1992. *Developing the curriculum. (Third Edition)*. United States: HarperCollins Publishers.
- Pardjono, dkk. 2003. *Pendidikan Kejuruan dengan kurikulum berbasis kompetensi berorientasi kecakapan hidup*. Makalah disampaikan dalam Lokakarya Pembelajaran dengan KBK Berorientasi Kecakapan Hidup. Tanggal 29 dan 30 April 2003 di FT UNY.
- Print, Murray. 1993. *Curriculum development and design (second edition)*. New South Wales, Australia Sidney: Allen & Unwin
- Sheal, Peter. 1989. *How to develop and present staff training courses*. London : Kogan Page Ltd.

- Sudarsono.(2000. “Penyusunan soal tes kinerja (performance-test) sebagai langkah awal pembentukan bank soal”. Makalah workshop tentang performance-based evaluation dan bank soal program Meas-lab Due-Like Universitas Negeri Yogyakarta, 28-29 Juli 2000.
- Syihabuddin.tt. *Reviu Kurikulum Bahasa Arab Perguruan Tinggi*. Makalah. file.upi.edu/.../ARTIKEL_REVIU_KURIKULUM.pdf
- Sulalah. tt. *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) di Perguruan Tinggi Agama Islm (Studi Kasus di Fakultas Tarbiyah UIN Malang*. Laporan Penelitian. <ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/lemlit/.../pdf>
- Sukamto. 2001.*Perubahan karakteristik dunia kerja dan revitalisasi pembelajaran dalam kurikulum pendidikan kejuruan*. Pidato Pengukuhan Guru Besar.Yogyakarta: UNY.
- Suparno. 2003. “*Pendidikan agama di sekolah model KBK*”. Majalah BASIS, No. 07 – 08, Tahun Ke- 52, Juli – Agustus 2003.
- Suparno, P., Rohandi, R., Sukadi, G., Kartono, S. 2001. *Reformasi Pendidikan Sebuah Rekomendasi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung :PT. Remaja Rosdakarya.
- SK Mendiknas Nomor 36/D10/2000 *Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penilaian Angka Kredit Jabatan Dosen*.
- Tomlinson, C. A. (1995). Deciding to differentiate instruction in the middle school: One school's journey. *Gifted Child Quarterly*, 39 (2), 77-114.
- Tyler, R.W.1949. *Basic Principles of Curriculum and Instructions*. Univ. Of Chicago Press.

Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) dan Penjelasannya, Media Wacana Press, Jogjakarta, 2003.

REORIENTASI KURIKULUM IAIN IMAM BONJOL PADANG: STUDI KASUS DI FAKULTAS SYARIAH

Kurikulum merupakan cerminan dari filosofi, keyakinan, dan cita-cita suatu bangsa. Melalui dokumen tersebut, seseorang dapat mengetahui apa yang hendak dicapai oleh bangsa tersebut dan karakteristik apa yang akan di alami oleh sebuah generasi di masa yang akan datang. Hal demikian terjadi, karena filosofi, keyakinan, dan cita-cita suatu bangsa itu diramu dalam pokok-pokok pikiran dan pengalaman yang berbentuk daftar mata kuliah sebagai dokumen tertulis yang dijadikan panduan dalam proses pendidikan yang terencana.

Kurikulum adalah program layanan pendidikan yang ditawarkan atau dijual kepada masyarakat, maka seharusnya kurikulum dipandang sebagai jati diri perguruan tinggi yang bersangkutan. Kurikulum perguruan tinggi harus mencerminkan identitas lembaga tersebut sebagai perguruan tinggi yang bermutu (melakukan pendidikan, pengembangan ilmu/ penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat). Di samping itu ia harus mencerminkan misi dan visi perguruan tinggi tersebut sebagai lembaga. Kurikulum juga harus memberikan gambaran yang jelas tentang lulusan yang ingin dihasilkan dan bagaimana lembaga pendidikan tersebut akan mewujudkan lulusan yang diharapkan itu melalui berbagai program studi (jurusan) yang ada di perguruan tinggi tersebut. Ia juga harus menunjukkan keistimewaan perguruan tinggi tersebut jika dibandingkan dengan perguruan tinggi sejenis.

LAMPIRAN

SEBARAN MATA KULIAH SETIAP SEMESTER

A. Kurikulum Jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhshiyah (AS)

Sebaran mata kuliah pada setiap semester jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhshiyah (AS), sebagai berikut:

Semester I

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	KET
1	111203010001	ULUMUL QUR'AN	2	
2	111103010002	AKHLAK	2	
3	121203010003	PENGANTAR ILMU FIKIH	2	
4	111103010004	PANCASILA	2	
5	113203010005	BAHASA ARAB I	3	
6	113203010006	BAHASA INGGRIS I	2	
7	113203010007	BAHASA INDONESIA	2	
8	111203010008	METODOLOGI STUDI ISLAM	2	
9	121203010009	PENGANTAR ILMU HUKUM	2	
JUMLAH			19	

Semester II

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	KET
1	211103010001	ILMU TAUHID	2	
2	211203010002	ULUMUL HADIS	2	
3	211203010003	SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM	2	
4	211103010004	KEWARGANEGARAAN	2	
5	223203010005	BAHASA ARAB II	3	
6	223203010006	BAHASA INGGRIS II	2	
7	221203010007	PENGANTAR HUKUM INDONESIA	2	
8	221203010008	ILMU MANTIQ	2	
9	223203010009	FIKIH IBADAH	2	
10	221203010010	FIKIH MUAMALAH	2	
11	222303010011	PRATIUM QIRAAH	0	
JUMLAH			21	

Semester III

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	KET
1	323203010001	BAHASA ARAB III	2	
2	322203010002	FIKIH MUNAKAHAT I	2	
3	322203010003	TAREKH TASYRI'	2	

4	312203010004	USHUL FIQH I	2	
5	323303010005	ILMU FALAK I	2	
6	321203010006	PENGANTAR ILMU TAFSIR & HADIS	2	
7	321203010007	SEJARAH PERADILAN ISLAM	2	
8	321203010008	FIKIH JINAYAH	2	
9	321203010009	FIKIH SIYASAH	2	
10	321203010010	HUKUM PERDATA	2	
11	321203010011	HUKUM PIDANA	2	
12	322303010012	PRATIUM IBADAH	0	
JUMLAH			22	

Semester IV

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	KET
1	421203010001	FIKIH MUNAKAHAT II	2	
2	421203010002	USHUL FIQH II	2	
3	423303010003	ILMU FALAK II	2	
4	423203010004	FIKIH MAWARIS I	2	
5	421203010005	KAIDAH-KAIDAH FIKIH	2	
6	421203010006	TAFSIR AHKAM IBADAH	2	
7	421203010007	HADIS AHKAM IBADAH	2	
8	421203010008	PERADILAN DI INDONESIA	2	
9	421203010009	ADMINISTRASI PERADILAN AGAMA	2	
10	421203010010	HUKUM ADAT	2	
11	421203010011	HUKUM TATA NEGARA	2	
12	422303010013	PRATIUM T I K	0	
JUMLAH			22	

Semester V

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	KET
1	521203010001	TAFSIR AHKAM PERKAWINAN	2	
2	521203010002	HADIS AHKAM PERKAWINAN	2	
3	523303010003	FIKIH MAWARIS II	2	
4	521203010004	USHUL FIKIH III	2	
5	521203010005	Hukum Perdata Islam di Indonesia	2	
6	523203010006	METODOLOGI PENELITIAN	2	
7	521203010007	PERADILAN AGAMA DI INDONESIA	2	
8	521203010008	FILSAFAT HUKUM	2	
9	523203010009	HUKUM ACARA PERDATA	2	
10	523203010010	HUKUM ACARA PIDANA	2	
11	521203010011	HUKUM AGARARIA	2	Pilihan
12	521203010012	ILMU PERUNDANG-UNDANGAN	2	Pilihan
13	522303010013	PRATIUM DAKWAH / KHUTBAH	0	
JUMLAH			24	

Semester VI

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	KET
----	------	-------------	-----	-----

1	621203010001	HADIS AHKAM PERADILAN	2	
2	621203010002	TAFSIR AHKAM PERADILAN	2	
3	621203010003	Hukum Perdata Islam DI INDONESIA II	2	
4	623303010004	METODE PENELITIAN HUKUM	2	
5	623303010005	Hukum ACARA PERADILAN AGAMA	2	
6	621203010006	EKONOMI ISLAM	2	
7	621103010007	PSIKOLOGI KELUARGA	2	
8	621203010008	Hukum Keluarga Islam di Berbagai Negara	2	
9	621203010009	SOSIOLOGI HUKUM	2	
10	621203010010	Perb. Mazhab Dalam Fikih Munakahat	2	
11	621203010011	HUKUM PERDATA INTERNASIONAL	2	Pilihan
12	622303010012	KEPENGHULUAN	2	Pilihan
13	622303010013	PRAKTIKUM QIRAAT KUTUB	0	
JUMLAH			24	

Semester VII

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	KET
1	721203010001	FIKIH KONTEMPORER		
2	721203010002	LEMBAGA KEUANGAN SYARI'AH	2	
3	721303010003	ETIKA PROPESI HUKUM	2	
4	721303010004	BANTUAN HUKUM	2	
5	721203010005	KEWIRAUUSAHAAN	2	
6	722303010006	MEMBAHAS KITAB STANDAR AS	2	
7	721203010007	HUKUM DAGANG	2	Pilihan
8	722303010008	PRAKTEK KEPENGHULUAN /KUA	2	Pilihan
9	723303010010	TAKHRIJ HADIS	2	
10	721203010011	PERWAKAFAN	2	
11	721203010012	FILSAFAT HUKUM ISLAM	2	
JUMLAH			22	

Semester VIII

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	KET
1	812303010001	PRAKTEK PERADILAN AGAMA	2	
2	812503010002	KULIAH KERJA NYATA	4	
3	812403010003	SKRIPSI	4	
JUMLAH			10	

Rekapitulasi

NO	SEMESTER	WAJIB	PILIHAN *	JUMLAH
1	I	19	-	19
2	II	21	-	21
3	III	24	-	22
4	IV	22	-	22
5	V	20	4	24
6	VI	20	4	24
7	VII	12	4	22

8	VIII	10	-	10
JUMLAH		148	6	156

*PILIHAN HANYA DIAMBIL 6 SKS

B. Kurikulum Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum

Sebaran mata kuliah per semester jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum, sebagai berikut:

Semester I

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	KET.
1.	111103040001	Pancasila	2	
2.	111403040002	Ulumul Hadis	2	Prasyarat MK Hadis Ahkam
3.	111103040003	Ilmu Tauhid	2	
4.	111403040004	Metodologi Studi Islam	2	Madkhali Dir.Syari'ah Islriyyh
5.	113503040005	Bahasa Arab I	3	Prasyarat MK Bahasa Arab II
6.	113503040006	Bahasa Inggris I	2	Prasyarat MK Bhs Inggris II
7.	113503040007	Bahasa Indonesia	2	
8.	123103040008	Al-Qur'an al-Karim wa Tajwid	2	Prasyarat utk Tahfiz al-Qur'an
9.	123103040009	Fikih Ibadah	2	
10.		Praktikum Qira'ah al-Qur'an	0	
Jumlah			19	

Semester II

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	KET.
	211103040001	Kewarganegaraan	2	
02.	211103040002	Akhlak/Tasawuf	2	
03.	211103040003	Ulum al-Qur'an	2	
04.	213503040004	Bahasa Arab II	3	Prasyarat MK bhasa Arab III
05.	213503040005	Bahasa Inggris II	2	
06.	223203040006	Fikih Muamalah	2	
07.	221203040007	Pengantar Ilmu Hukum	2	
08.	221203040008	Tarekh Tasyri'	2	
09.	211103040009	Sejarah dan Peradaban Islam	2	
10.	211103040010	Tahfiz al-Qur'an I	2	
11		Pratikum Ibadah	0	
Jumlah			21	

Semester III

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	KET.
01.	321203040001	Pengantar Perbandingan Mazhab	2	
02.	323203040002	Ushul Fikih I	2	
03.	321203040003	Fikih Munakahat	2	
04.	323203040004	Ilmu Falak I	2	
05.	323503040005	Bahasa Arab III	2	
06.	321503040006	Pengantar Tata Hukum di Indonesia	2	
07.	321203040007	Sejarah Peradilan Islam	2	
08.	323103040008	Ilmu Mantiq	2	
09.	323403040009	Tafsir Ayat Ahkam	2	
10.	323403040010	Hadis Ahkam	2	
11.		Pratikum Dakwah	0	
Jumlah			20	

Semester IV

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	KET.
01.	421203040001	Peradilan Agama di Indonesia	2	
02.	423203040002	Fikih Mawaris	2	
03.	423203040003	Ushul Fikih II	2	
04.	421203040004	Perbandingan Mazhab dalam Ibadah	2	
05.	421203040005	Ekonomi Islam	2	
06.	423203040006	Ilmu Falak II	2	
07.	421203040007	Hukum Pidana	2	
08.	421203040008	Hukum Perdata	2	
09.	423203040009	Membahas Kitab Standar (MKS)	2	
10.	421203040010	Nidzam al-Qadha'	2	
12.	421203040011	Tahfiz al-Qur'an II	2	
13.		Pratikum TIK (Teknologi Inf. dan Kmunikasi)	0	
Jumlah			22	

Semester V

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	KET.
01.	523403040001	Metode Penelitian	2	
02.	521203040002	Fikih Jinayah	2	
03.	523203040003	Ushul Fikih III	2	
04.	521203040004	Hukum Adat	2	
05.	521203040005	Hukum Tata Negara	2	
06.	521203040006	Perbandingan Mazhab dalam Muamalah	2	
07.	521503040007	Hukum Perdata Islam di Indonesia	2	
08.	523203040008	Lembaga Keuangan Syari'ah	2	
09.	523203040009	Hukum Acara Perdata	2	
10.	523403040010	Takhrij Hadist	2	

11.		Pratikum Membaca Kitab Standar I	0	
Jumlah			20	

Semester VI

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	KET.
01.	621203040001	Filsafat Hukum	2	
02.	621503040002	Sosiologi Hukum	2	
03.	623403040003	Metode Ijtihad	3	
04.	621203040004	Perbandingan Mazhab dalam Munakahat	2	
05.	621203040005	Fikih Siyasah	2	
06.	621203040006	Perbandingan Mazhab dalam Ushul Fikih I	2	
07.	623203040007	Hukum Acara Peradilan Agama	2	
08.	623203040008	Metode Penelitian Hukum	2	
09.	611203040009	Perb. Hukum Islam dan Perundang-undangan	3	
10.	611503040010	Politik Hukum	2	
11.		Pratikum Kepenghuluan	0	
12.		Pratikum Membaca Kitab Standar II	0	
Jumlah			22	

Semester VII

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	KET.
01.	721203040001	Filsafat Hukum Islam	2	
02.	721203040002	Perbandingan Mazhab dalam Ushul Fiqh II	2	
03.	721203040003	Fikih Kontemporer	2	
04.	721203040004	Kaedah-kaedah Fikih	2	
05.		Mata Kuliah Pilihan	2	
06.		Mata Kuliah Pilihan	2	
07.		Mata Kuliah Pilihan	2	
08.		Pratikum Membaca Kitab Standar II	0	
Jumlah			14	

Mata Kuliah Pilihan

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	KET.
01.	721503040011	Hukum Agraria	2	
02.	721203040032	Hukum Dagang	2	
03.	721203040033	Advokasi/Bantuan Hukum	2	
04.	721503040004	Kewirausahaan (pilihan wajib)	2	
05.	721503040005	Hukum Acara Pidana	2	
06.	723503040006	Legal Drafting	2	
07.	713203040007	Metodologi Penelitian Hadis	2	
08.	713203040008	Metodologi penelitian Tafsir	2	
09.	711203040009	Antropologi Hukum	2	
Jumlah			16	

Keterangan: setiap mahasiswa wajib memilih 6 SKS mata kuliah pilihan yang ditawarkan.

Semester VIII

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	KET.
1	8223030040001	Praktek Peradilan	2	
2	8234030040002	Skripsi	4	
3	8234030040003	KKN	4	
Jumlah			10	

Beban studi ,mahasiswa secara keseluruhan berjumlah 144 SKS.

C. Kurikulum Jurusan Muamalat

Sebaran mata kuliah per semester jurusan Muamalat, sebagai berikut:

Semester I

No.	KODE	Mata Kuliah	SKS
1	111203030001	ULUMUL QUR'AN	2 SKS
2	111203030002	ULUMUL HADIS	2 SKS
3	111103030003	AKHLAK	2 SKS
4	121203030004	METODOLOGI STUDI ISLAM I	2 SKS
5	111303030005	BAHASA ARAB I	2 SKS
6	111303030006	BAHASA INDONESIA	3 SKS
7	111303030007	BAHASA INGGRIS I	2 SKS
8	111103030008	PANCASILA	2 SKS
9	121203030009	FIQH IBADAH	2 SKS
JUMLAH			19 SKS

Semester II

No.	KODE	Mata Kuliah	SKS
1	211103030001	ILMU TAUHID	2 SKS
2	221203030002	METODOLOGI STUDI ISLAM II	2 SKS
3	211103030003	KEWARGANEGARAAN	2 SKS
4	221203030004	FIQH MUAMALAH I	2 SKS
5	221203030005	SEJARAH PERADABAN ISLAM	2 SKS

6	211303030006	BAHASA ARAB II	2 SKS
7	211303030007	BAHASA INGGRIS II	3 SKS
8	221203030008	PENGANTAR ILMU HUKUM	2 SKS
9	221203030009	PENGANTAR ILMU EKONOMI	2 SKS
10	221203030010	DASAR-DASAR MANAJEMEN	2 SKS
11	223303030011	ILMU FALAK I	2 SKS
JUMLAH			23 SKS

Semester III

No.	KODE	Mata Kuliah	SKS
1	321203030001	ILMU MANTIQ	2 SKS
2	311303030002	BAHASA ARAB III	2 SKS
3	321203030003	USHUL FIQIH I	2 SKS
4	321203030004	PENGANTAR HUKUM INDONESIA	2 SKS
5	321203030005	PENGANTAR PERBANDINGAN MAZHAB	2 SKS
6	321303030006	FIQIH MUAMALAH II	2 SKS
7	321203030007	EKONOMI ISLAM I	2 SKS
8	321203030008	FIQIH JINAYAH	2 SKS
9	323303030009	ILMU FALAK II	2 SKS
10	321203030010	TAREKH TASYRIK	2 SKS
11	321203030011	FIQH MUNAKAHAT	3 SKS
JUMLAH			23 SKS

Semester IV

No.	KODE	Mata Kuliah	SKS
1	421203030001	FIQIH MAWARIS	3 SKS
2	421203030002	METODE PENELITIAN	2 SKS
3	421203030003	HUKUM TATA NEGARA	2 SKS
4	421203030004	HUKUM PERDATA	2 SKS
5	421203030005	USHUL FIQH II	2 SKS
6	421303030006	EKONOMI ISLAM II	2 SKS
7	421203030007	HUKUM PIDANA	2 SKS
8	421203030008	FIQIH SIYASAH	2 SKS
9	421203030009	KAEDAH-KAEDAH FIKIH	2 SKS
10	421203030010	TAFSIR AHKAM	2 SKS
11	421203030011	HADIS AHKAM	2 SKS
JUMLAH			23 SKS

Semester V

No.	KODE	Mata Kuliah	SKS
1	521203030001	HUKUM PERDATA ISLAM DI INDONESIA	2 SKS
2	521203030002	PERADILAN AGAMA DI INDONESIA	2 SKS
3	521303030003	TAFSIR AHKAM FIY AL-MUAMALAH	2 SKS
4	521303030004	HADIS AHKAM FIY AL-MUAMALAH	2 SKS
5	521303030005	HUKUM ADAT	2 SKS
6	521203030006	LEMBAGA KEUANGAN SYARI'AH	3 SKS
7	521203030007	USHUL FIQH III	2 SKS
8	521303030008	FIQH MUAMALAH KONTEMPORER	2 SKS
9	521203030009	MEMBAHAS KITAB STANDAR	2 SKS
10	521203030010	METODOLOGI PENELITIAN HUKUM	2 SKS
11	521203030011	PENGANTAR BISNIS	2 SKS
JUMLAH			23 SKS

Semester VI

No.	KODE	Mata Kuliah	SKS
1	621303030001	HUKUM ACARA PERADILAN AGAMA	2 SKS
2	621203030002	HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	2 SKS
3	621203030003	HUKUM AGRARIA	2 SKS
4	621303030004	HUKUM ACARA PIDANA	2 SKS
5	621303030005	HUKUM ACARA PERDATA	2 SKS
6	621203030006	FIQH ZAKAT DAN WAKAF	2 SKS
7	621203030007	HUKUM DAGANG	2 SKS
8	621203030008	LEGAL DRAFTING	2 SKS
9	621203030009	KEWIRAUSAHAAN	2 SKS
10	621203030010	HKM PERDATA INTRNSIONAL (PILIHAN)	2 SKS
11	621203030011	BANTUAN HUKUM (PILIHAN)	2 SKS
12	621203030012	I. PERUNDANG-UNDANGAN (PILIHAN)	2 SKS
JUMLAH			22 SKS

Semester VII

No.	KODE	Mata Kuliah	SKS
1	7212030300001	FILSAFAT HUKUM	2 SKS
2	7212030300002	FILSAFAT HUKUM ISLAM	2 SKS

3	7212030300003	HUKUM PERBANKAN	2 SKS
4	7212030300004	HUKUM PAJAK	2 SKS
5	7212030300005	SOSIOLOGI HUKUM	2 SKS
6	7212030300006	ETIKA BISNIS ISLAM	2 SKS
7	7213030300007	HUKUM EKONOMI SYARI'AH (PILIHAN)	2 SKS
8	7213030300008	ASPEK HUKUM DALAM BISNIS (PILIHAN)	2 SKS
9	7213030300009	PENGANTAR AKUNTANSI (PILIHAN)	3 SKS
JUMLAH			14/15 SKS

Semester VIII

No.	KODE	Mata Kuliah	SKS
1	8243030300001	PRAKTEK PERADILAN (PA)	2 SKS
2	8244030300002	KULIAH KERJA NYATA	4 SKS
3	8235030300003	SKRIPSI	4 SKS
JUMLAH			10 SKS
JUMLAH SELURUH SKS			156 SKS

D. Kurikulum Jurusan Jinayah Siyazah

Sebaran mata kuliah per semester jurusan Jinayah Siyazah, sebagai berikut:

Semester I

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
01	111103020001	Pancasila	2
02	111103020002	Akhlak-Tasawuf	2
03	111203020003	Metodologi Studi Islam	2
04	113203020004	Bahasa Inggris I	2
05	113203020005	Bahasa Arab I	3
06	113203020006	Bahasa Indonesia	2
07	121203020007	Pengantar Ilmu Hukum	2
08	123203020008	Fiqh Ibadah	2
09	111103020009	Ulumul Qur'an	2
Jumlah			19

Semester II

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
01	211103020001	Kewarganegaraan	2
02	211103020002	Ilmu Tauhid	2
03	221203020003	Pengantar Hukum di Indonesia	2
04	221203020004	Fiqh Mu'amalah	2
05	211203020005	Sejarah dan Peradaban Islam	2
06	223203020006	Bahasa Inggris II	2
07	223203020007	Bahasa Arab II	3
08	211103020008	Ulumul Hadits	2
09	221203020009	Tarikh Tasyri'	2
10	MPB	Praktikum Qira'ah	0
		Jumlah	19

Semester III

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
01	323203020001	Ilmu Mantiq	2
02	323303020002	Ilmu Falak I	2
03	323203020003	Bahasa Arab III	2
04	321203020004	Fiqh Munakahat	2
05	321203020005	Tafsir Ahkam	2
06	321203020006	Sejarah Peradilan Islam	2
07	321203020007	Hadits Ahkam	2
08	323203020008	Fiqh Mawaris	2
09	321203020009	Ilmu Negara	2
10	311203020010	Ushul Fiqh I	2
11	321203020011	Hukum Perdata	2
		MKB	0
		Jumlah	22

Semester IV

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
01	421203020001	Metodologi Penelitian	2
02	421203020002	Hukum Pidana	3
03	421203020003	Kaidah-kaidah Fikih	2
04	421203020004	Ushul Fiqh II	2
05	421203020005	Hukum Tata Negara	2
06	422303020006	Ilmu Falak II	2
07	421203020007	Fiqh Siyasah	2
08	421203020008	Fiqh Jinayah I	2
09	421203020009	Ilmu Politik I	2
10	422303020010	Membahas Kitab Standar	2
11	421203020011	Fikih Kontemporer	2
		MKB	0
		Jumlah	23

Semester V

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
01	522403020001	Metode Penelitian Hukum	2
02	521203020002	Hukum Administrasi Negara	2
03	521203020003	Ekonomi Islam	2
04	522303020004	Ilmu Perundang-undangan	2
05	521203020005	Hukum Perdata Islam di Indonesia	2
06	521203020006	Ilmu Politik II	2
07	521203020007	Pemikiran Politik Islam	2
08	521203020008	Fiqh Jinayah II	2
09	521203020009	Peradilan Agama di Indonesia	2
10	521203020010	Hukum Internasional	2
11	521203020011	Kriminologi	2
12	MPB	Praktikum TIK	0
Jumlah			22

Semester VI

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
01	621203020001	Filsafat Hukum	2
02	621203020002	Hukum Adat	2
03	621203020003	Tafsir Ahkam ttg Jinayah dan Siyasah	2
04	621203020004	Hadis Ahkam ttg Jinayah dan Siyasah	2
05	621203020005	Al-Fatwa/Metode Ijtihad	2
06	621303020006	Bantuan Hukum dan Kebijakan Publik	2
07	621303020007	Hukum Acara Peradilan Agama	2
08	621203020008	Perkm. Politik Islam di Indonesia	2
09	621303020009	Hukum Acara Pidana	3
10	621303020010	Hukum Acara Perdata	2
11	621203020011	Lembaga Keuangan Syari'ah	2
Jumlah			23

Semester VII

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
01	721203020001	Politik Islam di Indonesia	2
02	721203020002	Perbandingan Hukum Pidana	2
03	721203020003	Politik Hukum Islam di Indonesia	2
04	721203020004	Perkembangan Pemikiran Politik Islam Moderen	2
05	721203020005	Filsafat Hukum Islam	2
06	721503020006	Sosiologi Hukum	2
07	721203020007	Hukum Pidana Khusus	2
08	721503020008	Sosiologi Politik	2
09	721203020009	Perkembangan Hukum Pidana Islam di Indonesia	2

10	MKB	Magang	0
Jumlah			18

Semester VIII

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
01	822503020001	Praktek Peradilan	2
02	822503020002	Kuliah Kerja Nyata	4
03	822403020003	Skripsi	4
Jumlah			10

E. Kurikulum Jurusan Ekonomi Islam

Sebaran mata kuliah pada setiap semester jurusan Ekonomi Islam, sebagai berikut:

Semester I

No	KODE	MATA KULIAH	SKS	KET
1	12110305005	Bahasa Indonesia	2	
2	11120305001	Pengantar Ekonomi Mikro	3	
3	11320305003	Pengantar Akuntansi I	3	
4	11120305005	Pengantar Bisnis	3	
5	12110305014	Kewarganegaraan	2	
6	12120305010	Metodologi Studi Islam	2	
7	22120305013	Pancasila	2	
8	12320305001	Bahasa Arab I	3	
9	12320305003	Bahasa Inggris I	2	
Jumlah			22	

Semester II

No	KODE	MATA KULIAH	SKS	KET.
1	21120305002	Pengantar Ekonomi Makro	3	
2	21320305004	Pengantar Akuntansi II	3	
3	21120305006	Pengantar Manajemen	3	
4	22120305012	Akhlak	2	
5	12120305006	Ulumul Qur'an	2	
6	21120305007	Matematika Ekonomi	3	
7	22120305011	Sejarah Peradaban Islam	2	
8	22320305002	Bahasa Arab II	3	
9	22320305004	Bahasa Inggris II	2	
Jumlah SKS			23	

Semester III

No	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
1	32310305009	Fiqh Ibadah	2	
2	32120305008	Ushul Fiqh I	2	
3	31130305011	Teori Ekonomi Mikro	3	Pengantar Eko. Makro
4	31330305034	Manajemen Keuangan 1	3	Matematika Ekonomi
5	31330305036	Manajemen Pemasaran 1	3	Peng.Bisnis,Peng.Mnjmen
6	31330305048	Manajemen SDM 1	3	Peng.Bisnis,Peng.Mnjmen
7	31330305040	Manajemen Operasional 1	3	Peng.Bisnis,Peng.Mnjmen
8	31120305008	Statistik 1	3	Matematika Ekonomi
Jumlah SKS			22	

Semester IV

No	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
1	42120305007	Ulumul Hadist	2	
2	41330305039	Manajemen SDM 2	3	Manajemen SDM 1
3	41330305035	Manajemen Keuangan 2	3	Manajemen Keuangan 1
4	41330305037	Manajemen Pemasaran 2	3	Manajemen Pemasaran 1
5	41330305041	Manajemen Operasional 2	3	Manajemen Operasional 1
6	41120305009	Statistik 2	3	Statistik I
7	41120305001	Ushul Fiqh II	2	
8	12110305015	Ilmu Tauhid	2	
9	41120305002	Fiqh Muamalah I	2	
Jumlah SKS			23	

Semester V

No	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
1	51130305015	Ekonomi Mikro Islam	3	Teori Eko.Mikro
2	51330305043	Anggaran Perusahaan	3	Manajemen Keuangan 2
3	51330305044	Teori Pengambilan Keputusan	3	Perilaku Organisasi
4	51330305042	Perilaku Organisasi	2	Peng.Mnjmen,Peng.Bsnis
5	51330305042	Studi Kelayakan Bisnis	3	Manajemen keuangan 2, Manajemen Pemasaran 2
6	51330305069	Fiqh Muamalah II	2	
7	61320305007	Fiqh Munakahat	2	
8	41130305013	Teori Ekonomi Makro	3	Teori Ekonomi Mikro
9	51320305004	Fiqh Zakat	2	
Jumlah SKS			23	

Semester VI

No	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
1	61320305006	Metodologi Penelitian	3	
2	61330305048	Sistem Informasi Manajemen	2	Peng.Manajemen

3	61330305049	Operation Research	2	Matematika Ekonomi
4	61330305050	Teknik Proyeksi Bisnis	2	Statistik I,2
5	61330305051	Akuntansi Manajemen	3	Peng. Akt I,2, Peng. Mnjmn
6	61330305069	Ekonomi Mikro Islam	3	Teori Eko.Mikro
7	61320305008	Fiqh Mawaris	2	
8	61130305069	LKB Knvensional & Syari'ah	3	Pengantar Bisnis
9	61120305005	Qawa'id Fiqiyah Fil Iqtisad	2	Fiqh Muamalah II
Jumlah SKS			22	

Semester VII

No	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
1	71130305063	Manajemen Strategik	3	Peng. Mnjmen, Peng. Bsns
2	71130305033	Perekonomian Indonesia	2	T. Eko. Mikro, T. Eko. Makro
3	71130305062	Manajemen Risiko	3	Peng. Mnjmen, Peng. Bsns
4	71310305029	Enterpreneurship	3	Pengantar Bisnis
5	71330305064	Ekonomi Manajerial	3	Matematika Ekonomi
Jumlah SKS			14	

Semester VIII

No	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
1	82240305015	KKN	4	
2	82240305016	SKRIPSI	6	
Jumlah SKS			10	
Jumlah Mata Kuliah			60	
Total Jumlah SKS			159	

F. Program Manajemen Perbankan Syariah (Program DIII)

Sebaran mata kuliah pada setiap semester program manajemen Perbankan Syariah (Program DIII), sebagai berikut:

Semester I

No	Kode	MATA KULIAH	SKS
1	123203060007	BAHASA INGGRIS I	2
2	121403060005	PANCASILA	2
3	121103060001	METODOLOGI STUDI ISLAM	2
4	121103060002	ULUMUL QURAN	2
5	123203060022	PENGANTAR APLIKASI KOMPUTER	2
6	123203060015	PENGANTAR AKUNTANSI I	3
7	121203060017	PENGANTAR ILMU EKONOMI	3

8	121203060018	PENGANTAR MANAJEMEN	3
9	121203060011	PENGANTAR ILMU HUKUM	2
10	123303060019	STATISTIK EKONOMI	3
JUMLAH			24

Semester II

No	Kode	MATA KULIAH	SKS
1	221103060003	ULUMUL HADIST	2
2	221203060016	USHUL FIQH	2
3	223203060014	BAHASA INGGRIS II	2
4	221203060023	PENGANTAR BISNIS	3
5	221303060025	SISTEM LEMBAGA KEUANGAN	3
6	223203060016	PENGANTAR AKUNTANSI II	3
7	223303060024	MATEMATIKA KEUANGAN	3
8	223203060004	BAHASA INDONESIA	2
JUMLAH			20

Semester III

No	Kode	MATA KULIAH	SKS
1	321203060009	EKONOMI ISLAM	3
2	321303060026	MANAJEMEN OPERASIONAL BANK	2
3	323303060027	AKUNTANSI BIAYA	3
4	423203060021	HUKUM PAJAK DAN PERPAJAKAN	3
5	321303060030	KEGIATAN USAHA BANK	3
6	323303060028	PENGENALAN PRODUK BANK	2
7	323303060029	AKUNTANSI BANK SYARIAH	3
8	313103060013	FIQH IBADAH	2
9	321203060010	FIQH MUAMALAH	3
JUMLAH			24

Semester IV

No	Kode	MATA KULIAH	SKS
1	421303060031	STUDI KELAYAKAN BISNIS	3
2	421203060010	ASPEK HUKUM DALAM BANK SYARIAH	2
3	423403060032	LABOR MINI BANK	3
4	421303060033	MANAJEMEN PEMASARAN BANK	3
5	423303060034	AKUNTANSI MANAJEMEN	3
6	423303060035	MANAJEMEN KEUANGAN	3
7	423303060036	ASURANSI SYARIAH	2
8	413103060014	FIQH MUNAKAHAT	2
9	621203030009	KEWIRAUSAHAAN*	2
	621203030007	HUKUM DAGANG*	2
JUMLAH			25

Semester V

No	Kode	MATA KULIAH	SKS
1	523203060038	TEKNIK PENYUSUNAN LAP. DAN T. AKHIR	3
2	521303060020	HUKUM PERBANKAN	2
3	523303060039	MANAJEMEN PEMBIAYAAN	2
4	523403060040	AUDIT BANK	3
5	523303060037	ANALISA PEMBIAYAAN	2
6	523303060041	ANALISA LAPORAN KEUANGAN	3
7	521303030008	FIKIH MUAMALAH KONTEMPORER*	2
8	313303050064	KOMPUTERISASI AKUNTANSI*	2
JUMLAH			19

Semester VI

No	Kode	MATA KULIAH	SKS
1	624503060044	MAGANG DAN TUGAS AKHIR	4

1. Mata Kuliah Berbintang * Merupakan Mata Kuliah Wajib Pilihan.
2. Mahasiswa Wajib Mengambil 2 Mata Kuliah Pilihan, 1 Mata Kuliah Untuk Semester Ganjil dan 1 Mata Kuliah Untuk Semester Genap.